

Mobility

Annual Report 2005
Laporan Tahunan



“Adira Finance provides 1.2 million customers and their families the means to complete their daily journeys to school, to work and to markets.

The motorcycles and cars we finance not only get them there safely, but represent the ability to secure a living and the chance to move up in prosperity.

Whether business mobility or social mobility, Adira Finance helps move lives in the right direction.”

Mission

Brings tomorrow today
to the Nation

Vision

To be a world-class finance
company

Contents

3	Moving up in 2005
4	Highlights of the Year
6	Financial Highlights
9	Share Highlights
10	Message from the President Commissioner
14	Report of the President Director
18	Management Discussion and Analysis of Financial Condition and the Results of Operations
24	Operating Review
30	Strategic Review
36	People
38	Corporate Governance
62	Corporate Social Responsibility
65	Financial Statements

Daftar Isi

Bergerak naik sepanjang 2005
Ikhtisar peristiwa 2005
Ikhtisar Keuangan
Ikhtisar Saham
Sambutan Komisaris Utama
Laporan Direktur Utama
Pembahasan dan Analisis Manajemen Mengenai Kondisi Keuangan dan Kinerja Operasional Perusahaan
Tinjauan Operasional
Tinjauan Strategis
Sumber Daya Manusia
Tata Kelola Perusahaan
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Laporan Keuangan

“Adira Finance menyediakan sarana untuk melengkapi kebutuhan transportasi sehari-hari, ke sekolah, kantor dan pasar bagi 1,2 juta nasabah dan keluarganya.

Sepeda motor dan mobil yang kami biayai tidak hanya berfungsi mengantarkan nasabah ke tempat tujuan dengan selamat, tetapi juga mendukung mereka dalam mencari nafkah dan meningkatkan kesejahteraannya.

Adira Finance membantu kehidupan nasabah bergerak ke arah yang diharapkan, baik dalam mobilitas bisnis maupun sosial”.

Mobility means fresh food at
dinner everyday...



A Strong Performance

Adira Finance met considerable external challenges during 2005, including unprecedented fuel price adjustments, a steep increase in interest rates and intense competition. We have performed under these testing conditions, delivering results that moved upwards in all key criteria.

Kinerja yang Kokoh

Adira Finance mampu mengatasi tantangan eksternal selama 2005, termasuk diantaranya penyesuaian harga BBM yang belum pernah sedemikian besar, kenaikan tajam suku bunga dan kompetisi yang semakin ketat. Kami tetap berprestasi di tengah kondisi yang penuh ujian dan menunjukkan peningkatan pada berbagai kriteria utama.

...and a surprise for
the family...



Financial

Keuangan

Financing Receivables under management ⁽¹⁾ Piutang Pembiayaan yang dikelola ⁽¹⁾	up 42% to Rp 10.2 trillion
Total Income Jumlah pendapatan	up 57% to Rp 1,798 billion
Net Income Laba Bersih	up 58% to Rp 476 billion
Dividend Dividen	up 142% to Rp 298 billion
ROAE	up from 69.8% to 78.3%

Operational

Operasional

New units financed Unit baru yang dibiayai	up 25% to 728,438
Value of new contracts financed Jumlah pembiayaan baru	up 33% to Rp 8.8 trillion
Total customers Jumlah nasabah	up 40% to 1,216,912
Number of outlets ⁽²⁾ Jumlah gerai ⁽²⁾	up 17% to 214

(1) excludes interest payable to banks in joint financing and channelling schemes

(1) tidak termasuk bunga yang dibayarkan kepada bank dalam skema pembiayaan bersama dan penerusan pinjaman

(2) includes branches, representative offices and points of collection

(2) termasuk cabang, kantor perwakilan dan pusat penagihan

Highlights of the Year



2 March

Entered a cooperation agreement with Bank Central Asia (BCA) to facilitate on-line payment services via ATM BCA for Adira Finance customers.

Penandatanganan kerjasama penyediaan fasilitas pembayaran on line melalui ATM BCA bagi nasabah Adira Finance.



9 March

Adira Peduli contributes to Tsunami Aceh emergency relief.

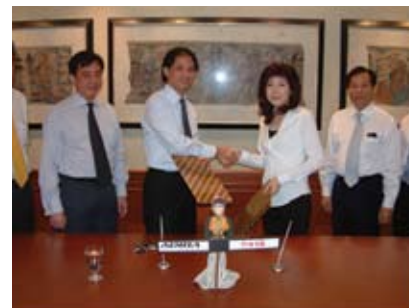
Adira Peduli menyumbang korban Tsunami di Aceh.



5 September

President Director Adira Finance Stanley Setia Atmadja awarded as "The Best CEO 2005" by SWA magazine.

Direktur Utama Adira Finance Stanley Setia Atmadja menerima penghargaan "CEO Terbaik 2005" dari majalah SWA.



12 September

Signed a cooperation agreement with KTM, a new motorcycle manufacturer.

Penandatanganan kerjasama dengan KTM, sebuah pabrik sepeda motor baru.



11-12 March

Adira Finance Roadshow in Banjarmasin.

Adira Finance Roadshow di Banjarmasin.



29 June

Annual General Meeting of Shareholders.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.



August

Annual Employee Gathering.

Pertemuan karyawan tahunan.



5 December

Adira Finance awarded bronze medal at the 9th National Quality & Productivity Workshop.

Adira Finance memperoleh medali perunggu dalam Temu Karya Mutu & Produktivitas Nasional ke 9.



28 December

Top 3 position in the Indonesian Quality Convention.

Meraih posisi tiga besar dalam Konvensi Kualitas Indonesia.

Financial Highlights

In Rupiah million	2001	2002	2003	2004	2005	Dalam jutaan Rupiah
Balance Sheet						Neraca
Consumer Financing Receivables-Net	224,277	339,530	1,061,740	854,852	740,446	Piutang Pembiayaan Konsumen-Bersih
Fixed Assets - Net	27,793	50,943	75,846	121,080	144,175	Aktiva Tetap - Bersih
Repossessed Assets - Net	10,262	10,807	51,101	37,547	3,967	Agunan yang Diambil Alih - Bersih
Total Assets	312,897	543,363	1,574,539	1,598,017	1,633,211	Jumlah Aktiva
Borrowings	148,392	279,967	525,667	302,563	-	Pinjaman yang Diterima
Bonds	-	-	491,406	493,422	495,438	Hutang Obligasi
Total Equity	147,814	185,883	343,482	519,584	697,952	Jumlah Ekuitas
Statements of Income						Laporan Laba Rugi
Total Income	146,720	249,094	717,319	1,146,575	1,798,303	Jumlah Pendapatan
Total Expenses	101,678	198,736	492,375	710,890	1,122,464	Jumlah Beban
Income Before Tax	45,042	50,358	224,944	435,685	675,839	Laba Sebelum Pajak Penghasilan
Net Income	37,669	38,069	155,356	301,345	476,368	Laba Bersih
Key Financial Ratios (In %)						Rasio Keuangan Utama (Dalam %)
Return on Assets	12	7	10	19	29	Pengembalian atas Aktiva
Return on Equity	25	20	45	58	68	Pengembalian atas Modal
Net Income to Total Income	26	15	22	26	26	Laba Bersih atas Pendapatan
Assets Growth	12	74	190	1	2	Pertumbuhan Aktiva
Equity Growth	195	26	85	51	34	Pertumbuhan Ekuitas
Net Income Growth	321	1	308	94	58	Pertumbuhan Laba Bersih

Total New Consumer Financing in Rp million

Jumlah Pembiayaan Baru dalam jutaan Rupiah

	2001	2002	2003	2004	2005	
Car	208,361	98,768	395,749	1,601,736	2,646,072	Mobil
Motorcycle	916,634	1,596,393	3,025,459	4,927,393	5,966,428	Sepeda motor
Durables	-	-	-	82,140	161,735	Elektronik
Total	1,124,995	1,695,161	3,421,208	6,611,269	8,774,235	Jumlah

Total New Consumer Financing in Number of Units

Jumlah Pembiayaan Baru dalam Unit

	2001	2002	2003	2004	2005	
Car	5,629	2,421	8,362	26,383	38,924	Mobil
Motorcycle	105,910	171,399	327,292	531,337	638,770	Sepeda motor
Durables	-	-	-	25,734	50,744	Elektronik
Total	111,539	173,820	335,654	583,454	728,438	Jumlah

Mobility means...



... family outings
and holidays



Share Highlights

Ikhtisar Saham

Quarterly share price movement: Jakarta Stock Exchange for the 2004 - 2005 Fiscal Year

Pergerakan harga saham per kuartal di Bursa Efek Jakarta untuk Tahun Fiskal 2004 - 2005

Quarterly Triwulan	I		II		III		IV	
	2004	2005	2004	2005	2004	2005	2004	2005
Lowest Price (Rp) Harga Terendah per Saham (Rp)	-	2,350	2,000	2,050	2,000	2,000	2,400	1,450
Highest Price (Rp) Harga Tertinggi per Saham (Rp)	-	2,800	2,875	2,575	2,750	2,750	2,850	2,000

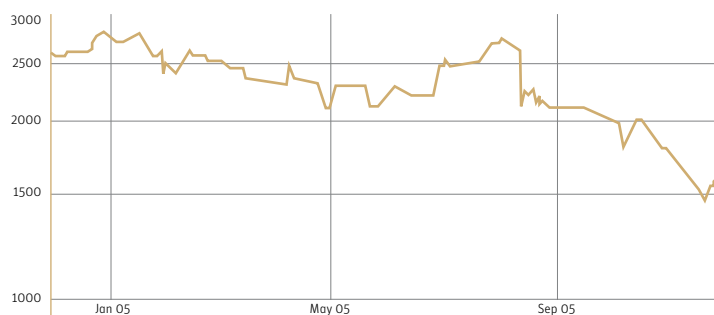
Quarterly share price movement: Surabaya Stock Exchange for the 2004 - 2005 Fiscal Year

Pergerakan harga saham per kuartal di Bursa Efek Surabaya untuk Tahun Fiskal 2004 - 2005

Quarterly Triwulan	I		II		III		IV	
	2004	2005	2004	2005	2004	2005	2004	2005
Lowest Price (Rp) Harga Terendah per Saham (Rp)	-	2,350	2,100	2,100	2,375	2,100	2,400	1,450
Highest Price (Rp) Harga Tertinggi per Saham (Rp)	-	2,800	2,850	2,475	2,700	2,750	2,825	2,100

Share Performance in 2005

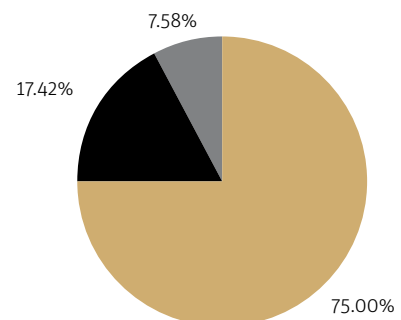
Kinerja Harga Saham di tahun 2005



● Share Price (Rp) Harga Saham (Rp)

Shareholders Composition (as of 31 December 2005)

Komposisi Pemegang Saham (per 31 Desember 2005)



● PT Bank Danamon Indonesia Tbk
● Mega Value Profits Limited, BVI
● Public (each owns below 5%)

Message from the President Commissioner

The Results

I am pleased to report to shareholders an outstanding result for 2005. Net income for the year was up 58% to Rp 476 billion represented as Rp 476 per share. Financing receivables under management grew by 42% to Rp 10.2 trillion. Adira Finance has delivered considerable shareholder value through earnings growth in 2005 and a dividend declared from 2004 earnings of Rp 298 billion or Rp 298 per share.

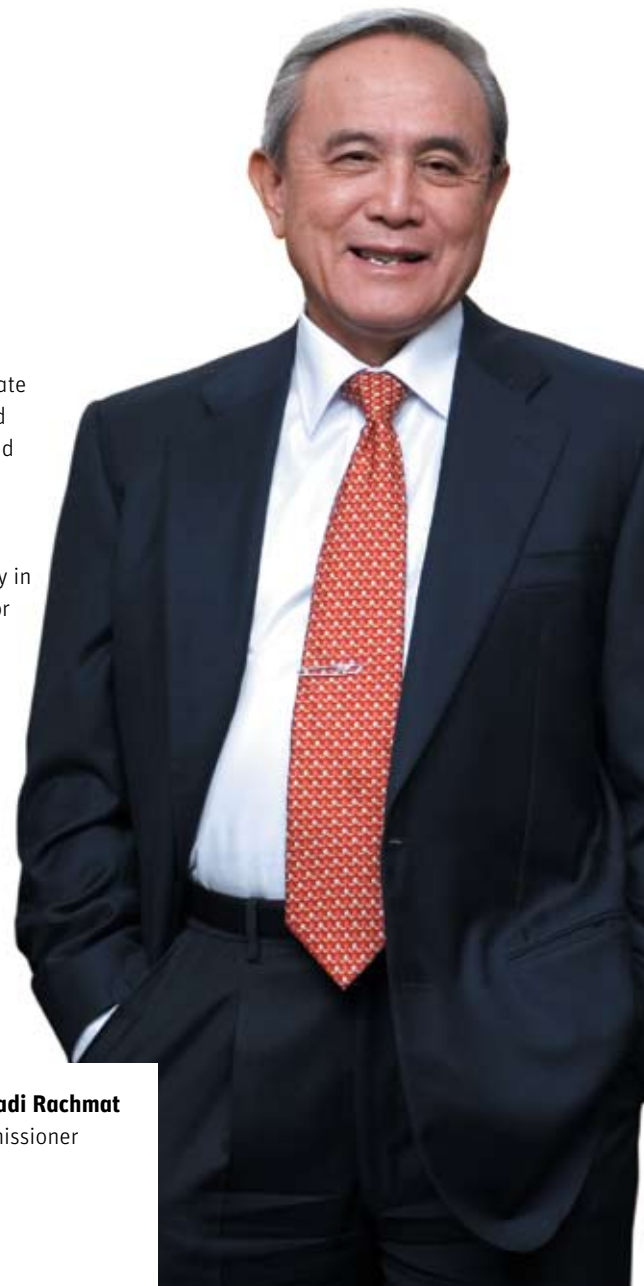
Industry and market conditions

In 2005 the consumer finance industry faced radical change and adjustment in its markets, particularly in the second half, compared with prevailing conditions during the past few years. The trend of low interest rates and substantial growth in automotive sales was interrupted by the effects of global oil price rises, in turn resulting in two large price adjustments to domestic fuel prices. It is no surprise that this has impacted demand for both two and four wheeled vehicles and with it the growth prospects for automotive finance. In these circumstances, the achievements at Adira Finance in terms of 33% increase in the value of contracts financed and 40% more customers served is a commendable growth performance.

An improving outlook

Inflation is receding at the time of writing this message and while it is still early to evaluate Government policy packages on economic growth and infrastructure, including increased spending, consumer sentiment may be expected to revive with additional job creation and improving credit conditions towards year end and into 2007. Commodity prices continue to strengthen and progress is made on investment in key sectors such as oil and gas - petroleum represents over 75% of Indonesia's primary energy consumption and of that total over 50% is consumed in providing transportation needs. A return to self-sufficiency in oil will have a major benefit to economic policy development and in turn the prospects for credit and commercial growth.

Taking these trends into consideration, my fellow Commissioners and I believe the Company's prospects remain very good and the performance of the management team supports our positive view.



Theodore Permadi Rachmat
President Commissioner

Sambutan Komisaris Utama

Hasil Kinerja

Dengan besar hati saya laporkan kepada pemegang saham prestasi yang luar biasa pada tahun 2005. Laba bersih naik 58% menjadi Rp 476 miliar atau Rp 476 per saham. Piutang pembiayaan yang dikelola tumbuh 42% menjadi Rp 10,2 triliun. Adira Finance telah meningkatkan nilai bagi pemegang saham secara signifikan di tahun 2005, melalui pertumbuhan pendapatan dan pembagian dividen dari laba bersih tahun 2004 sebesar Rp 298 miliar atau Rp 298 per saham.

Kondisi Industri dan Pasar

Sepanjang 2005 industri pembiayaan konsumen menghadapi perubahan drastis dan penyesuaian pasar, terutama pada semester kedua, dibandingkan dengan kondisi beberapa tahun belakangan ini. Kecenderungan suku bunga rendah dan pertumbuhan pesat penjualan otomotif terpengaruh oleh dampak kenaikan harga minyak global, yang pada gilirannya menyebabkan dua kali penyesuaian harga BBM domestik yang signifikan. Tentu saja hal ini mempengaruhi jumlah permintaan kendaraan roda dua dan empat serta prospek pembiayaan otomotif. Dalam situasi seperti ini, pencapaian Adira Finance yang mampu meningkatkan jumlah pembiayaan baru sebesar 33% serta jumlah nasabah sebesar 40% merupakan prestasi yang patut dipuji.

Tinjauan ke depan yang membaik

Laju inflasi mulai mereda dan sentimen konsumen diharapkan membaik dengan terciptanya lapangan kerja dan meningkatnya penyaluran kredit menjelang akhir tahun hingga awal 2007, meskipun masih terlalu dini untuk mengevaluasi keberhasilan paket kebijakan Pemerintah menyangkut pertumbuhan ekonomi dan infrastruktur, termasuk peningkatan belanja Pemerintah. Harga komoditas terus menguat dan perbaikan investasi terjadi di beberapa sektor penting seperti minyak dan gas yang mewakili 75% dari kebutuhan energi Indonesia yang mana 50% dari itu digunakan untuk penyediaan transportasi. Dengan kembali mampu memenuhi kebutuhan minyak domestik akan sangat bermanfaat dalam pengembangan kebijakan ekonomi yang akhirnya berpengaruh pada prospek pertumbuhan kredit dan komersial.

Dengan memperhatikan kecenderungan ini, saya dan rekan-rekan Komisaris lainnya yakin bahwa prospek ke depan Perusahaan masih tetap sangat bagus dan keyakinan tersebut didukung oleh kinerja tim manajemen.

Supervision and Governance

During the year the Audit Committee, chaired by an Independent Commissioner, has met regularly with the Board of Commissioners, with internal audit and with the external auditor in assessing the financial performance of the Company. The Risk Committee has examined the integrity of the credit portfolio as well as individual credits and general business risks. Both the Board of Commissioners and the Board of Directors have reviewed the level of non-performing credits and other key indicators as to the financial condition of the Company. The adoption of the credit and risk standards of our majority shareholder, Bank Danamon, is further evidence of the improvement in governance practices at Adira Finance.

There were no changes to the Board of Commissioners during 2005, however we took pleasure at the last annual shareholders' meeting in welcoming Ajit Ramesh Raikar as Vice President Director who strengthens the Board of Directors.

Recognition and Appreciation

In closing, we take this opportunity to thank the management and employees of Adira Finance for their hard work, improved productivity and commitment during the course of a challenging year. As ever our appreciation goes to our customers who continue to place their confidence in Adira Finance, and a vote of thanks goes to our many business partners in the automotive industry for their invaluable support. Last but not least we thank our stakeholders and our shareholders for supporting Adira Finance during the year and for the promising times ahead.

For and on behalf of the Board of Commissioners,



Theodore Permadi Rachmat
President Commissioner

The Board of Commissioners

From left to right: Lam Kun Kin,
Sng Eng Chua, Theodore Permadi
Rachmat, Marwoto Hadi Soesastro,
Vera Eve Lim, Djoko Sudyatmiko



Pengawasan dan Tata Kelola

Sepanjang tahun, Komite Audit yang diketuai oleh Komisaris Independen bertemu dengan Dewan Komisaris serta auditor internal dan eksternal untuk menilai kinerja keuangan Perusahaan. Komite Risiko secara teratur terus memantau integritas portofolio kredit maupun masing-masing jenis kredit dan mengawasi risiko bisnis secara umum. Dewan Komisaris dan Direksi telah mengevaluasi tingkat kredit bermasalah Perusahaan dan indikator kondisi keuangan utama Perusahaan lainnya. Standar kredit dan risiko yang diterapkan oleh pemegang saham utama kami yaitu Bank Danamon semakin meningkatkan kualitas praktek tata kelola perusahaan Adira Finance.

Tidak terdapat perubahan pada susunan anggota Dewan Komisaris di tahun 2005, namun dalam jajaran Direksi kami menyambut kedatangan Ajit Ramesh Raikar sebagai Wakil Direktur Utama yang diangkat dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan terakhir.

Penghargaan dan Apresiasi

Akhir kata, kami sampaikan terima kasih kepada manajemen dan karyawan Adira Finance atas kerja keras, upaya meningkatkan produktivitas dan komitmen mereka selama tahun 2005 yang penuh tantangan. Kami juga menyampaikan penghargaan kepada para nasabah atas kepercayaan mereka pada Adira Finance, dan juga kepada para mitra usaha di industri otomotif atas dukungan mereka yang tak terhingga nilainya. Tak lupa kami juga menyampaikan penghargaan kepada para *stakeholder* dan pemegang saham atas dukungan mereka kepada Adira Finance di tahun ini dan di tahun-tahun mendatang.

Untuk dan atas nama Dewan Komisaris,

Theodore Permadi Rachmat

Komisaris Utama



Report of the President Director

Moving in the right direction

Dear Shareholder,

Mobility means adaptability

Despite difficult operating conditions Adira Finance adjusted and continued to move in the right direction in 2005 securing growth, earnings and most important, an expanding customer base.

In presenting the results for 2005, I am pleased to note the resilience in the Company's performance. Net income was a new record at Rp 476 billion. We delivered a record dividend disbursement of Rp 298 billion distributed from 2004 earnings. Financing receivables under management were 42% higher at Rp 10.2 trillion and we easily passed the milestone of 1,000,000 customers. The amount of new contracts financed increased by 33% to Rp. 8.8 trillion. These achievements were all the more impressive in a year when not only did we face vigorous competition but also an upsurge in interest rates and high inflation.

High credit standards were maintained

The substantial increase in competition, offering aggressive terms, threatened to erode margins for the entire consumer finance sector. More equitable pricing has prevailed in the first quarter of 2006 and volumes for Adira Finance are again rising month on month, as is our market share. This trend is particularly pleasing for it bears out our view that we had to maintain high standards in credit assessment and business terms in order to maintain the quality of our portfolio - a point of difference in the market. The conditions in 2005 have proved our capability to balance volume and risk in evaluating and taking sound decisions based upon credit conditions.

Laporan Direktur Utama

Melaju ke arah yang tepat

Pemegang Saham yang terhormat,

Mobilitas berarti kemampuan beradaptasi

Dalam kondisi operasional yang sulit, Adira Finance mampu beradaptasi dan terus melaju ke arah yang tepat dengan mempertahankan pertumbuhan, pendapatan dan yang terutama peningkatan jumlah nasabah di tahun 2005.

Dalam memaparkan hasil yang dicapai pada 2005, dengan besar hati saya sampaikan bahwa Adira Finance tetap dapat mempertahankan kinerjanya. Laba bersih mencapai rekor baru Rp 476 miliar. Perusahaan juga mencapai rekor pembagian dividen sebesar Rp 298 miliar dari laba bersih 2004. Piutang pembiayaan yang dikelola naik 42% menjadi Rp 10,2 triliun dan kami melampaui jumlah nasabah 1.000.000. Jumlah pembiayaan baru meningkat sebesar 33% menjadi Rp 8,8 triliun. Semua pencapaian ini terjadi di tengah kondisi persaingan yang ketat, kenaikan suku bunga dan inflasi yang tinggi.

Standar kredit yang tinggi tetap dipertahankan

Semakin ketatnya kompetisi yang ditandai oleh penawaran yang agresif berpotensi mereduksi margin sektor pembiayaan secara keseluruhan. Harga yang lebih wajar mulai berlaku pada kuartal pertama tahun 2006, sehingga volume penjualan Adira Finance meningkat kembali, begitu juga pangsa pasar kami. Kecenderungan ini sangat menggembirakan, terutama karena hal ini sejalan dengan prinsip yang membedakan kami dari pesaing, yaitu kami harus tetap mempertahankan standar penilaian kelayakan kredit dan persyaratan bisnis yang tinggi guna menjaga kualitas portofolio. Kondisi di tahun 2005 telah membuktikan kemampuan kami untuk menjaga keseimbangan antara volume dan risiko dalam menilai dan mengambil keputusan kredit.



Stanley Setia Atmadja
President Director

Adira's competitive advantages

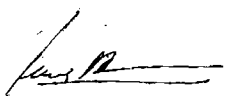
Key among our success factors in 2005 was our increased market coverage as we opened a number of new outlets and excellent results from our relationships with manufacturers and dealers. Our unique approach to handling multiple brands gives us the best of all worlds without the limitation of brand exclusivity or a linkage to one manufacturer. We have continued to grow without constraint due to reliable and tested systems and sound customer relationship management. Most important, we have continued to benefit from the relationship with our parent company, Bank Danamon in terms of constant access to funding on commercial terms through the joint financing scheme. The fact that our parent company commands a credit rating higher than sovereign risk will be a further positive factor in sourcing funding through local debt and bond markets, as the need arises. While we benefit from a sound credit status we have also chosen to adopt the tougher standards of enterprise risk and credit management, standards not normally applied in consumer finance. We believe this distinguishes Adira Finance in the market and is a competitive advantage.

Moving in 2006

Looking ahead, inflation has eased during the initial part of 2006 and we remain cautious but optimistic on the prospects for the year ahead. Our network, technology and capacity to service customers is of sufficient magnitude and growth potential to deliver sound results. There is plenty of capacity in both motorcycle and car manufacturing to support further growth. Our access to the Bank Danamon franchise is a strategic advantage and, since we are not the financial arm of a manufacturer, we can diversify our business to suit market trends.

Let me close by taking this opportunity to thank all those who have contributed to helping Adira Finance in attaining its leading position. Deserving special mention are our management and employees for their diligence and fortitude during a tough year, our customers for choosing Adira, our business partners and not least, our shareholders for their continued support.

For and on behalf of the Board of Directors



Stanley Setia Atmadja
President Director

The Board of Directors

From left to right: Stanley Setia Atmadja,
Hafid Hadeli, Erida Gunawan, Ajit Ramesh
Raikar, Marwoto Soebiakno, Serian Wijatno

Keunggulan kompetitif Adira

Kunci keberhasilan kami pada 2005 diantaranya adalah meningkatnya jangkauan pasar dengan dibukanya sejumlah gerai baru dan kinerja yang memuaskan dari hubungan yang sehat dengan pabrikan dan dealer. Pendekatan pasar kami yang unik yaitu dengan menangani berbagai merek sekaligus, memungkinkan kami memperoleh penawaran yang terbaik tanpa dibatasi oleh eksklusivitas merek atau keterkaitan pada satu pabrikan saja. Kami terus bertumbuh tanpa hambatan berarti, karena sistem pengelolaan hubungan nasabah yang andal dan telah teruji. Yang terpenting, kami memperoleh keuntungan dalam hal akses terhadap pendanaan komersial dari perusahaan induk Bank Danamon melalui skema pembiayaan bersama. Peringkat perusahaan induk kami yang lebih baik dari peringkat risiko *sovereign* merupakan faktor positif lainnya dalam mendapatkan pendanaan melalui pasar obligasi dan hutang, apabila diperlukan. Di satu sisi status tersebut menguntungkan, kami juga memilih untuk mengadopsi standar pengelolaan risiko korporasi dan manajemen kredit yang lebih ketat, yang tidak biasa diterapkan pada bisnis pembiayaan konsumen. Kami yakin hal tersebut akan menjadi keunggulan kompetitif Adira Finance di pasar.

Menyongsong tahun 2006

Inflasi telah mereda pada awal tahun 2006 dan dalam melihat ke depan, kami tetap berhati-hati namun optimis terhadap prospek di tahun mendatang. Kami memiliki jaringan, teknologi dan kapasitas pelayanan nasabah yang memadai untuk mengantisipasi kesempatan pertumbuhan yang ada serta memberikan hasil yang kuat. Pabrikan sepeda motor dan mobil masih memiliki kapasitas yang besar untuk mendukung pertumbuhan. Akses kami ke jaringan Bank Danamon merupakan keunggulan strategis dan kami dapat mendiversifikasi bisnis sesuai dengan kecenderungan pasar, karena kami bukan merupakan perpanjangan tangan pabrikan.

Dalam kesempatan ini, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam membantu Adira Finance mempertahankan posisi kepemimpinannya. Penghargaan khusus saya sampaikan kepada manajemen dan karyawan atas kerja keras dan ketekunan mereka sepanjang tahun yang penuh tantangan, kepada nasabah yang telah memilih Adira, kepada mitra usaha serta tidak kalah pentingnya kepada para pemegang saham atas dukungan mereka yang berkelanjutan.

Untuk dan atas nama Direksi

Stanley Setia Atmadja

Direktur Utama



Management's Discussion and Analysis of Financial Condition and the Results of Operations

Introduction

Adira Finance has its primary source of earnings from the provision of contract financing to customers seeking to purchase motorcycles, cars and other consumer goods. The Company continued to grow in line with the expansion of the automotive industry and the demand for consumer finance. Since 2004, the Company has provided and managed contract financing through a joint financing scheme with Bank Danamon, its parent company. This arrangement has helped improve ROAA as revenues continue to increase while 'on' balance sheet assets are constant. At the same time the Company's debt to equity position has improved.

Statements of Income

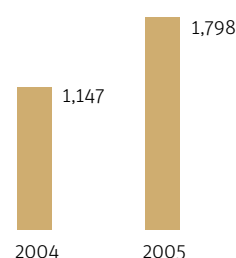
Total income

Strong growth in financing receivables under management of 42% to Rp 10.2 trillion and 40% growth in customer numbers to 1.2 million were the main contributors to a 57% increase in total income to Rp 1,798 billion. Income from financing receivables and fees relating to administration and insurance were significant contributors to total income. An increase of 64% in fee and administration income to Rp 448 billion reflects the positive sales performance, despite higher competition manifested in market practices such as low administration fees or even waiver of such fees and despite higher acquisition costs.

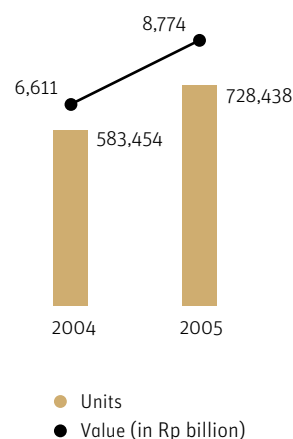
Total expenses

Growth of 58% to Rp 1,122 billion in total expenses was proportionate to the rate of growth in total income. General and administrative expenses were up 31% reflecting the growth of business and an increase of 31 in the number of outlets in operation. Salaries and benefits expenses increased from Rp 175 billion in 2004 to Rp 358 billion representing higher personnel costs and greater incentives to front liners to stay ahead of rivals in a highly competitive environment. Acquisition costs, incurred as a result of payment of commission to dealers for successful referrals and discounts to customers, increased from Rp 93 billion in 2004 to Rp 345 billion. This is also an indicator of the intensity of competition and the rapid growth of our business in the last two years.

Total Income (in Rp billion)



New Contracts Financed (Value) & Units Financed



Pembahasan dan Analisis Manajemen Mengenai Kondisi Keuangan dan Kinerja Operasional Perusahaan

Pendahuluan

Pendapatan Adira Finance terutama berasal dari kontrak pembiayaan pembelian sepeda motor, mobil dan barang-barang konsumen lainnya. Perusahaan terus tumbuh seiring dengan ekspansi industri otomotif dan kebutuhan nasabah akan pembiayaan konsumen. Sejak 2004, Perusahaan mengutamakan skema pembiayaan bersama dengan perusahaan induk yaitu Bank Danamon dalam penyediaan dan pengelolaan pembiayaan konsumen. Skema tersebut membantu meningkatkan ROAA, karena pendapatan terus meningkat sedangkan aset pada neraca relatif tetap. Pada saat yang sama perbandingan hutang terhadap ekuitas membaik.

Laporan Laba Rugi

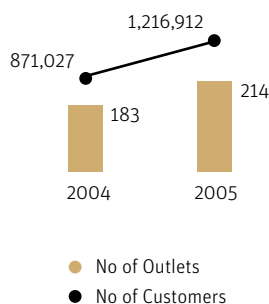
Jumlah Pendapatan

Pertumbuhan piutang pembiayaan yang dikelola sebesar 42% menjadi Rp 10,2 triliun dan bertambahnya jumlah nasabah sebesar 40% menjadi 1,2 juta nasabah merupakan kontributor utama atas peningkatan jumlah pendapatan sebesar 57% menjadi Rp 1.798 miliar. Pendapatan pembiayaan konsumen serta imbal jasa administrasi dan asuransi memberikan kontribusi yang besar terhadap total pendapatan. Peningkatan pendapatan provisi dan administrasi sebesar 64% menjadi Rp 448 miliar mencerminkan kinerja penjualan yang positif, ditengah meningkatnya kompetisi yang ditunjukkan oleh praktek pemasaran seperti biaya administrasi yang rendah atau bahkan dihapuskannya biaya tersebut serta naiknya beban perolehan pembiayaan konsumen.

Jumlah Beban

Jumlah beban meningkat secara proporsional terhadap pertumbuhan pendapatan, yaitu naik 58% menjadi Rp 1.122 miliar. Beban umum dan administrasi naik 31% sejalan dengan pertumbuhan bisnis dan bertambahnya 31 gerai. Kenaikan beban gaji dan tunjangan dari Rp 175 miliar di tahun 2004 menjadi Rp 358 miliar disebabkan oleh kenaikan beban gaji pegawai dan insentif yang diberikan kepada karyawan garda depan agar berprestasi lebih baik dari kompetitor di tengah kompetisi yang sangat ketat. Beban perolehan pembiayaan konsumen, yaitu pembayaran komisi kepada dealer atas referensi yang berhasil dan pemberian diskon kepada nasabah, meningkat dari Rp 93 miliar di tahun 2004 menjadi Rp 345 miliar. Hal ini juga merupakan indikator meningkatnya kompetisi dan pesatnya pertumbuhan bisnis kami dalam dua tahun terakhir ini.

Outlets and Customers



Taking these factors into consideration, the cost to income ratio increased from 38.6% to 41.6% in 2005. Without the effects of employee incentive awards, which were expanded to respond to competitive market conditions, the cost to income ratio year-to-year was relatively constant at 37.6%. Despite indications of interest rates easing during 2006, we will continue to examine other ways to manage the current inflationary environment through cost efficiencies. Interest and financing charges decreased in 2005 from Rp 148 billion to Rp 97 billion in line with the reduction in the level of 'on' balance sheet financing as further drawings were made under the joint financing facility available through Bank Danamon. Net interest margin increased from 13.3% to 13.8% reflecting an overall lower cost of funds, a benefit of utilising the joint financing scheme, as opposed to alternative sources of funding.

Net income

In addition to strong receivables growth, a balance between income and expenses growth rates, (the latter from a lower base), and improvements in funding costs resulted in higher profitability. Net income increased 58% from Rp 301 billion in 2004 to Rp 476 billion in 2005.

Financial Position

Assets

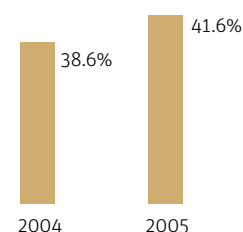
Total 'on' balance sheet financing declined in 2005 from Rp 855 billion to Rp 740 billion as the majority of new financing receivables were handled under the joint financing scheme. Just 1% of financing receivables are carried in the books of Adira Finance under this scheme. Total outstanding financing receivables under management increased 42% to Rp 10,173 billion.

Deferred charges increased from Rp 257 billion in 2004 to Rp 407 billion representing unrecognised acquisition costs to be expensed over the life of the underlying financing contract. Fixed assets increased by 19% in line with the increase in the network.

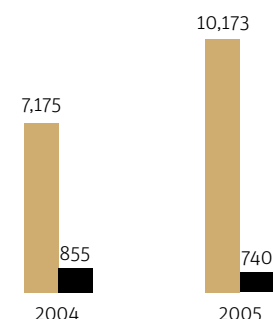
Financing receivables under management were well managed during a year in which borrowing costs surged and fuel prices were raised by unprecedented amounts. The quality of borrowing under finance contracts remained sound. Non-performing credits - those remaining overdue past 90 days - increased from 1.1% to 1.7% of the total portfolio managed. This position is a result from Adira Finance resisting the trend to follow competitors' use of softer terms and easier credit criteria for the sake of building market share.

The Company closed the year with ROAA (return on average assets) increased to 29.5% (2004: 19.0%).

Cost to Income (in %)

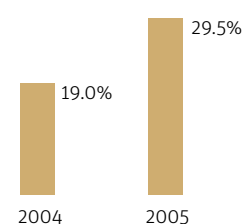


Consumer Financing Receivables Managed (in Rp billion)

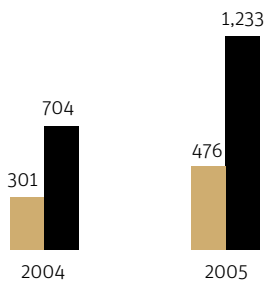


● Total Financing Receivables Managed
● On B/S Financing Receivables - net

ROAA

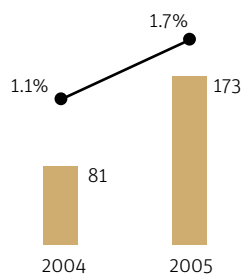


Net Interest Income & Net Income
(in Rp billion)



● Net Income
● Net Interest Income

Year - End NPL



● NPL Amount (in Rp billion)
● NPL (%)

Rasio biaya terhadap pendapatan meningkat dari 38,6% menjadi 41,6% pada 2005 karena faktor-faktor tersebut di atas. Apabila insentif karyawan tidak diperhitungkan, yang meningkat dalam kondisi pasar yang kompetitif, maka rasio biaya terhadap pendapatan relatif sama yaitu sebesar 37,6%. Meskipun terdapat indikasi suku bunga cenderung turun sepanjang 2006, kami tetap berupaya melakukan efisiensi biaya di tengah kondisi inflasi saat ini. Bunga dan beban keuangan turun pada 2005 dari Rp 148 miliar menjadi Rp 97 miliar, sejalan dengan berkurangnya pembiayaan yang tercatat pada neraca (*on balance sheet*) karena Perusahaan lebih banyak menggunakan fasilitas pembiayaan bersama dengan Bank Danamon. Marjin bunga bersih naik dari 13,3% menjadi 13,8% karena beban pendanaan secara keseluruhan turun akibat penerapan skema pembiayaan bersama, manfaat ini tidak diperoleh dari sumber pendanaan lainnya.

Laba Bersih

Profitabilitas meningkat selain karena pertumbuhan piutang, juga karena keseimbangan antara laju pertumbuhan pendapatan dan biaya serta penurunan beban pendanaan. Laba bersih naik 58% dari Rp 301 miliar di tahun 2004 menjadi Rp 476 miliar di tahun 2005.

Posisi Keuangan

Aktiva

Total pembiayaan yang tercatat pada neraca turun dari Rp 855 miliar menjadi Rp 740 miliar pada 2005 karena sebagian besar piutang pembiayaan baru berasal dari skema pembiayaan bersama. Dalam skema tersebut, Adira Finance hanya membukukan 1% dari piutang pembiayaan. Total saldo piutang pembiayaan yang dikelola naik 42% menjadi Rp 10.173 miliar.

Beban tangguhan - bersih naik dari Rp 257 miliar di tahun 2004 menjadi Rp 407 miliar mewakili beban perolehan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan akan diamortisasi sepanjang masa berlakunya kontrak pembiayaan. Jumlah aktiva tetap naik 19% seiring dengan perluasan jaringan.

Piutang pembiayaan dapat dikelola dengan baik sepanjang tahun, di tengah meningkatnya suku bunga pinjaman dan melonjaknya harga BBM. Kualitas pembiayaan tetap baik, dengan kredit bermasalah, yaitu kredit yang telah melampaui tanggal jatuh tempo lebih dari 90 hari, meningkat dari 1,1% menjadi 1,7% dari total portofolio yang dikelola. Hal ini disebabkan Adira Finance tidak mengikuti langkah yang dilakukan oleh kompetitor dengan memberikan persyaratan lebih lunak serta kriteria kredit yang lebih mudah guna memperbesar pangsa pasar mereka.

Perusahaan menutup tahun 2005 dengan imbal hasil rata-rata aktiva (ROAA) naik menjadi 29,5% (2004: 19,0%)

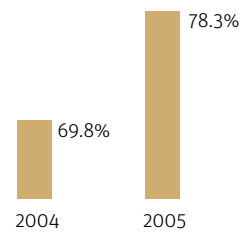
Liabilities

Total liabilities declined in 2005 from Rp 1,078 billion to Rp 935 billion in line with the Company's policy to focus on utilising the joint financing facility for funding contracts rather than third party funding or debt instruments. The outstanding bond issued in 2003, represents the largest element in total liabilities. The Rp 500 billion bond, which carries an 'A' rating by PEFINDO, bears interest at a fixed rate of 14.125% per annum and matures in May 2008.

Equity

Retained earnings increased 42% to Rp 590 billion while there were no other changes to share capital. Return on Average Equity (ROAE) reached 78.3% (2004: 69.8%). A cash dividend, approved by shareholders at the last Annual General Meeting (AGM), was distributed in the amount of Rp 298 billion from 2004 earnings, representing a payout ratio of 99%.

ROAE



Kewajiban

Jumlah kewajiban turun dari Rp 1.078 miliar menjadi Rp 935 miliar pada 2005, sejalan dengan kebijakan Perusahaan untuk fokus pada penggunaan fasilitas pembiayaan bersama dalam mendanai kontrak pembiayaan, daripada meminjam kepada pihak ketiga atau menggunakan instrumen hutang. Obligasi yang diterbitkan pada 2003 merupakan porsi terbesar dari jumlah kewajiban. Obligasi sejumlah Rp 500 miliar dengan bunga tetap sebesar 14,125% per tahun serta jatuh tempo pada Mei 2008 tersebut memperoleh peringkat 'A' dari PEFINDO.

Ekuitas

Laba ditahan naik 42% menjadi Rp 590 miliar sedangkan modal saham tidak berubah. Imbal hasil rata-rata ekuitas (ROAE) mencapai 78,3% (2004: 69,8%). Dividen tunai sejumlah Rp 298 miliar dari laba bersih 2004 dibagikan setelah memperoleh persetujuan dari pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan terakhir, dengan rasio pembayaran (*payout ratio*) sebesar 99%.

Market trends

The year began positively, a continuation from 2004, with strong demand for consumer finance. However, as oil prices continued to increase and the Rupiah lost ground against the US Dollar, consumer sentiment changed. Demand for auto finance slowed, following the surge in interest rates and the October adjustment of fuel prices. Sentiment is improving in the first half of 2006, but it remains to be seen as to how quickly a rebound to more buoyant market conditions for 2 and 4 wheeled vehicles.

Kecenderungan pasar

Melanjutkan tahun 2004, tahun 2005 diawali dengan tingginya tingkat permintaan atas pembiayaan konsumen. Namun demikian seiring dengan naiknya harga minyak dan melemahnya Rupiah terhadap dollar Amerika, sentimen konsumen berubah. Kenaikan suku bunga yang diikuti oleh penyesuaian harga minyak pada bulan Oktober menyebabkan permintaan terhadap pembiayaan konsumen melemah. Pada semester pertama 2006 sentimen mulai membaik, tetapi belum terlihat jelas seberapa cepat kondisi pasar kendaraan roda 2 dan 4 dapat pulih kembali.

Mobility for lifestyle pursuits



Automotive sales

Adira Finance achieved sound growth in motorcycle financing and encouraging expansion in car financing in 2005. Total national motorcycle unit sales grew 30% to over 5 million vehicles, with an increasing number of purchases being made on credit. Adira financed 534,356 new motorcycles, an increase of 15% over 2004, representing a market share of 10.5%. This was lower than the 12.5% share recorded in 2004, as we deliberately maintained our credit criteria and did not follow the aggressive terms of competitors. As this report is being published, with the expectation of further reduction in interest rates, we are again experiencing sound improvement in sales volumes and market share has climbed to over 12% at the end of March 2006. Our strategy to expand into used motorcycle financing has paid off with tremendous growth of 61% to 104,414 units.

Total new car sales volumes in the automotive industry increased 11% to 533,922 units in 2005. This represented a significant slowdown in growth compared to the 36% increase in 2004 to 483,158 vehicles. The economic conditions were the main determinant of the slowing growth trend, but particularly in the case of cars, the increase in interest rates has dampened demand. We noted evidence of a sell-off in newly purchased cars with customers choosing to return to two wheels as a more affordable option. Despite this trend, Adira financed 19,578 new car units, an increase of 66% over the same period in 2004 and we increased our share to 3.7% of a market traditionally dominated by banks and manufacturers. Used car financing also rose by 32% to 19,346 units. Car financing represents 30% of the Company's total portfolio at present but is a source of significant potential. Over the next two years, as the economy is expected to regain momentum, we believe we will realise that potential.



Penjualan Otomotif

Secara keseluruhan, kinerja Adira Finance mencapai pertumbuhan yang kokoh di pasar pembiayaan sepeda motor dan ekspansi yang membesarkan hati di pasar pembiayaan mobil di tahun 2005. Jumlah penjualan sepeda motor secara nasional meningkat 30% mencapai lebih dari 5 juta kendaraan dan pembelian dengan kredit meningkat. Adira membiayai 534.356 sepeda motor baru, meningkat 15% dibandingkan tahun 2004, dengan pangsa pasar sebesar 10,5%. Pangsa pasar ini lebih rendah dari 2004 yaitu sebesar 12,5%, karena kami tetap mempertahankan kriteria kelayakan kredit dan tidak mengikuti pola promosi kompetitor yang agresif. Pada saat laporan ini dipublikasikan, dengan harapan suku bunga akan terus turun, kami kembali mengalami peningkatan volume penjualan dan pangsa pasar telah naik melebihi 12% pada akhir Maret 2006. Strategi kami mengembangkan pembiayaan sepeda motor bekas mencatat rekor pertumbuhan sebesar 61% mencapai 104.414 unit.

Volume penjualan mobil baru dalam industri otomotif naik 11% menjadi 533.922 unit pada 2005. Jumlah ini mencerminkan pertumbuhan yang melambat dibandingkan kenaikan 36% pada 2004 menjadi 483.158 kendaraan. Kondisi ekonomi merupakan faktor penyebab utama pertumbuhan yang cenderung melambat ini. Khususnya untuk mobil, penurunan permintaan disebabkan oleh kenaikan suku bunga. Beberapa nasabah memilih untuk menjual mobil yang baru dibeli dan beralih ke kendaraan roda dua yang harganya lebih terjangkau. Meskipun demikian, Adira membiayai 19.578 unit baru, naik sebesar 66% dibandingkan periode yang sama pada 2004 dan pangsa pasar kami meningkat menjadi 3,7% pada pasar yang umumnya didominasi oleh bank dan pabrikan. Pembiayaan mobil bekas juga meningkat 32% menjadi 19.346 unit. Pembiayaan mobil mewakili kurang dari 30% portofolio Perusahaan saat ini, tetapi merupakan sumber pendapatan yang sangat potensial. Dalam dua tahun ke depan, ketika ekonomi diperkirakan akan meraih kembali momentum, kami percaya potensi tersebut dapat terwujud.



Mobility for working Mums and busy students

Competition escalates

Competition continued to be intense in 2005. This is evident in the emergence of new players offering incentives, including the waiver of both administration fee and down-payment as well as easy credit terms, in order to build volumes quickly as new entrants into the market.

Adira Finance, without the influence of ownership by a manufacturer or exclusivity to one or more manufacturers, capitalises on its ability to handle multiple brands. In this way we were well placed to benefit from any new model launches in two or four wheels, from geographical sales trends or special dealer promotions. We believe our multiple brand positioning and service standards continued to represent an attractive offering in the market while we maintained our credit standards and the integrity of our underwriting policy.

Two other factors should be noted in the discussion on competition. Firstly, we are still investing in bringing our services to a bigger audience: the Adira Finance network was increased by another 31 outlets in 2005, and we are examining the best ways to capitalise on the substantial Bank Danamon franchise for future business referrals. Secondly, there is still untapped market to be captured: we have a leading position in a sector which offers significant unrealised potential – motorcycle ownership in Indonesia at one unit for every 11 people still trails nearby markets in Malaysia and Thailand where the ratio is 5-6 people per vehicle. We believe we can continue to gain share in a bigger market. We also believe that as interest rates trend downward and consumer confidence improves the small and medium car market will expand and we are positioned to capitalise on this development.

Risk is a point of positive differentiation for Adira Finance

The risk environment changed in 2005, given the rapid rise in the cost of living and the tightening of monetary policy. As of year end total non-performing receivables under management edged up from 1.1% to 1.7% but this is in line with our expectations and is well within the tolerance in our risk models. Repossessed assets as a percentage of total financing receivables under management, including business under the joint financing arrangement, increased from 1.6% to 2.0%. This reflects an important point of differentiation for Adira Finance. We distinguish ourselves from competitors by following stringent risk and repossessed assets provisioning requirements, in line with practice at our parent company. We believe our standard of credit assessment and our prudent day-to-day management of the portfolio will ensure we can retain and build high quality, high earning risk-assets. Central to the credit process is the quality of our knowledge of our customers and their credit background. The majority of our customers use their vehicles as an integral part of their livelihood, whether in order to operate a small or micro business, or to carry them to their place of work. Such dependence is a compelling argument for maintaining the monthly payments under our finance contracts.

During the year we made further progress in tightening our collections procedures. We have also made a functional separation between marketing and collections and this facilitates better internal controls.

Kompetisi meningkat

Kompetisi semakin intensif pada 2005. Hal ini terlihat dari munculnya pemain baru yang menawarkan berbagai insentif, termasuk meniadakan biaya administrasi dan uang muka serta persyaratan kredit yang lunak, agar dapat dengan cepat memperbesar volume pembiayaan sebagai pendatang baru di pasar.

Adira Finance, tidak terpengaruh oleh pabrikan tertentu atau eksklusivitas satu atau lebih pabrikan, dapat mengambil manfaat dari setiap kecenderungan model kendaraan roda dua dan roda empat baru, kecenderungan geografis penjualan atau promosi khusus dealer. Kami percaya bahwa *positioning multi brand* dan standar layanan yang dimiliki Adira Finance senantiasa merupakan penawaran yang menarik bagi pasar sementara kami tetap mempertahankan standar dan integritas kebijakan kredit yang ada.

Terdapat dua faktor lain yang perlu diperhatikan dalam membahas kompetisi. Pertama, kami masih terus berinvestasi guna memperluas jangkauan pelayanan kepada nasabah. Adira Finance memperluas jaringannya dengan menambah 31 gerai baru selama 2005 dan kami sedang mempelajari cara terbaik mendayagunakan jaringan Bank Danamon untuk referensi bisnis di masa mendatang. Kedua, pasar yang belum digarap masih cukup luas. Kami merupakan pemain terkemuka dalam sektor yang sangat potensial - kepemilikan sepeda motor di Indonesia adalah satu unit untuk setiap 11 orang, jauh di bawah Malaysia dan Thailand yang rasionya 5-6 orang per kendaraan. Kami yakin akan dapat meraih pangsa dalam pasar yang lebih besar di sektor ini. Kami juga percaya bilamana kecenderungan suku bunga terus turun dan kepercayaan konsumen berangsur pulih maka pasar mobil kecil dan sedang akan tumbuh dan kami berada pada posisi yang siap untuk mengantisipasi perkembangan ini.

Risiko sebagai diferensiasi positif bagi Adira Finance

Peningkatan biaya hidup yang pesat dan kebijakan uang ketat telah merubah risiko bisnis pada 2005. Pada akhir tahun 2005, total kredit bermasalah yang dikelola Adira Finance naik dari 1,1% menjadi 1,7%. Namun demikian, hal ini sudah kami perkirakan sebelumnya dan dalam batas toleransi model risiko yang kami buat. Persentase total agunan yang diambil alih terhadap total piutang pembiayaan yang dikelola, termasuk dari bisnis pembiayaan bersama, meningkat dari 1,6% menjadi 2,0%. Hal ini mencerminkan diferensiasi utama Adira Finance. Kami berbeda dari kompetitor karena mengikuti persyaratan risiko dan pembentukan cadangan untuk agunan yang diambil alih yang lebih ketat, sejalan dengan praktek perusahaan induk. Kami yakin standar penilaian kredit kami serta pengelolaan portofolio yang berhati-hati akan memberikan kemampuan untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas aset tinggi yang memberikan imbal hasil tinggi. Kualitas pemahaman kami akan nasabah dan latar belakangnya memainkan peranan penting dalam proses kredit. Sebagian besar nasabah kami menggunakan kendaraannya sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari sumber pendapatannya, baik untuk mengoperasikan bisnis berskala kecil dan mikro ataupun untuk mengantar mereka ke tempat kerja. Ketergantungan ini merupakan alasan utama untuk tetap mempertahankan kelancaran pembayaran bulanan sesuai kontrak pembiayaan.

Sepanjang tahun kami membuat kemajuan lebih jauh lagi dalam upaya memperketat prosedur penagihan. Kami juga melakukan pemisahan antara fungsi pemasaran dan penagihan, sehingga pengawasan internal menjadi lebih baik.

Strategic Review

In our ongoing strategic planning we continued to focus in 2005 on operational excellence through the application of technology, qualified people and further investment in building our network. Our challenges during the year were to sustain healthy volume growth and to manage non-performing credits in a higher interest rate, higher risk market. To a large extent these will be the challenges for 2006.

Dalam rencana strategis kami yang berkesinambungan, pada tahun 2005 kami tetap fokus pada mewujudkan operasional yang prima melalui penggunaan teknologi dan karyawan yang kompeten serta investasi lebih lanjut dalam membangun jaringan. Tantangan yang dihadapi adalah mempertahankan pertumbuhan volume yang sehat dan mengelola kredit bermasalah di tengah kondisi suku bunga dan risiko yang semakin tinggi yang juga merupakan tantangan di tahun 2006.



Mobility means a lunch
break...

Customer strategies

We started a number of initiatives in 2005 which will continue in 2006. First, we looked at the geography of our network and paid more attention to capturing business in high growth markets outside Java, namely Sumatra, Kalimantan and Sulawesi. Second, we are making more effort to expand the amount of used vehicle financing, which we see as having both volume growth and higher earnings potential. Third, we will continue to be prepared to finance multiple brands as long as our criteria are met and, fourth, we are enhancing the segmentation of our market to facilitate more sophisticated and hence, more accurate credit scoring. This provides a clearer picture of the risks involved. At the same time we ensure our application process can still be prompt and therefore very competitive from both the customer and the dealer viewpoint. Fifth, we are increasing our dealer and sub dealer relationship management. Over 2005, we improved incentives and quickened our administrative processes to ensure dealers obtained payment sooner under new contracts. Finally, we are working on ways to stimulate more cross selling of services both within Adira Finance and with our parent bank.

... and a business on
the move



Strategi nasabah

Kami memulai sejumlah inisiatif pada 2005 yang berlanjut ke 2006. Pertama, kami melihat penyebaran geografis jaringan kami dan memberikan perhatian khusus pada upaya untuk menangkap peluang bisnis pada pasar yang sedang tumbuh pesat di luar Jawa, yaitu Sumatra, Kalimantan dan Sulawesi. Kedua, kami berupaya lebih keras untuk memperbesar jumlah pembiayaan kendaraan bekas, yang potensi pertumbuhan volume dan pendapatannya lebih tinggi. Ketiga, kami akan senantiasa siap membiayai berbagai merek, sepanjang kriteria yang kami tetapkan terpenuhi. Keempat, mengembangkan segmentasi pasar untuk memfasilitasi penerapan *credit scoring* yang lebih akurat. Hal ini memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai risiko terkait dan pada saat yang sama memastikan bahwa proses aplikasi tetap singkat sehingga sangat kompetitif baik di mata nasabah maupun dealer. Kelima, meningkatkan pengelolaan hubungan antara dealer dan sub-dealer. Sepanjang 2005, kami menyempurnakan sistem insentif dan mempercepat proses administrasi untuk memastikan agar dealer memperoleh pembayaran lebih cepat dari kontrak baru. Dan yang terakhir, kami sedang berusaha mendorong penjualan silang berbagai layanan yang ditawarkan Adira Finance sendiri maupun layanan perusahaan induk.

Mobility means sharing...



Funding strategy

We will continue to utilise the joint financing facility going forward for it provides us with considerable advantages but we will also look to the markets for medium term financing to fund our growth. Given the strength of our parent company's balance sheet behind us, we can continue to grow without fear of constraint. We also believe we should maintain our profile in the domestic bond market and we will be exploring this avenue during 2006.

Productivity

We are tightening a number of procedures and systems in order to raise productivity across all aspects of our operations, from surveyors to collectors and back office staff. We are cutting our minimum turnaround credit processing time and setting higher targets in terms of reducing the time to make payments to dealers, intra day. Total staff numbers increased by less than 3% compared to the complement in 2004, a clear indication of improvements in productivity, training and systems.

Technology

During 2005 we completed many new IT projects giving the Company advantages in marketing new products, in processing business more efficiently, and in improved risk management.

At the beginning of the year, we completed an MIS data warehouse to support business analysis. We have also developed more efficient workflows in the marketing proposal approval process as part of an initiative to improve controls on acquisition costs. To further strengthen the integrity and security of our information systems, we completed a data center for centralized processing and made good progress in our plans for Disaster Recovery Center due in 2006. To improve risk management, we have been developing and refining statistical analytical tools as the basis for systems for credit scoring and customer behaviour analysis. Customers are now given SMS reminder notifications on payments due and we have added extra payment channels via ATM networks and the post office. We also enhanced our employee communication system to give access to the personal records of each employee for medical claims, travelling expenses and leave management.

During 2005, we were able to make some valuable enhancements to existing IT architecture and improve the end of day processing times. In terms of delivering world-class technology, we are in the process of completing a thorough evaluation of our core processing and financial systems. We will continue to benchmarking our IT outlay to best practices in the industry, to ensure the Company can sustain and improve its leadership position in years to come.

... quality time with Dad



Strategi Pendanaan

Kami akan tetap memanfaatkan fasilitas pembiayaan bersama di masa depan karena skema ini memberikan manfaat yang besar, disamping itu kami juga menjajaki pasar untuk pembiayaan berjangka menengah guna mendukung pertumbuhan kami. Dengan dukungan kekuatan finansial perusahaan induk, kami dapat terus bertumbuh tanpa perlu khawatir menghadapi hambatan. Kami juga yakin bahwa kami perlu mempertahankan keberadaan kami di pasar obligasi domestik dan akan menjajaki pasar ini pada 2006.

Produktivitas

Kami memperketat sejumlah prosedur dan sistem untuk meningkatkan produktivitas di semua aspek operasional, dari surveyor hingga kolektor dan back office. Kami memangkas waktu yang diperlukan untuk memproses kredit dan menetapkan target waktu yang lebih singkat untuk membayar dealer, yaitu pada hari yang sama. Jumlah karyawan meningkat kurang dari 3% dibandingkan tahun 2004. Hal ini menunjukkan meningkatnya produktivitas, pelatihan dan sistem.

Teknologi

Sepanjang tahun 2005 kami menyelesaikan sejumlah proyek TI baru yang memberikan berbagai keunggulan kompetitif bagi Perusahaan di masa depan antara lain dalam hal pemasaran dan pengembangan produk-produk baru, proses aktivitas bisnis yang lebih efisien dan peningkatan pengelolaan risiko usaha.

Di awal tahun 2005, Perusahaan menyelesaikan gudang data sistem informasi manajemen untuk mendukung analisa bisnis selain mengembangkan sistem alur kerja yang lebih efisien dalam proses persetujuan proposal pemasaran sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan pengawasan terhadap beban perolehan pembiayaan konsumen. Agar integritas dan keamanan sistem informasi dapat lebih ditingkatkan, kami membangun sebuah pusat data sebagai pusat pemrosesan data. Sementara itu kami juga mencapai kemajuan yang berarti pada pembangunan Disaster Recovery Center yang akan selesai di 2006. Kami mengembangkan dan menyempurnakan metode analisa statistik sebagai landasan dalam mengembangkan sistem penilaian kredit dan analisa perilaku konsumen. Nasabah kini mendapatkan pemberitahuan dan peringatan jatuh tempo melalui SMS dan kami telah menambah fasilitas pembayaran melalui jaringan ATM dan kantor pos. Kami juga meningkatkan sistem komunikasi karyawan sehingga dapat mengakses data personal masing-masing karyawan atas klaim pengobatan, biaya perjalanan dinas dan cuti.

Di tahun 2005, kami membuat beberapa kemajuan yang berarti dalam arsitektur TI dan berhasil mempersingkat lamanya waktu pemrosesan pada akhir hari. Sejalan dengan upaya menyediakan teknologi berkelas dunia, kami akan segera menyelesaikan evaluasi menyeluruh atas sistem-sistem pemrosesan utama dan keuangan. Kami akan terus melakukan perbandingan dengan praktek terbaik TI di industri lainnya untuk memastikan agar Perusahaan dapat mempertahankan dan meningkatkan pertumbuhannya di masa depan.

People

Productivity and reward

Productivity gains were clearly evident in 2005 with total employees increasing slightly by 3% to 10,300 while our network expanded by 17% with an additional 31 outlets. Our current productivity programme incorporates rewards and minimum standards linked to each employee's performance to ensure that only staff who meet the agreed standard are retained and those who outperform are rewarded properly.

To ensure we retain the right calibre of staff we pay considerable attention to effective recruitment. We have further improved our hiring strategy by developing new tools for selection, by conducting a road show to top universities, using an internal head hunting system for managerial level appointments (36% of new employees were recruited via internal head hunting) and by thoroughly monitoring the recruitment process in each branch with the results for 2005 confirming 68% of branches performed satisfactorily and we are working on improvements for the remainder.

Appraisal and Career Development

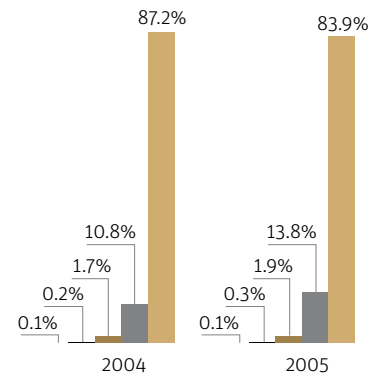
In addition to twice yearly routine performance appraisals, we also carry out an Employee Potential Review every 2 years and an Assessment for Executive Level to assess the quality of our people and their potential to grow. In 2005, we conducted a review to identify potential supervisor and managerial level staff. Individual Development Plans and Career Management programmes were developed for every level of employees.

Employee Survey leads to more training

Adira Finance is an equal opportunities employer and we take pride in our open management culture. Our staff can freely voice their views, thoughts and opinions in the annual Employee Opinion Survey. Consistently in recent years, with 2005 included, the survey has shown further improvement in the Employee Satisfaction (ES) Index. In 2005, the ES index increased to 3.53 from 3.40 in 2004, showing we are on the right track in fulfilling staff expectations. Staff have ranked good company image, employee motivation and the working climate in order of importance as key factors showing improvement. Their biggest priority in 2005 was more training at all levels. To address this, we conducted more technical training for front liners, managerial skills training mentorship and leadership training. An e-learning system was developed to help us increase nationwide training coverage. Trainers/Instructors development programmes now include a reward element, advanced development training skills and improved Business Development Training at managerial level and supervisor level.

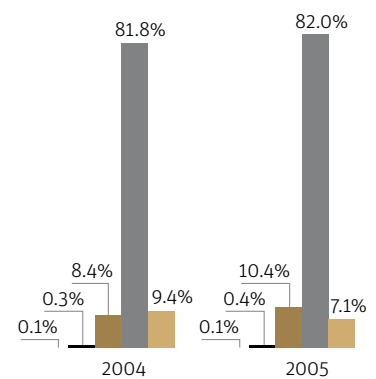
We continued to encourage our staff to participate in Quality Control Circle (QCC) programmes in order to continuously improve internal processes. Staff involved in QCC multiplied from less than 200 teams in 2004 to over 600 teams in 2005, evidence of their commitment to striving for best practice.

Number of Employees by Grade



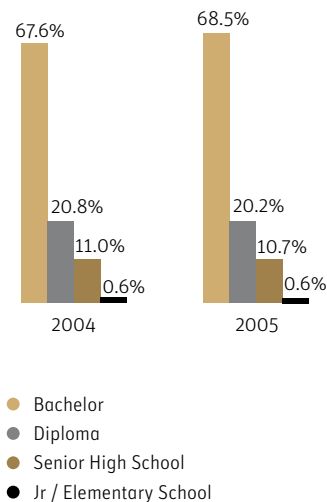
- Board of Directors
- General Manager
- Manager
- Supervisor
- Officer

Number of Employees by Age Group



- >55 years
- 46 - 55 years
- 36 - 45 years
- 26 - 35 years
- 18 - 25 years

**Number of Employees
by Level of Education**



Produktivitas dan penghargaan

Jumlah karyawan yang meningkat hanya 3% menjadi 10.300 meskipun terdapat perluasan jaringan sebesar 17% dengan penambahan 31 gerai baru, menunjukkan program produktivitas karyawan yang efektif di 2005. Program ini mengembangkan skema penghargaan dan standar minimum yang terkait dengan kinerja setiap karyawan. Hanya karyawan yang mencapai standar yang telah disepakati dipertahankan dan yang berprestasi memperoleh penghargaan yang sesuai.

Untuk memastikan agar kami mempertahankan karyawan yang tepat sesuai dengan standar, kami sangat memperhatikan proses rekrutmen karyawan. Kami terus mengembangkan strategi penerimaan karyawan baru antara lain dengan menerapkan metode seleksi yang baru, mengadakan *roadshow* di berbagai universitas terkemuka, menjalankan sistem *head hunting* internal untuk tingkat manajerial (36% karyawan baru diterima melalui *head hunting* internal) serta memantau proses rekrutmen di setiap cabang dengan seksama. Di tahun 2005 dari proses pemantauan ini, 68% kantor cabang menunjukkan hasil yang memuaskan dan kami sedang melakukan perbaikan pada kantor-kantor cabang lainnya.

Penilaian kinerja dan pengembangan karir

Di samping penilaian kinerja rutin yang dilakukan dua kali setahun, kami juga melaksanakan Kajian Potensi Karyawan (*Employee Potential Review*) yang dilaksanakan sekali dalam dua tahun serta Penilaian (*Assessment*) yang diberlakukan bagi para eksekutif untuk menilai kualitas dan potensi karyawan untuk berkembang. Di tahun 2005, kami menjalankan kajian potensi untuk tingkat supervisor dan manajerial. Selain itu, Perusahaan juga mengembangkan program Rencana Pengembangan dan Manajemen Karir bagi setiap karyawan.

Survei karyawan menghasilkan peningkatan pelatihan

Adira Finance adalah perusahaan yang memberikan peluang yang sama dan kami sangat bangga dengan budaya manajemen kami yang terbuka. Para karyawan dapat menyampaikan pandangan dan pendapat mereka pada Survei Opini Karyawan yang dilaksanakan setiap tahun. Secara konsisten setiap tahunnya, termasuk tahun 2005, survei ini menunjukkan hasil yang menggembirakan dengan Indeks Kepuasan Karyawan (*Employee Satisfaction/ES*) semakin membaik. Di tahun 2005, ES Indeks meningkat menjadi 3,53 dari 3,40 di tahun sebelumnya, menunjukkan kami berada pada jalur yang benar dalam memenuhi harapan karyawan. Para karyawan menempatkan reputasi perusahaan, motivasi karyawan dan iklim kerja sebagai faktor penting yang menunjukkan peningkatan. Sementara mereka menyatakan prioritas utama di tahun 2005 adalah lebih banyak pelatihan di setiap tingkatan. Untuk memenuhinya, kami menyelenggarakan lebih banyak pelatihan teknis bagi karyawan garda depan dan pelatihan kemampuan manajerial, *mentoring* dan pelatihan kepemimpinan. Kami juga mengembangkan pelatihan melalui sistem *e-learning* untuk memperluas jangkauan pelatihan secara nasional. Program pengembangan kini memasukkan elemen penghargaan, kemampuan pelatihan lebih lanjut, serta meningkatkan program *Business Development Training* bagi tingkat manajerial dan supervisor.

Kami terus mendukung agar para karyawan berpartisipasi pada program Quality Control Circle (QCC) untuk memperbaiki proses internal secara berkesinambungan. Karyawan yang terlibat QCC pada tahun 2004 kurang dari 200 tim meningkat pesat menjadi lebih dari 600 tim di tahun 2005, menunjukkan komitmen mereka untuk menjalankan praktek manajemen terbaik.

Corporate Governance

Introduction

The Board of Commissioners and the Board of Directors recognise the importance and relevance of good corporate governance practice in the pursuit of shareholder interests, value and as an effective means to sustain a competitive advantage. Both Boards apply the tests of fairness, accountability, responsibility, transparency and objectivity or independence.

This governance report defines each principle and explains key elements of governance in daily practice at Adira Finance. The report also addresses the rights of shareholders and reviews the scope and work of committees tasked with maintaining vigilance over the adequacy and effectiveness of audit procedures, controls, risk and reputation management at the Company.

Governance principles defined

Fairness: Board members, management and employees are expected to conduct themselves with professionalism and personal integrity in all decision making to ensure a fair and equal treatment is given with the rights of all shareholders considered

Accountability: Properly defined roles and responsibilities shall be in place between commissioners, directors and shareholders of the Company

Responsibility: Adira Finance professionals are expected to comply with all regulations and laws relating to the operation of the Company and to ensure Adira Finance acts as a good corporate citizen in the community

Transparency: The Company shall disclose information in a timely and accurate manner without ambiguity and shall provide proper channels of communication for access by all stakeholders

Objectivity: Board members shall exercise objective judgement in every case to avoid potential conflicts of interest.

The Rights of Shareholders

- Shareholders are given the opportunity to approve the remuneration of all Board members and the right to appoint Board members at the Annual General Meeting of Shareholders (AGM).
- Prior shareholder approval is always sought with regard to any material changes which, in substance or effect, dilute the equity or erode the economic interests or share ownership rights of existing shareholders.
- Proper notice is given to shareholders in calling the AGM and includes the main agenda items for the meeting, namely the approval of financial statements, the appointment of Board members, the approval of the Board's remuneration, the approval of net income utilisation and the appointment of external auditor.
- Shareholders have the right through their vote at the AGM to influence the composition of Boards. All proxy appointments for the purpose of voting are notarised.

Pendahuluan

Dewan Komisaris dan Direksi menyadari relevansi dan pentingnya praktek Tata Kelola Perusahaan yang baik dalam upaya memenuhi kepentingan pemegang saham, menciptakan nilai dan mempertahankan keunggulan kompetitif. Dewan Komisaris dan Direksi menguji pelaksanaan prinsip-prinsip keadilan, akuntabilitas, tanggung jawab, transparansi dan obyektivitas atau independensi.

Laporan Tata Kelola Perusahaan berikut mendefinisikan setiap prinsip di atas dan menjelaskan unsur-unsur kunci Tata Kelola Perusahaan dalam kegiatan sehari-hari Adira Finance. Laporan ini juga membahas hak-hak pemegang saham dan mengevaluasi cakupan serta kegiatan yang dilakukan oleh komite-komite yang bertugas untuk memelihara kehati-hatian terhadap kecukupan dan efektivitas prosedur-prosedur audit, pengendalian, risiko dan pengelolaan reputasi Perusahaan.

Definisi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan

Keadilan: Direksi, manajemen dan karyawan diharapkan untuk bertindak profesional dan memelihara integritas pribadi dalam setiap keputusan, guna menjamin keadilan dan perlakuan yang sama terhadap hak-hak seluruh pemegang saham.

Akuntabilitas: Adanya penetapan peran dan tanggungjawab yang jelas antara komisaris, direktur dan pemegang saham Perusahaan

Tanggung jawab: setiap profesional yang bekerja untuk Adira Finance diharapkan mematuhi semua hukum dan peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan operasional Perusahaan dan memastikan bahwa Adira Finance bertindak sebagai warga negara yang baik dalam masyarakat.

Transparansi: Perusahaan harus menyampaikan informasi secara tepat waktu dan akurat tanpa menimbulkan keragu-raguan dan menyediakan saluran komunikasi yang memadai bagi setiap pihak yang berkepentingan.

Obyektivitas: Anggota Direksi akan membuat penilaian yang obyektif dalam setiap masalah guna menghindari terjadinya benturan kepentingan.

Hak-hak Pemegang Saham

- Pemegang saham diberikan kesempatan untuk menyetujui remunerasi bagi semua anggota Dewan serta hak untuk mengangkat anggota Dewan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).
- Persetujuan pemegang saham diperlukan dalam setiap perubahan yang bersifat material, baik substansi maupun pengaruhnya, mendilusi ekuitas, ataupun mengurangi kepentingan ekonomis atau hak kepemilikan pemegang saham.
- Panggilan RUPST harus disampaikan kepada para pemegang saham berikut agenda utamanya yaitu persetujuan laporan keuangan, penunjukan anggota Dewan, persetujuan remunerasi Dewan, persetujuan penggunaan laba bersih dan penunjukan auditor eksternal.
- Pemegang saham memiliki hak untuk mempengaruhi komposisi Dewan melalui hak suara yang diberikan dalam RUPST. Semua proxy yang diberikan dalam pemungutan suara dicatat oleh notaris.

The Annual General Shareholders' Meeting 2005

At the AGM held June 29, 2005 the following resolutions were passed by a majority of shareholders:

- Approval of the report of the Board of Directors for the fiscal year ending December 31, 2004.
- Approval of the Balance Sheet and Profit/Loss Account of the Company for the fiscal year ending December 31, 2004 as audited by KAP Prasetyo, Sarwoko & Sandjaja member of Ernst & Young as public accountant.
- Approval of the appropriation of the Company's net income for the year ending December 31, 2004 to be divided between a reserve fund of Rp 3 billion, a dividend payment of Rp 298 billion and remaining Rp 345 million as retained earnings. There were no tantiem payments.
- To appoint Ajit Ramesh Raikar as Vice President Director and to approve the composition of the Board of Commissioners and changes to the composition of Board of Directors.
- Approval of the recommendations of the majority shareholders and the Board of Commissioners to determine the amount of remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors.
- Approval of the Board of Commissioners recommendation to determine duties and authorities of the Board of Directors for the fiscal year 2005.
- Approval of the Board of Commissioners recommendation of the appointment of Public Accountants to audit the Company's Financial Statements for the year 2005.

Governance at work in Adira Finance

The Role of the Board of Commissioners (BoC)

The BoC comprises 6 members elected by shareholders at the Annual General Shareholders Meeting. Two independent Commissioners represent the interests of minority shareholders and constitute more than the minimum requirement that 30% of the BoC membership shall be independent as stipulated by regulation 1A of the Jakarta Stock Exchange.

The BoC membership has been structured to reflect a sound understanding of the business of the Company through access to relevant records and other information relating to the Company's operations and through the relevant experience and qualifications of each of its members. Meetings are conducted to review and challenge the performance of management and the Board of Directors and a record of all key discussions and issues is maintained in the minutes of every meeting.

During 2005 the BoC reviewed the financial statement of the Company on a quarterly basis, the business and marketing plans of the Company and discussed a broad range of operational matters including the Human Resources plans and implementation, capital expenditures relating to information systems and the expansion of the branch network and policy development relative to risk, controls and the Company's activities in the community. The BoC met also with the Audit Committee to review the performance of the internal audit and the external auditor and specifically to address any issues arising from the annual audit reports.

Each Commissioner is entitled to an honorarium the amount of which is approved by shareholders. Total remuneration to the BoC for the year ended December 31, 2005 was Rp 3,214 million. (2004: Rp 1,331 million)

The BoC conducted 4 meetings during the year. BoC members are represented on the Audit and Risk Management Committee and on the Nomination and Remuneration Committee.

Rapat Umum Pemegang Saham 2005

Pada RUPST tanggal 29 Juni 2005, mayoritas pemegang saham menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- Laporan Direksi untuk tahun fiskal yang berakhir 31 Desember 2004.
- Neraca dan Laba/Rugi Perusahaan untuk tahun fiskal yang berakhir 31 Desember 2004 diaudit oleh KAP Prasetyo, Sarwoko & Sandjaja yang merupakan anggota Ernst & Young.
- Penggunaan laba bersih Perusahaan tahun buku yang berakhir 31 Desember 2004 untuk cadangan sebesar Rp 3 miliar, pembayaran dividen Rp 298 miliar dan sisanya Rp 345 juta sebagai laba ditahan. Tidak ada pembayaran tantiem.
- Menunjuk Ajit Ramesh Raikar sebagai Wakil Direktur Utama dan menyetujui komposisi Dewan Komisaris dan perubahan komposisi Direksi
- Rekomendasi pemegang saham mayoritas dan Dewan Komisaris untuk menentukan jumlah remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi
- Rekomendasi Dewan Komisaris untuk menentukan tugas dan wewenang Direksi pada tahun fiskal 2005
- Rekomendasi Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan tahun 2005

Tata Kelola Perusahaan Adira Finance

Peran Dewan Komisaris

Dewan Komisaris beranggotakan 6 orang yang dipilih oleh pemegang saham dalam RUPST. Dua orang Komisaris Independen mewakili kepentingan pemegang saham minoritas dan porsinya lebih besar dari persyaratan yang ditentukan, yaitu minimum 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris, sebagaimana disebutkan dalam Peraturan BEJ No. 1A

Keanggotaan Dewan Komisaris diatur sedemikian rupa agar dapat memahami bisnis Perusahaan melalui akses terhadap berbagai catatan dan informasi lain yang relevan dan terkait dengan operasional perusahaan, serta melalui pengalaman dan kualifikasi yang relevan dari setiap anggota Dewan Komisaris. Pertemuan diselenggarakan untuk mengevaluasi dan menilai kinerja manajemen dan Direksi dan setiap materi utama yang didiskusikan serta permasalahan penting dicatat di dalam risalah setiap pertemuan.

Sepanjang tahun 2005 Dewan Komisaris mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan setiap kuartal serta rencana bisnis dan pemasaran Perusahaan, dan mendiskusikan berbagai masalah operasional termasuk rencana SDM dan implementasinya, belanja modal yang terkait dengan sistem informasi dan perluasan jaringan cabang, begitu juga pengembangan kebijakan menyangkut risiko, pengendalian dan aktivitas perusahaan di tengah masyarakat. Dewan Komisaris juga bertemu dengan Komite Audit untuk menelaah kinerja satuan kerja audit internal dan auditor eksternal, khususnya untuk membahas berbagai masalah yang muncul dalam laporan audit tahunan.

Setiap komisaris berhak atas honorarium yang jumlahnya disetujui oleh pemegang saham. Total remunerasi Dewan Komisaris untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2005 adalah Rp 3.214 juta (2004: Rp 1.331 juta)

Dewan Komisaris menyelenggarakan 4 kali pertemuan selama tahun 2005. Dewan Komisaris mempunyai perwakilan dalam Komite Audit dan Manajemen Risiko serta Komite Nominasi dan Remunerasi.

Board of Commissioners

Theodore Permadi Rachmat - President Commissioner

Theodore Permadi Rachmat was appointed as President Commissioner of Adira Finance in June 2004. Mr. Rachmat is also a Commissioner of PT Unilever Indonesia Tbk. and PT Multi Bintang Indonesia. He has served as the President Director (1984-1998, 2000-2002), Commissioner (1998-2000) and the President Commissioner (2002-2005) of PT Astra International Tbk. He graduated from Bandung Institute of Technology in 1968.



Lam Kun Kin - Vice President Commissioner

Lam Kun Kin was appointed as Vice President Commissioner of Adira Finance in December 2004 and was formerly a Commissioner of Adira Finance since June 2004. He started his career at Government of Singapore Investment Corporation with his last appointment as the Head of Short Term Assets. Afterwards, he joined Citibank N.A Singapore in 1995 as the Treasury Head, Regional Currencies & Derivatives Products. During his time with Citibank he held various senior positions. His last concurrent appointments at Citibank were as the Regional Head of Asia Pacific Financial Markets (Trading Products), Regional Head of Asia JV (FX), Singapore Market Manager, Chairman of Bonds in Singapore, Director of CISBL (Merchant Bank Vehicle). Currently, he also serves as the Treasury and Capital Markets Head at PT Bank Danamon Indonesia Tbk. He graduated with a Bachelor of Accountancy with Honours from the National University of Singapore in 1986. In 1990, he became a designated Chartered Financial Analyst.



Marwoto Hadi Soesastro - Independent Commissioner

Marwoto Hadi Soesastro was appointed as Independent Commissioner of Adira Finance in December 2004. Mr. Soesastro also serves as the Executive Director of CSIS (Centre for Strategic and International Studies). He has published several books, such as "ASEAN in 2030: The Long View", "ASEAN Economic Integration" and many others. He received his PhD from Rand Graduate School in Santa Monica, California.



Djoko Sudyatmiko - Independent Commissioner

Djoko Sudyatmiko was appointed as Independent Commissioner of Adira Finance in June 2004. Mr. Sudyatmiko joined the Company in November 2002 and previously served as the President Commissioner. Past positions include Commissioner of PT Astra Graphia (1986-1989), Commissioner of PT Dharma Sarana Perdana (1989-1995) and Commissioner of PT Kharaba Unggul Makro (1990-2000). He received his Bachelor degree in Electronic Engineering from Bandung Institute of Technology in 1968.



Vera Eve Lim - Commissioner

Vera Eve Lim was appointed as Commissioner of Adira Finance in June 2004. She currently serves as Chief Financial Officer at PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Previously she was Senior Vice President in charge of financial planning and control. Prior to commencing employment with the bank, she joined Sinar Mas Dipta Insurance in 1988. She graduated from the Faculty of Economics, Tarumanegara University.



Sng Eng Chua - Commissioner

Sng Eng Chua was appointed as Commissioner of Adira Finance in December 2004. His previous experience includes several senior positions at Kim Eng Securities, Pte Ltd (2002-2003), Keppel Securities, Pte Ltd (1993-2002) and Paul Morgan & Associates Pte Ltd (1987-1993). He holds BSc degree from University of Singapore.



Dewan Komisaris

Theodore Permadi Rachmat - Komisaris Utama

Theodore Permadi Rachmat diangkat sebagai Komisaris Utama Adira Finance pada Juni 2004. Beliau adalah juga Komisaris PT Unilever Indonesia Tbk dan PT Multi Bintang Indonesia. Pernah menjabat sebagai Direktur Utama (1984-1998, 2000-2002), Komisaris (1998-2000) dan Komisaris Utama (2002-2005) di PT Astra International Tbk. Menyelesaikan pendidikan di Institut Teknologi Bandung tahun 1968.

Lam Kun Kin - Wakil Komisaris Utama

Lam Kun Kin diangkat sebagai Wakil Komisaris Utama Adira Finance pada Desember 2004 dan sebelumnya Komisaris Adira Finance sejak Juni 2004. Memulai karirnya di Government of Singapore Investment Corporation dengan jabatan terakhir sebagai Head of Short Term Assets. Selanjutnya bergabung dengan Citibank N.A Singapura pada 1995 sebagai Treasury Head, Regional Currencies & Derivatives Products. Selama berkarir di Citibank memegang berbagai posisi senior dengan posisi terakhir antara lain Regional Head of Asia Pacific Financial Markets (Trading Products), Regional Head of Asia JV (FX), Singapore Market Manager, Chairman of Bonds di Singapura dan Direktur CISBL (Merchant Bank Vehicle). Saat ini juga menjabat sebagai Treasury and Capital Markets Head PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Meraih gelar sarjana akuntansi dengan predikat terhormat dari National University of Singapore tahun 1986 dan memperoleh akreditasi CFA tahun 1990.

Marwoto Hadi Soesastro - Komisaris Independen

Marwoto Hadi Soesastro diangkat sebagai Komisaris Independen Adira Finance pada Desember 2004 dan juga merupakan Direktur Eksekutif CSIS (Centre for Strategic and International Studies). Beliau menulis beberapa buku yang telah dipublikasikan seperti "ASEAN in 2030: The Long View", "ASEAN Economic Integration" dan lain-lain. Menyelesaikan program Doktorat di Rand Graduate School di Santa Monica, California.

Djoko Sudyatmiko - Komisaris Independen

Djoko Sudyatmiko diangkat sebagai Komisaris Independen Adira Finance pada Juni 2004. Beliau bergabung dan menjabat sebagai Komisaris Utama sejak November 2002 sebelum diangkat sebagai Komisaris Independen Adira Finance. Pernah menjabat sebagai Komisaris PT Astra Graphia (1986-1989), Komisaris PT Dharma Sarana Perdana (1989-1995) dan Komisaris PT Kharaba Unggul Makro (1990-2000). Meraih gelar sarjana I elektronik dari Institut Teknologi Bandung pada 1968.

Vera Eve Lim - Komisaris

Vera Eve Lim diangkat sebagai Komisaris Adira Finance pada Juni 2004. Saat ini menjabat sebagai Chief Financial Officer PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Sebelumnya menjabat Senior Vice President yang bertanggung jawab atas perencanaan dan pengendalian keuangan. Beliau bergabung dengan Sinar Mas Dipta Insurance pada 1988 sebelum berkarir di perbankan. Menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara.

Sng Eng Chua - Komisaris

Sng Eng Chua diangkat sebagai Komisaris Adira Finance pada Desember 2004. Sebelumnya menjabat berbagai posisi senior pada Kim Eng Securities, Pte Ltd (2002-2003), Keppel Securities, Pte Ltd (1993-2002) dan Paul Morgan & Associates Pte Ltd (1987-1993). Menerima gelar sarjana dari University of Singapore.

Board of Directors (BoD)

The BoD comprises 5 members as appointed by the shareholders at the annual meeting. In addition, Hafid Hadeli, senior executive in charge of financial management joined the Company in November 2005.

Should the occasion arise that one or more of the positions of Directors fall vacant the position or positions can be temporarily filled by other members of the Board of Directors in place pending the next meeting of shareholders.

The basic responsibility of the BoD is to exercise their business judgment to act as they reasonably believe in the best interests of the Company and the shareholders. In discharging that obligation, Directors shall be assisted by company's senior executives, internal audit, external consultants and auditors that possess a high standard of honesty and integrity.

BoD members have three key legal obligations to the Company and its shareholders:

- a. the duty of care, which generally requires BoD members to exercise appropriate diligence in making decisions and in overseeing management of the Company.
- b. the duty of loyalty, which generally requires that BoD members to make decisions based on the best interests of the Company and its shareholders and without regard to personal interest.
- c. The duty of confidentiality, which requires that BoD members keep all non-public information about the Company confidential until it is publicly disclosed.

Board Meeting

Board meetings at Adira Finance involve members of the BoC and BoD. The Board meets regularly on previously determined dates and at least three times a year, and additional meetings may be called by the President Commissioner, the President Director, or upon a written request of two Directors. Directors are expected to prepare for and attend Board meetings, in which they will present accountability reports in order to properly discharge their responsibilities.

Total amount annual remuneration for the Board of Directors for the year ended December 31, 2005 amounted to Rp 14,271 million (2004: Rp 4,313 million).

Direksi

Direksi beranggotakan 5 orang dan dipilih oleh pemegang saham dalam RUPST. Selain itu, Hafid Hadeli eksekutif senior yang bertanggung jawab pada bidang manajemen keuangan bergabung dengan Perusahaan pada tahun 2005.

Apabila satu atau lebih posisi Direktur kosong, posisi tersebut dapat diisi oleh anggota Direksi lainnya sampai dengan RUPS berikutnya.

Tanggung jawab mendasar Direksi adalah menjalankan usaha Perusahaan demi kebaikan Perusahaan dan pemegang saham. Dalam menjalankan kewajibannya Direksi dibantu oleh eksekutif senior, satuan kerja audit internal, konsultan eksternal dan auditor yang memiliki standar kejujuran dan integritas yang tinggi.

Direksi memiliki tiga kewajiban pokok kepada Perusahaan dan pemegang saham, yakni:

- Tugas untuk menjaga, yang menuntut setiap anggota Direksi untuk membuat keputusan secara seksama dalam melaksanakan tugas manajemen
- Loyalitas, setiap anggota Direksi dituntut membuat keputusan atas dasar kepentingan Perusahaan dan pemegang saham, bukan berdasarkan kepentingan pribadi.
- Menjaga kerahasiaan, setiap anggota Direksi harus dapat menjaga kerahasiaan Perusahaan sampai pada saatnya memang perlu diketahui oleh publik.

Rapat Direksi

Rapat Dewan di Adira Finance melibatkan baik anggota Direksi maupun Dewan Komisaris. Dewan bertemu secara rutin pada tanggal-tanggal yang telah ditentukan sebelumnya, sekurang-kurangnya tiga kali dalam setahun, dan rapat lainnya dapat diselenggarakan atas permintaan Komisaris Utama, Direktur Utama atau dua orang Direktur. Direksi mempersiapkan dan menyajikan laporan pertanggungjawaban dalam rapat tersebut.

Jumlah remunerasi Direksi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2005 adalah Rp 14.271 juta (2004: Rp 4.313 juta)

Board of Directors

Stanley Setia Atmadja - President Director

Stanley Setia Atmadja was appointed as President Director of Adira Finance in 1993. He received his Master of Business Administration from La Verne University, USA. Mr. Atmadja started his career as Business Manager at PT Metro Sarana Motor (1978-1981) and held in various positions at Citibank (1985-1987). He also served as Director of PT Citicorp Leasing Indonesia (1988-1990). He has served as the Director of Adira Finance from 1990 to 1993.



Ajit Ramesh Raikar - Vice President Director

Ajit Ramesh Raikar was appointed as Vice President Director of Adira Finance in 2005. He graduated with Bachelor of Commerce (Honors) from Sydenham College, Bombay University, Bombay, India and Chartered Accountancy from A F Ferguson & Co, Bombay, India. He has worked with Citibank N.A. for 18 years in multiple locations and businesses. His last appointment was as the Regional Business Manager for Central and Eastern Europe, Business Banking Group of the Citibank N.A. in Prague, Czech Republic. His work experience includes, Regional Business Manager for Middle East, Africa & Indian Sub-Continent for the Emerging Local Corporate business of Citibank N.A. in South Africa, Business Manager for Emerging Local Corporate and Asset Based Finance of Citibank N.A. in India, Member Task Force for Emerging Local Corporate of Citibank N.A. in United Kingdom and Corporate Bank Head for Eastern India of Citibank N.A. India.



Erida Gunawan - Finance and Operation Director

Erida Gunawan was appointed as Finance and Operation Director in 2002. She holds an accounting degree from Trisakti University in 1990. She started her career at PT Inti Salim Corpora as Internal Auditor (1989-1991), then as Chief of Contoller (1991-1995) at PT. Sarana Perdana Engineering before serving various positions at PT Jaya Real Property Tbk. including Finance Division Head (1995-2000) and Marketing Division Head (2000-2001). Afterwards, she joined Adira Finance in 2001.



Marwoto Soebiakno - Director of Marketing and Credit - Motorcycle Division

Marwoto Soebiakno was appointed as Director of Marketing and Credit - Motorcycle in 2004. He graduated from the faculty of Management of University Kristen Duta Wacana, Jogjakarta in 1990. He has served as Marketing Manager of Honda Sales Operation at PT Astra International Tbk (1993-1997) and joined Adira Finance in 1997 as Deputy General Manager (1997-1999), General Manager of Finance and Accounting (1999-2000), General Manager of Business Development and Improvement (2000) and served as Director of Finance and Technology (2000-2001). In 2002 has been appointed as the Marketing and Credit Director of Adira Finance.



Serian Wijatno - Director of Marketing and Credit - Car Division

Serian Wijatno was appointed as Director of Marketing and Credit - Car Division in 2004. He formerly served as President Director of PT Adira Quantum Multi Finance. He has also served as a Director of Bank Prima Express. Mr. Wijatno holds a master degree from University of Indonesia in International Management, Finance and Marketing.



Hafid Hadeli - Chief Financial Officer

Hafid Hadeli was appointed as Chief Financial Officer of Adira Finance in 2005. He received his Bachelor degree from the Faculty of Economics, Trisaksi University. Prior to joining Adira Finance, Mr. Hadeli has served as Chief Financial Officer in PT Broadband Multimedia Tbk (2002-2005), Deputy President Director of PT Bank Lippo Tbk. (2001-2002) and various positions in 13 years service in Citibank N.A., Jakarta.



Direksi

Stanley Setia Atmadja - Direktur Utama

Stanley Setia Atmadja diangkat sebagai Direktur Utama Adira Finance pada 1993. Memperoleh gelar Master of Business Administration dari La Verne University, USA. Memulai karirnya sebagai Business Manager pada PT Metro Sarana Motor (1978-1981) dan memegang berbagai jabatan di Citibank (1985-1987). Beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Citicorp Leasing Indonesia (1988-1990) dan menjabat sebagai Direktur Adira Finance dari 1990 hingga 1993.

Ajit Ramesh Raikar - Wakil Direktur Utama

Ajit Ramesh Raikar diangkat sebagai Wakil Direktur Utama Adira Finance pada 2005. Memperoleh gelar sarjana dengan predikat terhormat dari Sydenham College, Bombay University, Bombay, India dan Chartered Accountancy dari A F Ferguson & Co, Bombay, India. Berkarir di Citibank N.A. selama 18 tahun di berbagai lokasi dan bidang usaha, terakhir sebagai Regional Business Manager untuk Eropa Tengah dan Timur, Business Banking Group dari Citibank N.A. di Prague, Republik Czech. Pengalaman kerjanya meliputi Regional Business Manager untuk Sub-continent Timur Tengah, Afrika & India pada unit Emerging Local Corporate business dari Citibank N.A. di Afrika Selatan, Business Manager untuk Emerging Local Corporate and Asset Based Finance pada Citibank N.A. di India, Anggota Gugus Tugas pada Emerging Local Corporate of Citibank N.A. di Inggris dan Corporate Bank Head untuk India Timur pada Citibank N.A. India.

Erida Gunawan - Direktur Keuangan dan Operasional

Erida Gunawan diangkat sebagai Direktur Keuangan dan Operasional Perusahaan pada 2002. Meraih gelar sarjana akuntansi dari Universitas Trisakti pada tahun 1990. Memulai karirnya sebagai auditor internal di PT Inti Salim Corpora (1989-1991) dan kemudian sebagai Chief Controller di PT Sarana Perdana Engineering sebelum menjabat berbagai posisi sebagai Finance Division Head (1995-2000) dan Marketing Division Head (2000-2001) di PT Jaya Real Property Tbk, selanjutnya bergabung dengan Adira Finance sejak 2001.

Marwoto Soebiakno - Direktur Pemasaran dan Kredit - Divisi Sepeda Motor

Marwoto Soebiakno diangkat sebagai Direktur Pemasaran dan Kredit - Sepeda motor pada 2004. Meraih gelar sarjana manajemen dari Universitas Kristen Duta Wacana, Jogjakarta pada 1990. Pernah menjabat sebagai Marketing Manager Honda Sales Operation pada PT Astra International Tbk (1993-1997) dan bergabung dengan Adira Finance pada 1997 sebagai Deputy General Manager (1997-1999), General Manager of Finance and Accounting (1999-2000), General Manager of Business Development and Improvement (2000) dan Direktur Keuangan dan Teknologi (2000-2001). Pada tahun 2002 diangkat sebagai Direktur Pemasaran dan Kredit Adira Finance.

Serian Wijatno - Direktur Pemasaran dan Kredit - Divisi Mobil

Serian Wijatno diangkat sebagai Direktur Pemasaran dan Kredit - Divisi Mobil pada 2004. Sebelumnya merupakan Direktur Utama PT Adira Quantum Multi Finance. Pernah menjabat sebagai Direktur Bank Prima Express. Meraih gelar Master di bidang International Management, Finance and Marketing dari Universitas Indonesia.

Hafid Hadeli - Chief Financial Officer

Hafid Hadeli diangkat sebagai Chief Financial Officer Adira Finance pada 2005. Meraih gelar sarjana dari Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti. Sebelum bergabung dengan Adira Finance, menjabat sebagai Chief Financial Officer in PT Broadband Multimedia Tbk (2002-2005), Wakil Direktur Utama PT Bank Lippo Tbk. (2001-2002) dan menduduki berbagai posisi selama 13 tahun berkarir di Citibank N.A., Jakarta.

Governance Committees

Audit Committee

The Audit Committee is appointed by the BoC, is responsible to the BoC and consists of a member of independent parties with the Chairman of the Committee being an Independent Commissioner. The BoD, Internal Auditors, External Auditors and special invitees attend Committee meetings if requested.

The Audit Committee's role is to oversee the adequacy of internal, external audit activities and internal control functions and to assist the BoC in fulfilling its oversight responsibilities. The Audit Committee is reliant on information provided by the BoD, Internal Auditors, External Auditors and other Committees.

Key opinions expressed by the Audit Committee include:

- The annual financial statements of the Company for the financial year 2004 and 2005 have been prepared in compliance with Indonesian Accounting Principles (PSAK) and present fairly the operational and financial performance of the Company.
- The Company has complied with the requirements of the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges in the submission of all financial reports during 2004 and 2005.
- Actions have been taken by management to address issues identified by the external auditors for the 2004 audit.
- Satisfactory progress has been made on all matters specifically presented to the Audit Committee by Internal Audit and representatives of the Company during 2005.

In compliance with decree Kep. 41/PM/2003 issued by the Chairman of Bapepam (the Indonesian Capital Market Supervisory Agency) stipulating all Indonesian public companies must have an Audit Committee, a formal Audit Committee charter has been drawn governing the purpose, authority, composition, meeting and operation, terms of service and responsibilities (relating to financial reporting and processes, internal audit, risk management control and governance). In accordance with the aforementioned decree the charter carries clear definitions and requirements in order to qualify for Committee membership.

The Board of Commissioners shall have the power at any time to change the membership of the Audit Committee and to fill vacancies in it, subject to satisfying the standards outlined above. The Board appointed an Audit Committee in 2004 and currently consisting of six members as determined on 29th November 2005, as follows:

Chairman : Marwoto Hadi Soesastro (Independent Commissioner)

Members : Djoko Sudyatmiko (Independent Commissioner)

Vera Eve Lim

Sng Eng Chua

Nunu Nurdiyaman

Fitradewata Teramihardja

Komite-komite dalam Tata Kelola Perusahaan

Komite Audit

Komite Audit dipilih oleh Dewan Komisaris dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Semua anggotanya merupakan pihak independen dan diketuai oleh Komisaris Independen. Direksi, satuan kerja audit internal, auditor eksternal dan undangan khusus menghadiri rapat Komite apabila diminta.

Peran Komite Audit adalah mengawasi kecukupan aktivitas audit internal dan eksternal dan fungsi kontrol internal serta membantu Dewan Komisaris memenuhi tanggung jawab pengawasannya. Komite Audit bergantung pada informasi yang diberikan oleh Direksi, Satuan Kerja Audit Internal, Auditor Eksternal dan Komite lainnya.

Opini yang diberikan oleh Komite Audit diantaranya:

- Laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2004 dan 2005 telah dipersiapkan sesuai dengan Pedoman Standar Akuntansi Indonesia (PSAK) dan menampilkan kinerja keuangan dan operasional Perusahaan secara wajar.
- Perusahaan telah memenuhi ketentuan Bursa Efek Jakarta dan Surabaya dalam pengiriman laporan keuangan selama 2004 dan 2005
- Manajemen telah menindak lanjuti masalah-masalah yang diidentifikasi oleh auditor eksternal dalam audit 2004
- Kemajuan yang memuaskan telah dicapai atas berbagai hal yang dilaporkan oleh satuan kerja audit internal kepada Komite Audit dan perwakilan Perusahaan selama 2005

Berdasarkan Keputusan Ketua Bapepam No. Kep. 42/PM/2003, semua perusahaan publik harus mempunyai Komite Audit, piagam Komite Audit yang berisikan tujuan, kewenangan, komposisi, rapat dan operasional, masa jabatan dan tanggung jawab Komite (terkait dengan pelaporan keuangan dan prosesnya, audit internal, pengendalian dan tata kelola dalam pengelolaan risiko). Piagam Komite Audit telah memberikan definisi dan persyaratan yang jelas mengenai keanggotaan Komite, sesuai dengan keputusan di atas.

Dewan Komisaris memiliki kekuasaan untuk mengubah keanggotaan Komite Audit dan mengisi posisi yang kosong berdasarkan persyaratan yang ditentukan. Dewan Komisaris telah menetapkan anggota Komite Audit di tahun 2004 dan saat ini Komite Audit memiliki 6 anggota seperti yang ditetapkan pada tanggal 29 November 2005 sebagai berikut:

Ketua : Marwoto Hadi Soesastro (Komisaris Independen)

Anggota : Djoko Sudyatmiko (Komisaris Independen)

Vera Eve Lim

Sng Eng Chua

Nunu Nurdyaman

Fitradewata Teramihardja

During the year of 2005, the Audit Committee has conducted its duties as outlined and in accordance with the Audit Committee Charter, which covered the following areas:

- Compliance Review

The Audit Committee has conducted periodic reviews as to the Company's compliance with the law and regulation, particularly related to capital market laws and regulations, including but not limited to the submission of the interim financial statements and related information in accordance with:

- (i) Rule No.X.K.2 of BAPEPAM, "The Obligation on the Submission of Interim Financial Statements", and
- (ii) Rule No.I.E of Jakarta Stock Exchange (JSX), "The Obligation on the Submission of Important Information".

Based on the review and discussion made with Adira Finance officials, there were no exceptions or failures to comply with laws and regulations, particularly to those related to the above-mentioned capital market regulations, which came to the attention of the Audit Committee during such period.

- Financial Review

The Audit Committee has reviewed the financial statements of Adira Finance, including the 2004 and 2005 financial statements which were audited respectively by KAP Prasetyo, Sarwoko & Sandjaja (member of Ernst & Young) and KAP Haryanto Sahari & Rekan (member of PricewaterhouseCoopers). The Audit Committee's comments and findings were particularly in relation to the compliance of Rule No. VIII.G.7 of BAPEPAM, "Guidelines in the Presentation of Financial Statements" and the Statements of Accounting Standards in Indonesia (PSAK).

- The Audit Committee has also noted that the recent condition of the economy in Indonesia, particularly in relation to the significant increase in the SBI (Certificate of Bank Indonesia) rate of which has impacted the cost of funding which may increase the industry risk and may have an unfavourable impact on the operations of Adira Finance. The Audit Committee will discuss the implementation of risk management by the Board of Directors, particularly to overcome the increase in industry risk.

Selama 2005, Komite Audit telah melaksanakan tugas sebagaimana disebutkan dalam Piagam Komite Audit yang meliputi bidang-bidang sebagai berikut:

- **Telaah atas Kepatuhan**
Komite Audit telah melakukan evaluasi berkala atas kepatuhan Adira Finance terhadap hukum dan peraturan, khususnya yang terkait dengan hukum dan peraturan pasar modal, termasuk tetapi tidak terbatas pada pengiriman laporan keuangan interim dan informasi yang terkait berdasarkan:
 - (i) Peraturan BAPEPAM No.X.K.2 mengenai “Kewajiban untuk Menyampaikan Laporan Keuangan Interim” dan
 - (ii) Peraturan BEJ No.I.E mengenai, “Kewajiban untuk Menyampaikan Informasi Penting”Berdasarkan evaluasi dan diskusi dengan staf Adira Finance, tidak terdapat pengecualian atau ketidak patuhan terhadap hukum dan peraturan, khususnya terhadap peraturan pasar modal di atas, yang menjadi perhatian khusus Komite Audit selama periode tersebut.
- **Telaah atas Laporan Keuangan**
Komite Audit telah melakukan evaluasi terhadap laporan keuangan Adira Finance, termasuk laporan keuangan 2004 dan 2005 yang masing-masing diaudit oleh KAP Prasetio, Sarwoko & Sandjaja (anggota Ernst & Young) dan KAP Haryanto Sahari & Rekan (anggota PricewaterhouseCoopers). Komentar dan temuan komite audit khususnya terkait dengan kepatuhan terhadap Peraturan Bapepam No. VIII.G.7 yaitu “Pedoman Penyajian Laporan Keuangan” dan Pernyataan dalam Pedoman Standar Akuntansi Indonesia (PSAK).
- Komite Audit juga memperhatikan bahwa kondisi ekonomi makro Indonesia saat ini dapat meningkatkan risiko industri dan berdampak buruk terhadap operasional Adira Finance, khususnya berkaitan dengan kenaikan suku bunga SBI yang signifikan sehingga meningkatkan suku bunga pendanaan dan pembiayaan di Indonesia. Komite Audit akan mendiskusikan penerapan manajemen risiko oleh Direksi, terutama untuk mengatasi meningkatnya risiko industri.

Audit Committee Activities Year Of 2005

Date	Agenda of Activities
11 January 2005	- Initial coordination meeting of members of Audit Committee - Discussion of the structure and content of the Audit Committee Charter and its related programs - Appointment of the Secretary of Committee
20 January 2005	Technical discussion of Audit Committee Charter and its related programs
24 January 2005	Finalisation of the Audit Committee Charter
4 February 2005	Review of the draft of the financial statements of Adira Finance for the year ended 31 December 2004 to be released, which were audited by KAP Prasetyo, Sarwoko & Sandjaja (member of Ernst & Young), external auditors
5 February 2005	Technical meeting and discussion with Adira Finance and KAP Prasetyo, Sarwoko & Sandjaja (member of Ernst & Young) to discuss the Audit Committee findings and notes on the draft of the 2004 financial statements of Adira Finance.
28 March 2005	Review of the Adira Finance's compliance to the capital market regulation in relation to the submission of periodic reporting requirements, including the submission of the interim financial statements and related information in accordance with Rule No. X.K.2 of BAPEPAM, "Obligation on the Submission of Interim Financial Statements" and Rule No. I.E. of Jakarta Stock Exchange (JSX), "Obligation on the Submission of Important Information".
26 April 2005	Review of the Adira Finance's compliance to the capital market regulation in relation to the submission of periodic reporting requirements, including the submission of the interim financial statements and related information in accordance with Rule No. I.E of Jakarta Stock Exchange (JSX), "Obligation on the Submission of Important Information".
June 2005	Discussion of the 2004 audit findings points (management letter points) of KAP Prasetyo, Sarwoko & Sandjaja (member of Ernst & Young) with the partner and manager in-charge of KAP Prasetyo, Sarwoko & Sandjaja (member of Ernst & Young).
25 July 2005	Review of the Adira Finance's compliance to the capital market regulation in relation to the submission of periodic reporting requirements, including the submission of the interim financial statements and related information in accordance with Rule No. X.K.2 of BAPEPAM, "Obligation on the Submission of Interim Financial Statements" and Rule No. I.E of Jakarta Stock Exchange (JSX), "Obligation on the Submission of Important Information".
24 October 2005	Review of the Adira Finance's compliance to the capital market regulation in relation to the submission of periodic reporting requirements, including the submission of the interim financial statements and related information in accordance with Rule No. I.E of Jakarta Stock Exchange (JSX), "Obligation on the Submission of Important Information".
15 November 2005	- Periodic review and discussion of the Audit Committee activities - Discussion of current issues and technical issues which might have impact to the financial statements of Adira Finance.
29 November 2005	Periodic review and discussion of the Internal Audit team's activities
21 December 2005	Discussion with external auditor, KAP Haryanto Sahari & Rekan (member of PricewaterhouseCoopers), regarding issues and audit work progress for the financial statements of Adira Finance for the year ended 31 December 2005.
26 January 2006	Review of the draft of the financial statements of Adira Finance for the year ended 31 December 2005 to be released, which were audited by KAP Haryanto Sahari & Rekan (member of PricewaterhouseCoopers), external auditor.
1 February 2006	Technical discussion with Adira Finance and KAP Haryanto Sahari & Rekan (member of PricewaterhouseCoopers) to discuss the Audit Committee findings and notes on the draft of the 2005 financial statements of Adira Finance.

Aktivitas Komite Audit Tahun 2005

Tanggal	Agenda Aktivitas
11 Januari 2005	- Rapat koordinasi awal dengan anggota Komite Audit - Pembahasan mengenai struktur dan isi dari Piagam Komite Audit dan program yang terkait dengannya - Penunjukkan Sekretaris Komite
20 Januari 2005	Diskusi teknis mengenai Piagam Komite Audit dan program yang terkait dengannya
24 Januari 2005	Penyelesaian Piagam Komite Audit
4 Februari 2005	Evaluasi terhadap draft laporan keuangan Adira Finance untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2004, yang diaudit oleh KAP Prasetyo, Sarwoko & Sandjaja (anggota Ernst & Young), auditor eksternal
5 Februari 2005	Rapat teknis dan diskusi dengan Adira Finance dan KAP Prasetyo, Sarwoko & Sandjaja (anggota Ernst & Young) mengenai temuan komite audit dan catatan atas draft laporan keuangan Adira Finance tahun 2004
28 Maret 2005	Evaluasi kepatuhan Adira Finance terhadap peraturan pasar modal yang terkait dengan persyaratan penyampaian laporan berkala, termasuk penyampaian laporan keuangan interim dan informasi yang terkait dengannya, sesuai dengan Peraturan Bapepam No. X.K.2 mengenai "Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala" dan Peraturan BEJ No.I.E mengenai "Kewajiban Penyampaian Informasi Penting"
26 April 2005	Evaluasi kepatuhan Adira Finance terhadap peraturan pasar modal yang terkait dengan persyaratan penyampaian laporan berkala, termasuk penyampaian laporan keuangan interim dan informasi yang terkait dengannya, sesuai dengan Peraturan BEJ No.I.E mengenai "Kewajiban Penyampaian Informasi Penting"
Juni 2005	Diskusi mengenai temuan audit 2004 (butir-butir dalam management letter) dengan partner dan manajer <i>in charge</i> KAP Prasetyo, Sarwoko & Sandjaja (anggota Ernst & Young)
25 Juli 2005	Evaluasi kepatuhan Adira Finance terhadap peraturan pasar modal yang terkait dengan persyaratan penyampaian laporan berkala, termasuk penyampaian laporan keuangan interim dan informasi yang terkait dengannya, sesuai dengan Peraturan Bapepam No. X.K.2 mengenai "Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala" dan Peraturan BEJ No.I.E mengenai "Kewajiban Penyampaian Informasi Penting"
24 Oktober 2005	Evaluasi kepatuhan Adira Finance terhadap peraturan pasar modal yang terkait dengan persyaratan penyampaian laporan berkala, termasuk penyampaian laporan keuangan interim dan informasi yang terkait dengannya, sesuai dengan Peraturan BEJ No.I.E mengenai "Kewajiban Penyampaian Informasi Penting"
15 November 2005	- Evaluasi periodik dan diskusi mengenai aktivitas Komite Audit - Diskusi mengenai masalah-masalah terkini dan masalah-masalah teknis yang berdampak pada laporan keuangan Adira Finance
29 November 2005	Evaluasi dan diskusi secara berkala mengenai aktivitas tim Audit Internal
21 Desember 2005	Diskusi dengan auditor eksternal, KAP Haryanto Sahari & Rekan (anggota PricewaterhouseCoopers), mengenai permasalahan dan kemajuan proses audit laporan keuangan Adira Finance untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2005.
26 Januari 2006	Evaluasi draft laporan keuangan Adira Finance untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2005 yang akan dipublikasikan, yang diaudit oleh KAP Haryanto Sahari & Rekan (anggota PricewaterhouseCoopers), auditor eksternal.
1 Februari 2006	Diskusi teknis Adira Finance dan KAP Haryanto Sahari & Rekan (anggota PricewaterhouseCoopers) membahas temuan Komite Audit dan catatan atas draft laporan keuangan Adira Finance 2005.

Internal Audit

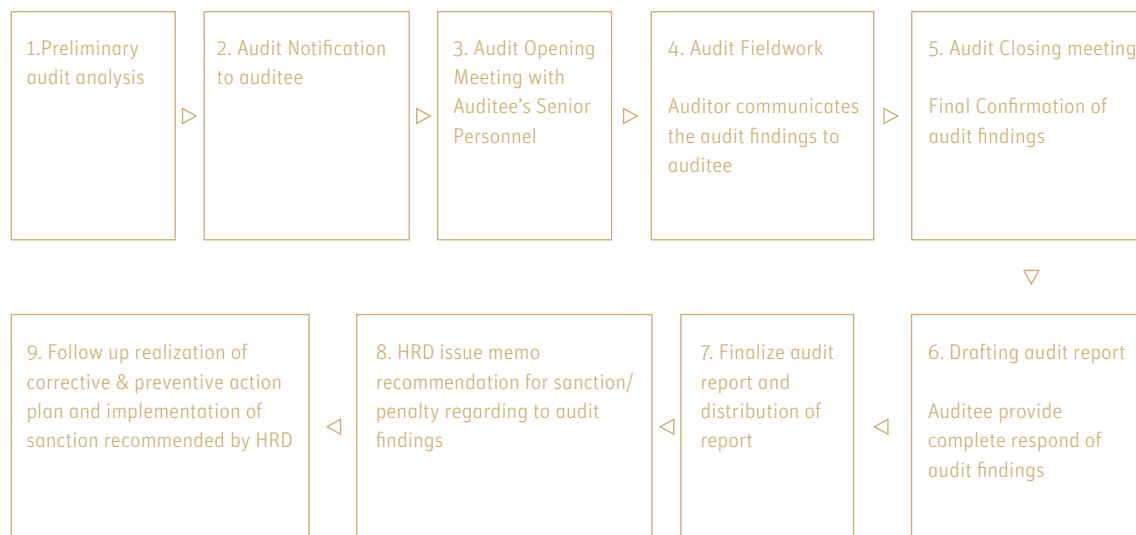
The Company's internal audit team conducts regular reviews of branch office operations, financing operations, processing and servicing, collections and other functional areas. The primary objective of the reviews is to ensure risk management practices are in compliance with the Company's written policies and procedures as well as regulatory matters. Internal audit also assist in improving and strengthening the control environment and provide consulting services designed to add value and improve the organization's operations. The Audit Committee oversees the scope of Internal Audit and has access to Internal Audit without the presence of management.

We have added 9 audit personnel in 2005 to 57 personnel as part of our commitment to deliver effective performance with high process quality.

The audit scope is a comprehensive end to end review covering from ensuring agreement with dealers are valid to credit application, credit approval, collateral management, collection process, remedial and remarketing process, until finance and accounting process including documentation-filing system. This is performed for all branches mostly twice a year. During 2005, we have conducted 114 audit tasks for 67 branches and 1 division in Head Office, a substantial coverage improvement compared to 2004 with 84 audit tasks for 51 branches.

Each audit report submitted to the management and the auditee is completed with corrective action plans including sanction/penalty if necessary. Progress of the action plans then must be reported by the respective auditee unit to Internal Audit on a monthly basis to ensure each unit in the Company operates in a continuous improvement atmosphere.

The audit framework is as follows:



Nomination and Remuneration Committee

The Committee has overall responsibility for approving and evaluating the Company's executive compensation plans, policies and programs. The Committee consists of three members of the Board of Commissioners as follow:

Chairman: Theodore Permadi Rachmat

Members : Lam Kun Kin

Djoko Sudyatmiko

Audit Internal

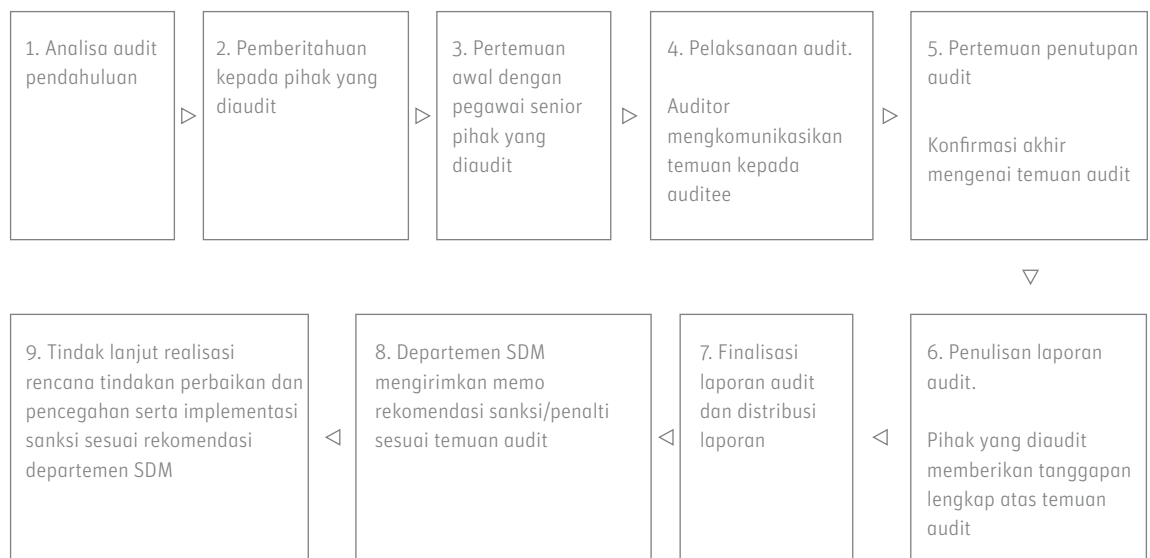
Tim audit internal Perusahaan melakukan evaluasi berkala terhadap operasional kantor cabang, pembiayaan, pemrosesan dan pelayanan, penagihan dan bidang fungsional lainnya. Tujuan utama dari evaluasi ini adalah untuk memastikan bahwa praktek pengelolaan risiko dilakukan sesuai dengan kebijakan dan prosedur tertulis Perusahaan maupun peraturan eksternal. Audit internal juga membantu menyempurnakan dan memperkuat pengendalian dan menyediakan jasa konsultasi guna memberikan nilai tambah dan memperbaiki operasional organisasi. Komite Audit mengawasi cakupan Audit Internal dan mempunyai akses langsung ke tim tersebut tanpa memerlukan kehadiran manajemen.

Sebagai bagian dari komitmen kami untuk memberikan kinerja yang efektif dan kualitas pemrosesan yang tinggi, selama tahun 2005 Perusahaan menambah 9 personel Auditor Internal, sehingga jumlahnya menjadi 57 auditor.

Cakupan audit meliputi evaluasi menyeluruh mulai dari validasi perjanjian kerjasama dengan dealer, aplikasi kredit, persetujuan kredit, pengelolaan jaminan, proses penagihan, pemulihan kredit bermasalah dan proses pemasaran kembali, sampai dengan proses pembiayaan dan akuntansi termasuk sistem dokumentasi. Audit tersebut sebagian besar dilakukan dua kali setahun terhadap seluruh cabang. Sepanjang 2005, kami melaksanakan 114 penugasan audit terhadap 67 cabang dan 1 divisi Kantor Pusat, meningkat drastis dibandingkan 2004 yaitu 84 penugasan audit terhadap 51 cabang.

Setiap laporan audit disampaikan kepada manajemen dan pihak yang diaudit dilengkapi dengan rencana tindakan perbaikan termasuk sanksi/penalti apabila diperlukan. Kemajuan rencana tindakan tersebut harus dilaporkan oleh pihak yang diaudit kepada Audit Internal setiap bulan untuk memastikan agar setiap unit selalu berupaya melakukan penyempurnaan.

Kerangka kerja audit adalah sebagai berikut:



Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite ini bertanggung jawab secara menyeluruh untuk menyetujui dan mengevaluasi rencana, kebijakan serta program kompensasi eksekutif Perusahaan. Komite terdiri dari tiga orang anggota Komisaris :

Ketua : Theodore Permadi Rachmat

Anggota : Lam Kun Kin

Djoko Sudyatmiko

Other Key Governance Practices

Code of Conduct

A code of ethical conduct known as ADIRATOP embodying core values, has been published and is effective and relevant. All employees are given a copy of the code. ADIRATOP stands for Advance, Discipline, Integrity, Reliability, Accountability, Teamwork, Obsessed, and Professional.

The Code of Ethics and Business Conduct sets forth our policy and standards concerning ethical conduct for all team members in order to promote an atmosphere in which ethical behaviour is well recognized as a priority and practiced.

This Code of Business Conduct provides a basic framework that embraces the priorities in the way employees conduct business and interact with their various constituencies. The code includes:

Avoidance of conflicts of interest

It is our policy that no employee is permitted to use his or her position or the knowledge gained from it, in such a way that a conflict of interest, or appearance of a conflict of interest, arises between personal interest and legal or moral responsibilities to the Company. Each employee, in transactions with others, is expected to act in the best interests of the Company and not for personal advantage.

Retain Records Properly

The Company maintains business records, both written and electronic in accordance with applicable company record retention guidelines and prevailing laws and regulations.

Compliance with All Laws and Regulations

It is our policy to continually strive to obey all laws and regulations that govern our business. Adira Finance's employees are responsible for understanding these laws and regulations as they apply to the Company's business and report events of non-compliance to the member of management.

Praktek Tata Kelola Perusahaan Lainnya

Kode Etik

Kode etik yang dikenal dengan ADIRATOP dipublikasikan serta berfungsi secara efektif dan relevan. Kode etik tersebut diberikan kepada seluruh karyawan. ADIRATOP – menjabarkan nilai-nilai pokok Perusahaan yaitu Advance, Discipline, Integrity, Reliability, Accountability, Teamwork, Obsessed dan Professional.

Kode etik kegiatan usaha menjabarkan kebijakan dan standar mengenai perilaku yang etis bagi seluruh karyawan dalam rangka menciptakan atmosfir kerja yang menjunjung tinggi dan mempraktekkan perilaku yang etis.

Kode etik ini menjadi kerangka acuan yang mencakup cara-cara yang harus diutamakan oleh karyawan dalam kegiatan bisnis dan berinteraksi dengan berbagai pihak, termasuk di dalamnya:

Menghindari benturan kepentingan

Kebijakan kami tidak mengijinkan karyawan memanfaatkan jabatan atau pengetahuan yang diperoleh dari jabatan itu dengan cara apapun yang dapat menyebabkan benturan kepentingan yang merugikan Perusahaan. Dalam transaksi dengan pihak lain, setiap karyawan diharapkan mengutamakan kepentingan Perusahaan diatas kepentingan pribadi

Menyimpan catatan dengan baik

Kami senantiasa menjaga dan menyimpan catatan-catatan, baik tertulis ataupun elektronik, berdasarkan relevansinya dan sesuai dengan pedoman penyimpanan catatan Perusahaan serta hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kepatuhan terhadap setiap hukum dan peraturan perundang-undangan

Kami senantiasa mentaati seluruh hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam menjalankan usaha. Seluruh karyawan Adira Finance bertanggung jawab untuk memahami seluruh hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan melaporkan adanya penyimpangan kepada manajemen.

Positive Work Environment

In order to recruit, hire and retain the kind of people necessary to sustain high quality service to our customers, the Company strives to build a workplace that is based on the following policies:

- **Hiring Practices**

Adira Finance's bases employment decisions only on an employee's or applicant's qualifications, demonstrated skills and achievements without regard to race, skin color, gender, national origin, religion, or disability.

- **Prohibiting Harassment**

All employees are entitled to work in an environment free of harassment. Sexual harassment, or any other type of harassment, will not be tolerated.

Proper Use and Safeguard of Company Assets

Company assets and property are to be used exclusively for the Company's business or for purposes authorized by the Company. Company property includes tangible property such as funds, premises, equipment and furnishings, as well as proprietary information such as customer lists, non-public financial information, business plans, software, and ideas for new products and services. Employees should not use company property for personal benefit and should promptly return all such property when they cease working for the Company.

Maintaining Confidentiality

In the course of working at Adira Finance, employees may have access to confidential information about customers, vendors, business partners, the Company and other parties. Employees shall maintain the confidentiality of such information except when disclosure is authorized by the Company or legally maintained.

Compliance and Quality Assurance (CQA)

A dedicated CQA team was established in 2005, comprising 30 staff who examine policy and procedures across the Company.

Corporate Secretary

The Corporate Secretary plays an important role at Adira Finance in supporting the effectiveness of the Board by ensuring the Board's policies and procedures are being followed, providing advice on corporate governance issues, coordinating the completion and dispatch of the Board meeting agenda and briefing materials.

The Corporate Secretary is responsible for disseminating the information materials of the Company in a timely manner. The Corporate Secretary must also assure that important corporate records are retained in accordance with applicable law and sound business practice.

Adira Finance expects its team members to adhere to the highest possible standards of ethics and business conduct with customers, team members, stockholders and the community it serves, and to comply with all applicable laws, rules and regulations that govern its businesses.

Lingkungan kerja yang positif

Untuk merekrut, mempekerjakan dan mempertahankan SDM yang kami perlukan dalam rangka memberikan pelayanan bermutu tinggi bagi nasabah, Perusahaan berupaya membangun lingkungan kerja yang merujuk pada kebijakan berikut ini:

- **Praktek Rekrutmen**

Adira Finance menerima karyawan berdasarkan kualifikasi, keterampilan dan prestasinya tanpa memandang suku, warna kulit, jenis kelamin, etnis, agama atau fisik.

- **Melarang Pelecehan**

Semua karyawan berhak untuk bekerja dalam lingkungan yang bebas pelecehan. Pelecehan seksual ataupun bentuk pelecehan lainnya tidak akan ditolerir.

Kami menjaga dan menggunakan aset Perusahaan dengan baik

Semua aset dan kepemilikan Perusahaan digunakan hanya untuk kepentingan Perusahaan. Aset Perusahaan termasuk aktiva berwujud seperti dana keuangan, kantor, peralatan dan perabotan serta informasi penting seperti daftar nasabah, informasi non-publik, rencana usaha, perangkat lunak, ide-ide produk dan layanan baru. Karyawan tidak diperkenankan menggunakan aset milik Perusahaan untuk kepentingan pribadi dan harus mengembalikan dengan segera aset milik Perusahaan apabila mengakhiri ikatan kerja dengan Perusahaan.

Menjaga Kerahasiaan

Dalam menjalankan tugasnya, karyawan Adira Finance mungkin saja mendapat akses atas informasi-informasi mengenai nasabah, pemasok, mitra usaha, perusahaan dan pihak lainnya. Karyawan wajib menjaga kerahasiaan informasi tersebut kecuali apabila diminta oleh Perusahaan atau dipersyaratkan menurut hukum.

Kepatuhan dan Jaminan terhadap Kualitas (CQA)

Tim CQA dibentuk pada tahun 2005, terdiri dari 30 staf yang mempelajari kebijakan dan prosedur di seluruh Perusahaan.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan berperan penting di Adira Finance dan mendukung efektivitas Dewan dengan memastikan bahwa kebijakan dan prosedur Dewan diikuti dengan benar, memberikan masukan kepada Dewan atas hal-hal yang berhubungan dengan tata kelola perusahaan, serta mengkoordinir penyelesaian dan penyampaian materi rapat Dewan.

Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab menyebarkan informasi yang material secara tepat waktu dan memastikan bahwa catatan-catatan Perusahaan yang penting disimpan dengan baik sesuai dengan hukum yang berlaku dan praktek bisnis yang baik.

Setiap karyawan Adira Finance diharapkan untuk menjunjung tinggi standar etika dalam berinteraksi dengan nasabah, sesama karyawan, pemegang saham, seluruh mitra kerja perusahaan serta masyarakat pada umumnya dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Investor Relations and Corporate Communications

During 2005, Adira Finance was active in conducting regular dialogue and exchanges with shareholders, the institutional investment community and the stockbroking community, using a variety of avenues including formal meetings of individual and group, attendance of investment conferences, and regular use of conference calls, the internet and timely publication of results and material events via press releases. Our central effort is to sustain and improve communications to investors.

Public Expose

At a Public Expose meeting held on 10 March 2006 (the full Year 2005 results), Adira Finance's management communicated to the press and public at large on the key elements of the Company's financial condition and performance in 2004 and 2005. As part of a commitment to transparency and regular open dialogue with shareholders, the general public and the press, Adira Finance holds press briefings and issues press releases during the year to ensure information on matters of interest in regularly disseminated in a timely and open manner.

Adira Finance credit rating

PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) affirmed the ratings of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk. and its outstanding Adira Bond I/2003 of Rp 500 billion at "idA". The rating reflects the Company's strong ability to maintain its market position as the second largest motorcycle financing company in Indonesia and at the same time building a stronger presence in car financing market. The rating also reflects the Company's strong profitability that has been supported by the Company's manageable costs despite substantial expansion during the past couple of years.

A "stable" outlook is assigned to the above rating. The rating has incorporated a strong funding support and network capability of PT Bank Danamon Indonesia Tbk to Adira Finance. The rating has also incorporated Bank Danamon's involvement in the Company's risk management policy. Given this support, Adira Finance's market position is expected to remain strong and its financial performance to remain healthy going forward.

Hubungan Investor dan Komunikasi Perusahaan

Sepanjang 2005, Adira Finance secara aktif melakukan diskusi dan pertukaran informasi dengan pemegang saham, komunitas lembaga investasi dan komunitas pialang saham melalui berbagai bentuk acara seperti pertemuan resmi perorangan atau kelompok, kehadiran pada konferensi investasi, telekonferensi yang dilakukan secara teratur, internet dan publikasi laporan keuangan serta penyampaian peristiwa material secara tepat waktu melalui siaran pers. Kami berupaya untuk mempertahankan dan meningkatkan komunikasi dengan investor.

Paparan Publik

Pada paparan publik yang diselenggarakan pada 10 Maret 2006 (Kinerja tahun 2005) manajemen Adira Finance menyampaikan kepada pers dan masyarakat umum informasi penting mengenai kondisi keuangan dan kinerja di 2004 dan 2005. Sebagai bagian dari komitmen keterbukaan dan dialog terbuka rutin dengan pemegang saham, masyarakat umum serta pers, Adira Finance melakukan diskusi pers dan menerbitkan siaran pers sepanjang tahun guna memastikan disebarkannya informasi yang penting secara teratur, tepat waktu dan terbuka.

Peringkat Adira Finance

PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) mengkonfirmasi peringkat “idA” kepada PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk. dan obligasi Adira I/2003 senilai Rp 500 miliar. Peringkat ini mencerminkan kemampuan Perusahaan yang kuat untuk mempertahankan posisi sebagai perusahaan pembiayaan sepeda motor nomor dua terbesar di Indonesia dan pada saat yang sama memperkuat kehadiran di pasar pembiayaan mobil. Peringkat ini juga mencerminkan profitabilitas Perusahaan yang kuat dan didukung oleh pengelolaan biaya yang baik, meskipun Perusahaan melakukan ekspansi usaha dalam beberapa tahun belakangan.

Proyeksi **A stabil** diberikan kepada peringkat di atas. Peringkat tersebut memperhitungkan dukungan pendanaan yang kuat dan kemampuan jaringan PT Bank Danamon Indonesia Tbk kepada Adira Finance. Peringkat ini juga mempertimbangkan keterlibatan Bank Danamon dalam pengelolaan risiko Perusahaan. Dengan adanya dukungan tersebut, posisi pasar Adira Finance ke depan diharapkan tetap kuat dan kinerja keuangannya tetap sehat.

Corporate Social Responsibility

We take our role as a global citizen very seriously. Our approach begins with the ADIRATOP principle of “Performance with Integrity”, we comply as energetically and completely as possible with the prevailing laws and regulations, not only at Head Office, but also across the network where we do business.

We also demonstrate respect for diversity in the local society. The conduct of corporate social contribution has been backed with a set of policies to reinforce local community development across our network of outlets, and sponsorships of public events relevant to the effort of preserving the national assets.

This year, as part of our commitment to social responsibility, through Adira Peduli programme, we participated in the Indonesian Red Cross blood donor programme and made financial donations to orphanages, old people’s home, the surrounding community, Nias and Aceh.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Kami menanggapi peran kami sebagai warga masyarakat global dengan serius. Pendekatan tanggung jawab sosial kamiawali dengan prinsip ADIRATOP, yang berbunyi “Kinerja Yang Menjunjung Tinggi Integritas”, kami senantiasa patuh akan peraturan perundang-undangan yang berlaku, tidak saja di kantor pusat, namun dimana saja tempat kami berbisnis.

Kami menghargai perbedaan dan adat istiadat setempat. Kontribusi sosial perusahaan kami telah berjalan dengan didukung oleh serangkaian kebijakan yang mendorong pengembangan komunitas di seluruh jaringan kami, serta mensponsori kegiatan-kegiatan kemasyarakatan yang terkait dengan upaya pelestarian aset nasional.

Tahun ini, sebagai bagian dari komitmen tanggung jawab sosial kami, melalui program Adira Peduli, kami berpartisipasi dalam program donor darah Palang Merah Indonesia dan memberikan sumbangan finansial kepada rumah yatim piatu, panti jompo, komunitas sekeliling, Nias dan Aceh.



Responsibility for Financial Reporting

Tanggung Jawab Pelaporan Keuangan

This Annual Report and the accompanying financial statements and related financial information, are the responsibility of the Management of Adira Finance and has been approved by members of the Board of Directors and the Board of Commissioners whose signatures appear below:

Laporan Tahunan ini, berikut laporan keuangan dan informasi terkait lainnya, merupakan tanggung jawab Manajemen Adira Finance dan telah disetujui oleh seluruh anggota Direksi dan Komisaris dengan membubuhkan tandatangannya masing-masing di bawah ini:

Board of Commissioners

Dewan Komisaris



Theodore Permadi Rachmat
President Commissioner
Komisaris Utama



Lam Kun Kin
Vice President Commissioner
Wakil Komisaris Utama



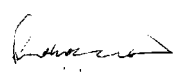
Marwoto Hadi Soesastro
Independent Commissioner
Komisaris Independen



Djoko Sudyatmiko
Independent Commissioner
Komisaris Independen



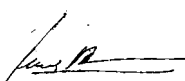
Vera Eve Lim
Commissioner
Komisaris



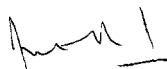
Sng Eng Chua
Commissioner
Komisaris

Board of Directors

Direksi



Stanley Setia Atmadja
President Director
Direktur Utama



Ajit Ramesh Raikar
Vice President Director
Wakil Direktur Utama



Marwoto Soebiakno
Director
Direktur



Erida Gunawan
Director
Direktur



Serian Wijatno
Director
Direktur

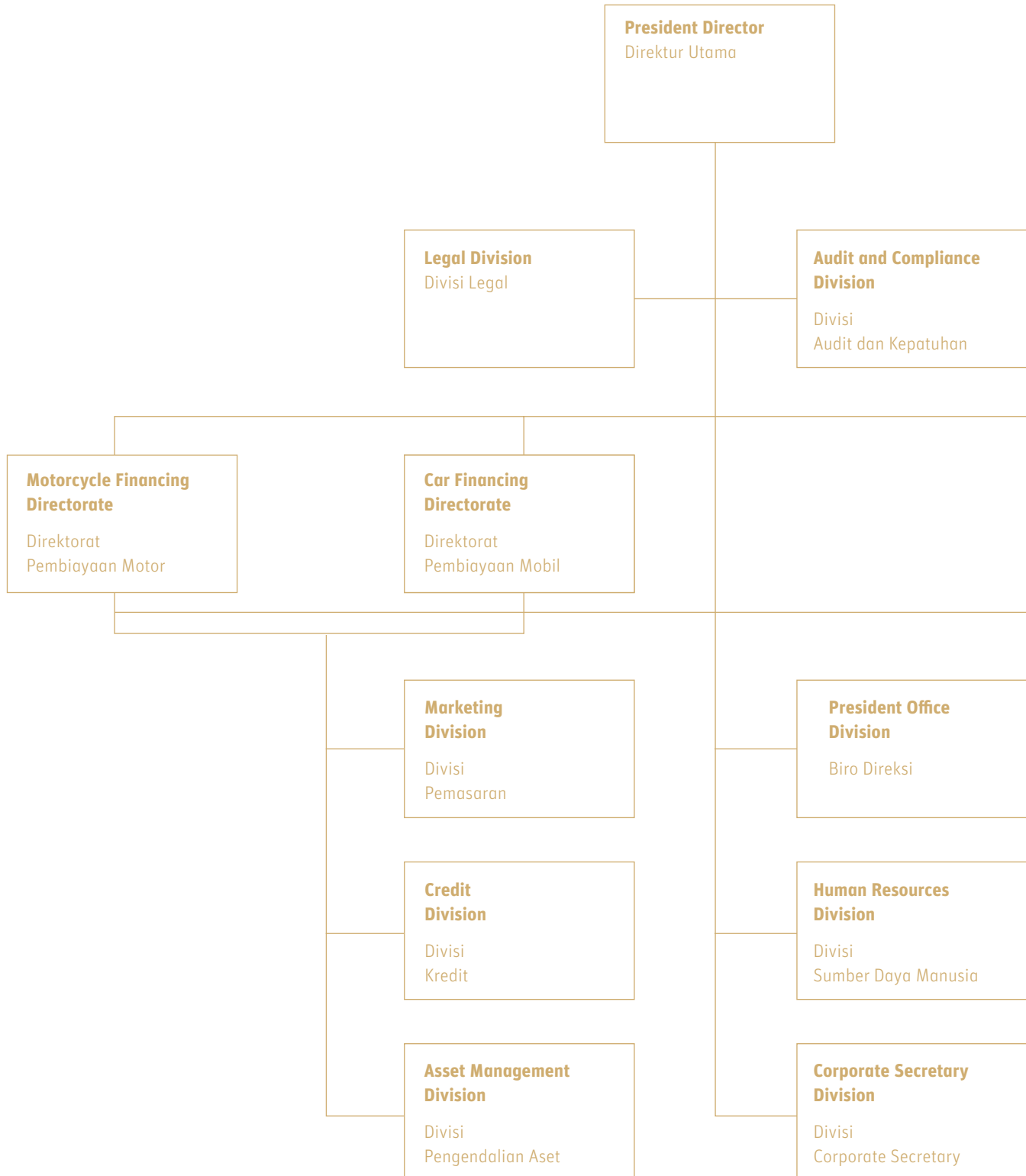
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk

Financial Statements Laporan Keuangan

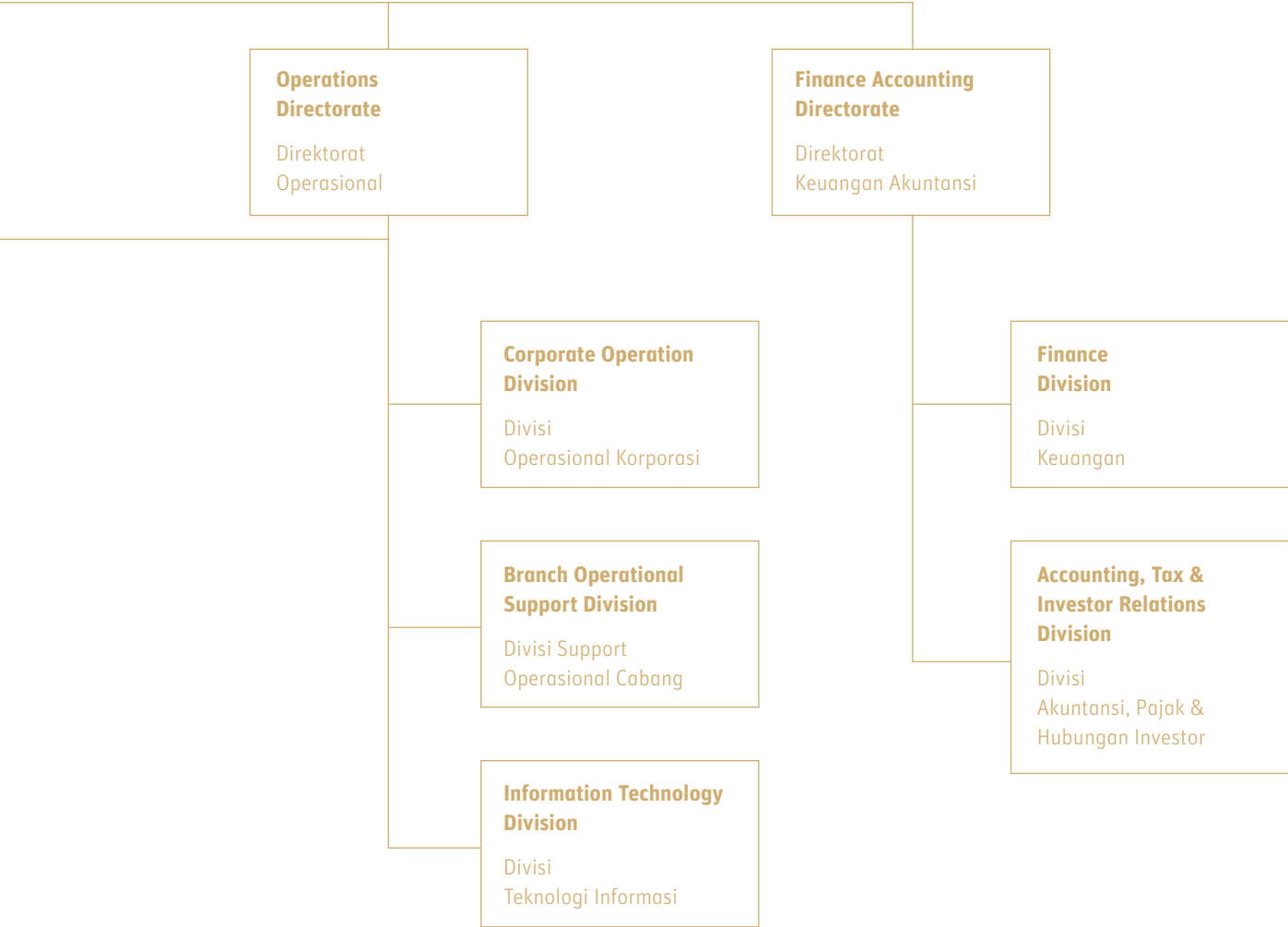
31 December 2005, 2004, and 2003
31 Desember 2005, 2004, dan 2003

Corporate Data
Informasi Perusahaan

Organisation Structure



Struktur Organisasi



Branch Network

As of 31 December 2005 the Company has 214 outlets that comprise of 79 branch offices (29 process of gaining permit), 64 representative offices and 71 points of collection providing broad coverage of the majority of vehicle dealers in Indonesia:

Jaringan kerja yang dimiliki Perusahaan sampai dengan 31 Desember 2005 adalah 214 outlet yang meliputi 79 kantor cabang (29 diantaranya dalam proses perolehan izin), 64 kantor perwakilan (representative office) dan 71 points of collection yang mencakup sebagian besar dari keberadaan seluruh dealer kendaraan bermotor di Indonesia sebagai berikut :

Area	Branch Office Kantor Cabang	Representative Office Kantor Perwakilan	Total
Jabotabek			1
	Mampang		1
	Kemayoran		1
	Bekasi 1		1
	Bekasi 2		1
	Bogor 1		1
	Bogor 2		1
	Serpong		1
	Cikarang		1
	Depok		1
	Serang		1
	Kelapa Gading		1
	Ketapang		1
	Pondok Indah		1
	Cileungsi		1
West Java/Jawa Barat	Bandung 1	Sumedang	2
	Bandung 2		1
	Bandung 3		1
	Cirebon	Jatibarang Kuningan Majalengka	4
	Tasikmalaya		
	Banjar	Ciamis Pangandaran	3
	Garut		1
	Karawang	Purwakarta	2
	Subang		1
	Sukabumi	Cianjur	2
Central Java/Jawa Tengah	Semarang 1	Salatiga Ambarawa Kendal	4
	Semarang 2		1
	Purwodadi	Blora	2
	Kudus	Pati Jepara	3
	Tegal	Brebes	2
	Pekalongan	Pemalang	2
	Solo	Wonogiri	2
	Sragen	Karang Anyar	2
	Klaten		1
	Yogyakarta	Wonosari	2
	Purwokerto	Cilacap	2
	Magelang	Kebumen	2
East Java/Jawa Timur	Surabaya 1		1
	Surabaya 2		1
	Surabaya 3		1

Jaringan Kantor Cabang

	Malang	Batu	2
	Sidoarjo	Krian	2
	Mojokerto	Jombang	2
	Gresik	Lamongan	2
	Tuban	Bojonegoro	2
	Madiun	Ngawi	4
		Ponorogo	
	Pasuruan	Pacitan	
	Kediri	Probolinggo	2
	Tulung Agung	Nganjuk	2
	Jember	Blitar	2
		Situbondo	3
	Banyuwangi	Lumajang	
		Genteng	2
Sumatera	Medan 1	Binjai	2
	Medan 2		1
	Lubuk Pakam	Tebing Tinggi	2
	Kisaran	Pematang Siantar	2
	Rantau Prapat	Kota Pinang	2
	Jambi	Muara Bungo	3
		Bangko	
	Lampung	Metro	2
	Pekanbaru	Bangkinang	5
		Perawang	
		Pangkalan Kerinci	
		Rengat	
	Dumai	Duri	2
	Palembang		1
	Palembang 2		1
	Bangka		1
	Bengkulu		1
	Padang	Solok	4
		Payakumbuh	
		Bukittinggi	
Bali & Nusa Tenggara	Denpasar 1	Negara	3
		Tabanan	
	Denpasar 2		1
	Gianyar	Singaraja	2
	Mataram		1
	Kupang		1
Kalimantan	Banjarmasin	Barabai	5
		Batulicin	
		Martapura	
		Palangkaraya	
	Samarinda	Bontang	3
		Tenggarong	
	Pontianak	Singawang	2
	Balikpapan	Tarakan	3
		Grogot	
Sulawesi	Makassar 1		
	Makassar 2	Bone	2
	Palu		1
	Kendari		1
	Palopo		1
	Manado	Pare-pare	2
			1
Total	79	64	143

Key Personnel

Marketing

Pemasaran

Agus Hamid Arief
Andy Sutanto
Antonius Danny Hendarko
Niko Kurniawan Bonggowarsito
Nugroho Budy Prasetyo
Rudy Widjaja
Triyuga Satyawana
Yanto

Asset Management

Pengendalian Aset

Sunaryo

Credit

Kredit

Ho Lioeng Min

Finance

Keuangan

Ary Zulman

Accounting, Tax & Investor Relations

Akuntansi, Pajak & Hubungan Investor

Jenny Widjaja

Information Technology

Teknologi Informasi

Cornel Hugroseno

Corporate President Office

Dicky Falk Archibald Kemur

Corporate Operation

Operasional Korporasi

Wieky Hedivendra

Branch Operation Support

Support Operasional Cabang

Miranti Hidajat

Audit & Compliance

Audit & Kepatuhan

Suang Siang Susanto

Human Resources & General Affairs

Sumber Daya Manusia & Umum

Swandajani Gunadi

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan

Jenny Widjaja

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk

Graha Adira, 10-12th fl.
Jl. Menteng Raya No. 21
Jakarta 10340

Tel +62-21 391 8686
+62-21 392 4825

Fax +62-21 392 4827

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

LAPORAN KEUANGAN/*FINANCIAL STATEMENTS*

31 DESEMBER/*DECEMBER* 2005, 2004 DAN/*AND* 2003

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2005
PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2005
PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Stanley Setia Atmadja
Alamat Kantor : Graha Adira Lt 12 Jakarta 10340
Alamat Rumah : Jl. Denpasar Raya Blok E No. 3,
RT 001/RW 002, Kelurahan
Kuningan Timur, Kecamatan
Setiabudi, Jak-Sel.
Nomor Telepon : 391 8686 / 392 1000
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Erida Gunawan
Alamat Kantor : Graha Adira Lt 12 Jakarta 10340
Alamat Rumah : Jl. Alam Asri V Blok SE 2, RT 11,
RW 15, Kelurahan Pondok
Pinang, Kecamatan Kebayoran
Lama, Jak-Sel
Nomor Telepon : 391 8686 / 392 1000
Jabatan : Direktur Keuangan dan
Operasional

We, the undersigned:

1. Name : Stanley Setia Atmadja
Office address : Graha Adira Lt 12 Jakarta 10340
Residential address : Jl. Denpasar Raya Blok E No. 3,
RT 001/RW 002, Kelurahan
Kuningan Timur, Kecamatan
Setiabudi, Jak-Sel.
Telephone : 391 8686 / 392 1000
Title : President Director
2. Name : Erida Gunawan
Office address : Graha Adira Lt 12 Jakarta 10340
Residential address : Jl. Alam Asri V Blok SE
2, RT11, RW 15, Kelurahan
Pondok Pinang,
Kecamatan Kebayoran Lama,
Jak-Sel
Telephone : 391 8686 / 392 1000
Title : Finance and Operation Director

Menyatakan bahwa:

1. kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk;
2. laporan keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. semua informasi dalam laporan keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. laporan keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk.

Declare that:

1. we are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk;
2. the financial statements of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;
3. a. all information has been fully and correctly disclosed in the financial statements of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk;
b. the financial statements of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk do not contain materially misleading information or facts, and do not omit any material information or facts;
4. we are responsible for the internal control systems of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Directors


Stanley Setia Atmadja
Direktur Utama /
President Director




Erida Gunawan
Direktur Keuangan dan Operasional /
Finance and Operation Director

Jakarta, 4 Mei / May 2006

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk

Graha Adira, 10-12th Fl.
Jl. Menteng Raya No.21
Jakarta 10340 - Indonesia

Tel. (021) 391 8686, 392 1000
Fax. (021) 392 4826, 392 4827
392 4780

**Kantor Akuntan Publik
Haryanto Sahari & Rekan**
PricewaterhouseCoopers
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No. 6
Jakarta 12940 - INDONESIA
P.O. Box 2473 JKP 10001
Telephone: +62 21 5212901
Facsimile: +62 21 52905555 / 52905050
www.pwc.com

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT TO THE SHAREHOLDERS OF

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

Kami telah mengaudit neraca PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk tanggal 31 Desember 2005, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2005. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Laporan keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya, tertanggal 18 Januari 2005, menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang disebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk tanggal 31 Desember 2005 dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

We have audited the balance sheet of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk as at 31 December 2005 and the related statements of income, changes in equity and cash flows for the year ended 31 December 2005. These financial statements are the responsibility of the management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. The financial statements of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk as at 31 December 2004 and 2003 were audited by another independent auditor whose report, dated 18 January 2005, expressed an unqualified opinion.

We conducted our audit in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Accountants. These standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance that the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements. We believe that our audit provides a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk as at 31 December 2005 and the results of its operations and cash flows for the year ended 31 December 2005 in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.

Sebelum laporan ini, kami telah menerbitkan laporan auditor independen tertanggal 3 Pebruari 2006 atas laporan keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005. Sehubungan dengan rencana PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Adira Dinamika Multi Finance II Tahun 2006 dengan Tingkat Bunga Tetap, PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk telah menerbitkan kembali laporan keuangannya pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 untuk menyesuaikan penyajiannya dengan peraturan pasar modal.

Prior to this report, we have issued an independent auditors' report dated 3 February 2006 on the financial statements of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk as at and for the year ended 31 December 2005. In relation to PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk's plan for a public offering of Adira Dinamika Multi Finance Bonds II 2006 with Fixed Interest Rate, PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk has reissued its financial statements as at and for the year ended 31 December 2005 to conform with the presentation required by capital market regulations.

JAKARTA
4 Mei / May 2006



Drs. Muhammad Jusuf Wibisana, M.Ec., Ak.

Surat Izin Praktek Akuntan Publik /License of Public Accountant No. 98.1.0189

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations, and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly the accompanying balance sheets and related statements of income and cash flows and their utilisation are not designed for those who are not informed about Indonesian accounting principles, procedures and practices.

The standards, procedures and practices utilised in Indonesia to audit the financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

NERACA

31 DESEMBER 2005, 2004 DAN 2003

(Dalam jutaan Rupiah)

BALANCE SHEETS

31 DECEMBER 2005, 2004 AND 2003

(In million Rupiah)

	Catatan/ Notes	2005	2004	2003	
AKTIVA					ASSETS
Kas dan setara kas	2a,3				Cash and cash equivalents
- Pihak ketiga		194,677	154,635	102,778	Third parties -
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2o, 27	66,844	21,627	-	Related party -
Deposito berjangka					Time deposits
- Pihak ketiga	4	2,000	2,000	7,500	Third parties -
Efek-efek					Marketable securities
- Pihak ketiga	2h	-	-	17,200	Third parties -
Piutang pembiayaan konsumen					Consumer financing
- bersih	2b,2c,5				receivables - net
- Pihak ketiga		740,446	854,852	894,241	Third parties -
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2o,27	-	-	167,499	Related parties -
Beban dibayar dimuka					Prepaid expenses
- Pihak ketiga	2d,6	50,705	49,555	46,022	Third parties -
Beban tangguhan - bersih	2e,7				Deferred charges - net
- Pihak ketiga		396,267	245,868	59,850	Third parties -
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2o,27	10,704	11,388	1,770	Related parties -
Piutang dan aktiva lain-lain	8				Other receivables and assets
- Pihak ketiga		23,426	11,957	13,174	Third parties -
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2o,27	-	51,920	108,546	Related parties -
Penyertaan	2i,9	-	35,588	29,012	Investments
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 48.780 pada tahun 2005 (2004: Rp 28.842; 2003: Rp 19.543)	2f,10	144,175	121,080	75,846	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 48,780 in 2005 (2004: Rp 28,842; 2003: Rp 19,543)
Agunan yang diambil alih - bersih	2g,11	3,967	37,547	51,101	Repossessed assets - net
JUMLAH AKTIVA		1,633,211	1,598,017	1,574,539	TOTAL ASSETS
KEWAJIBAN					LIABILITIES
Pinjaman yang diterima					Borrowings
- Pihak ketiga	12	-	302,563	525,667	Third parties -
Beban yang masih harus dibayar dan hutang lain-lain	2j,13				Accrued expenses and other payables
- Pihak ketiga		199,640	145,570	111,148	Third parties -
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2o,27	22,541	34,620	36,722	Related parties -
Hutang obligasi	2k,14	495,438	493,422	491,406	Bonds
Hutang pajak	2l,15a	105,306	25,412	53,093	Taxes payable
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	2l,15c	112,334	76,846	13,021	Deferred tax liabilities - net
Jumlah kewajiban		935,259	1,078,433	1,231,057	Total liabilities
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 (2004: Rp 100; 2003: Rp 1.000) (nilai penuh) per saham					Share capital - par value Rp 100 (2004: Rp 100; 2003: Rp 1,000) (full amount) per share
Modal dasar - 4.000.000.000 saham (2004: 4.000.000.000; 2003: 100.000.000)					Authorised - 4,000,000,000 shares (2004: 4,000,000,000; 2003: 100,000,000)
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.000.000.000 saham (2004: 1.000.000.000; 2003: 100.000.000)	16	100,000	100,000	100,000	Issued and fully paid - 1,000,000,000 shares (2004: 1,000,000,000; 2003: 100,000,000)
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	2h	-	-	2,243	Unrealised gains of available for sale marketable securities
Cadangan umum dan wajib	17	7,608	4,608	-	General and legal reserve
Saldo laba		590,344	414,976	241,239	Retained earnings
Jumlah ekuitas		697,952	519,584	343,482	Total equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		1,633,211	1,598,017	1,574,539	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

**LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2005, 2004 DAN 2003**
(Dalam jutaan Rupiah)

**STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2005, 2004 AND 2003**
(In million Rupiah)

	Catatan/ Notes	2005	2004	2003	
PENDAPATAN					INCOME
Pembiayaan konsumen	2b,19	1,329,589	852,114	516,620	Consumer financing
Provisi dan administrasi	20	448,162	273,486	184,314	Fee and administration
Bunga	21	4,942	10,910	12,640	Interest
Lain-lain		<u>15,610</u>	<u>10,065</u>	<u>3,745</u>	Others
Jumlah pendapatan		<u>1,798,303</u>	<u>1,146,575</u>	<u>717,319</u>	Total income
BEBAN					EXPENSES
Umum dan administrasi	22	229,216	174,934	136,434	General and administrative
Gaji dan tunjangan	2j,23	358,371	175,386	98,716	Salaries and benefits
					Acquisition cost of
Perolehan pembiayaan konsumen	2e	345,041	93,149	10,476	consumer financing
Bunga dan beban keuangan	24	97,137	147,753	144,637	Interest and financing charges
Pemasaran		37,955	40,772	55,709	Marketing
Lain-lain	25	<u>54,744</u>	<u>78,896</u>	<u>46,403</u>	Others
Jumlah beban		<u>1,122,464</u>	<u>710,890</u>	<u>492,375</u>	Total expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		675,839	435,685	224,944	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2l,15b	<u>199,471</u>	<u>134,340</u>	<u>69,588</u>	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH		<u>476,368</u>	<u>301,345</u>	<u>155,356</u>	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (NILAI PENUH)	2n,18	<u>476</u>	<u>301</u>	<u>155</u> *	BASIC EARNINGS PER SHARE (FULL AMOUNT)

* Disesuaikan dengan *stock split* (lihat Catatan 16)

Adjusted to stock split (see Note16) *

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2005, 2004 DAN 2003**
(Dalam jutaan Rupiah)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2005, 2004 AND 2003**
(In million Rupiah)

			Keuntungan yang belum direalisasi atas efek- efek dalam kelompok tersedia untuk dijual/ <i>Unrealised gains of available for sale marketable securities</i>	Cadangan umum dan wajib/ <i>General and legal reserve</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
	Catatan/ <i>Notes</i>	Modal saham/ <i>Share capital</i>					
Saldo pada tanggal 1 Januari 2003		100,000	-	-	85,883	185,883	<i>Balance as at 1 January 2003</i>
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	2h	-	2,243	-	-	2,243	<i>Unrealised gains of available for sale marketable securities</i>
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	155,356	155,356	<i>Net income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2003		100,000	2,243	-	241,239	343,482	<i>Balance as at 31 December 2003</i>
Realisasi keuntungan atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	2h	-	(2,243)	-	-	(2,243)	<i>Realisation of gains of available for sale marketable securities</i>
Pembagian dividen tunai	16	-	-	-	(123,000)	(123,000)	<i>Distribution of cash dividend</i>
Pembentukan cadangan umum dan wajib	16,17	-	-	4,608	(4,608)	-	<i>Allocation to general and legal reserve</i>
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	301,345	301,345	<i>Net income for the year</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2004		100,000	-	4,608	414,976	519,584	<i>Balance as at 31 December 2004</i>
Pembagian dividen tunai	16	-	-	-	(298,000)	(298,000)	<i>Distribution of cash dividend</i>
Pembentukan cadangan umum dan wajib	16,17	-	-	3,000	(3,000)	-	<i>Allocation to general and legal reserve</i>
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	476,368	476,368	<i>Net income for the year</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2005		100,000	-	7,608	590,344	697,952	<i>Balance as at 31 December 2005</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2005, 2004 DAN 2003**
(Dalam jutaan Rupiah)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2005, 2004 AND 2003**
(In million Rupiah)

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	<u>2003</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi:				Cash flows from operating activities:
Penerimaan kas dari:				Cash received from:
Transaksi pembiayaan	8,283,694	4,492,097	2,459,782	Financing transactions
Lain-lain - bersih	54,298	35,351	2,317	Others - net
 Pengeluaran kas untuk:				 Cash disbursements for:
Transaksi pembiayaan	(9,230,126)	(6,129,318)	(3,411,959)	Financing transactions
Premi asuransi	(245,975)	(232,139)	(100,924)	Insurance premium
Beban umum administrasi dan gaji tunjangan	(439,752)	(269,337)	(162,575)	General administration and salaries benefits expenses
Pajak penghasilan	(145,006)	(108,649)	(21,714)	Income tax
 Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	<u>(1.722.867)</u>	<u>(2.211.995)</u>	<u>(1.235.073)</u>	 Net cash flows used in operating activities
 Arus kas dari aktivitas investasi:				Cash flows from investing activities
Penjualan efek-efek	-	17,200	-	Proceeds from sale of marketable securities
Pencairan deposito	-	7,500	-	Proceeds from time deposits
Bunga bank dan deposito berjangka	4,922	2,476	4,856	Interest from banks and time deposits
Penempatan deposito	-	(2,000)	-	Placement on time deposits
Hasil penjualan aktiva tetap	1,814	12,368	2,260	Proceeds from disposal of fixed assets
Penjualan/(penambahan) investasi pada perusahaan asosiasi	35,057	-	(22,500)	Disposal/(additions) of investment in associated company
Pembelian aktiva tetap	(41,825)	(61,567)	(46,920)	Purchases of fixed assets
Pembelian aktiva lain-lain	-	(3,869)	-	Payments for other assets
 Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(32)</u>	<u>(27.892)</u>	<u>(62.304)</u>	 Net cash flows used in investing activities
 Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman dan pembiayaan bersama	9,974,608	13,592,753	8,616,745	Proceeds from loans and joint financing
Penerimaan dari penerbitan obligasi	-	-	500,000	Proceeds from issuance of bonds
Pembayaran biaya emisi obligasi	-	-	(10,091)	Payments of bond issuance costs
Pembayaran pinjaman dan pembiayaan bersama	(6,636,969)	(10,329,741)	(7,249,096)	Payments of loans and joint financing
Pembayaran bunga pembiayaan bersama	(1,143,529)	(689,446)	(403,326)	Payments for interest income from joint financing
Pembayaran beban bunga dan provisi	(17,327)	(66,570)	(88,820)	Payments of interest and fee
Pembayaran dividen kas	(298,000)	(123,000)	-	Payments of cash dividends
Pembayaran bunga obligasi	(70,625)	(70,625)	(35,312)	Payments of bond interest
 Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>1.808.158</u>	<u>2.313.371</u>	<u>1.330.100</u>	 Net cash flows provided by financing activities
 Kenaikan bersih kas dan setara kas	85,259	73,484	32,723	 Net increase in cash and cash equivalents
 Kas dan setara kas awal tahun	<u>176,262</u>	<u>102,778</u>	<u>70,055</u>	 Cash and cash equivalents at the beginning of the year
 Kas dan setara kas akhir tahun	<u>261,521</u>	<u>176,262</u>	<u>102,778</u>	 Cash and cash equivalents at the end of the year

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2005, 2004 DAN 2003
(Dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2005, 2004 AND 2003
(In million Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum Perseroan

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("Perseroan") didirikan pada tanggal 13 Nopember 1990 berdasarkan akta notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 131. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-19.HT.01.01.TH.91 tanggal 8 Januari 1991 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 12, tanggal 8 Pebruari 1991, Tambahan No. 421. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Agustin Kartika Sari, S.H., No. 21 tanggal 20 Juli 2004, antara lain mengenai Direksi dan Komisaris Perseroan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-21315 HT.01.04.TH.2004 tanggal 24 Agustus 2004.

Perseroan memperoleh izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan dari Menteri Keuangan dalam Surat Keputusan No. 253/KMK.013/1991 tanggal 4 Maret 1991. Dengan diperolehnya izin tersebut maka Perseroan, sebagai perusahaan pembiayaan, dapat melakukan kegiatan dalam bidang sewa guna usaha, anjak piutang dan pembiayaan konsumen. Pada saat ini, Perseroan terutama bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen.

Perseroan berdomisili di Jalan Menteng Raya No. 21, Jakarta dan memiliki 50 cabang serta saat ini sedang dalam proses mendirikan 29 cabang baru. Cabang-cabang tersebut berlokasi antara lain di Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi, Bandung, Cirebon, Semarang, Solo, Yogyakarta, Surabaya, Sidoarjo, Malang, Denpasar, Medan, Palembang, Lampung, Samarinda, Banjarmasin, Pontianak, Balikpapan, Manado dan Makassar. Perseroan memulai operasi komersialnya pada tahun 1990.

Sejak Januari 2004 PT Bank Danamon Indonesia Tbk (BDI) menjadi pemegang saham pengendali Perseroan.

b. Penawaran umum saham Perseroan

Pada tanggal 23 Maret 2004, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana atas 100.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 2.325 (nilai penuh) per saham. Seluruh saham ini telah tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 31 Maret 2004.

1. GENERAL

a. Establishment and general information of the Company

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 131 of Misahardi Wilamarta, S.H. dated 13 November 1990. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-19.HT.01.01.TH.91 dated 8 January 1991 and was published in State Gazette No. 12, dated 8 February 1991, Supplement No. 421. The Company's Articles of Association has been amended from time to time, the latest amendment of which was covered by Agustin Kartika Sari, S.H., No. 21 dated 20 July 2004, regarding the Directors and Commissioners. This latest amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-21315 HT.01.04.TH.2004 dated 24 August 2004.

The Company obtained its license to operate as a financing company from the Minister of Finance based on its Decision Letter No. 253/KMK.013/1991 dated on 4 March 1991. With this license, the Company is allowed to engage in leasing, factoring and consumer financing activities. Currently, the Company is mainly engaged in consumer financing activities.

The Company's registered office is located at Jalan Menteng Raya No. 21, Jakarta with 50 branch offices and currently is in the process of establishing 29 new branch offices. The branches are located in, among others, Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi, Bandung, Cirebon, Semarang, Solo, Yogyakarta, Surabaya, Sidoarjo, Malang, Denpasar, Medan, Palembang, Lampung, Samarinda, Banjarmasin, Pontianak, Balikpapan, Manado and Makassar. The Company started its commercial operations in 1990.

Since January 2004 PT Bank Danamon Indonesia Tbk (BDI) is the Company's controlling shareholder.

b. Public offering of the Company's shares

On 23 March 2004, the Company undertook an Initial Public Offering (IPO) of 100,000,000 shares with a par value of Rp 100 (full amount) per share with offering value of Rp 2,325 (full amount) per share. These shares were listed on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange on 31 March 2004.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2005, 2004 DAN 2003
(Dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2005, 2004 AND 2003
(In million Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum obligasi Perseroan

Pada bulan Mei 2003, Perseroan menawarkan Obligasi Adira Dinamika Multi Finance I Tahun 2003 melalui Bursa Efek Surabaya dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 500.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 14,125% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 6 Mei 2008.

d. Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2005 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama
Wakil Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris

Theodore Permadi Rachmat
Lam Kun Kin
Djoko Sudyatmiko
Marwoto Hadi Soesastro
Vera Eve Lim
Sng Eng Chua

President Commissioner
Vice President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner

Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur

Stanley Setia Atmadja
Ajit Ramesh Raikar
Marwoto Soebiakno
Erida Gunawan
Serian Wijatno

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director

Pada tanggal 31 Desember 2005, Perseroan mempunyai 10.300 karyawan (2004: 10.046 karyawan; 2003: 5.133 karyawan).

As at 31 December 2005, the Company has 10,300 employees (2004: 10,046 employees; 2003: 5,133 employees).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan Perseroan disusun oleh Direksi dan diselesaikan pada tanggal 4 Mei 2006.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan Peraturan Bapepam No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" yang terdapat dalam lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The financial statements of the Company were prepared by the Board of Directors and completed on 4 May 2006.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Company, which are in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation Guidelines" included in the Appendix of the Decree of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) No. KEP-06/PM/2000 dated 13 March 2000.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2005, 2004 DAN 2003
(Dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2005, 2004 AND 2003
(In million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan harga perolehan dan konsep akrual, kecuali dinyatakan secara khusus.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat.

b. Pembiayaan konsumen

Piutang atas pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama, pendapatan pembiayaan konsumen tangguhan dan penyisihan kerugian piutang. Penerimaan piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

Pendapatan pembiayaan konsumen tangguhan merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, yang diakui sebagai penghasilan sepanjang jangka waktu kontrak berdasarkan suatu tarif pengembalian konstan yang dihitung secara berkala atas piutang pembiayaan bersih terhitung sejak pembiayaan konsumen dilakukan.

Sejak tahun 2004, piutang pembiayaan konsumen yang menunggak lebih dari 90 hari diklasifikasikan sebagai *non-performing* dan pendapatan bunganya diakui pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*). Pada saat piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai *non-performing*, pendapatan pembiayaan konsumen yang telah diakui tetapi belum tertagih, dibatalkan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared on the basis of historical cost and the accrual concept, unless otherwise stated.

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows as operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and short term investment with a maturity of three months or less, as long as these are not being pledged as collateral for borrowing nor restricted.

Figures in the financial statements are rounded to and stated in million of Rupiah unless otherwise stated.

b. Consumer financing

Consumer financing receivables are stated net of joint financing, unearned consumer financing income and allowance for possible losses. Recoveries from written-off receivables are recognised as other income upon receipt.

Unearned consumer financing income is the difference between total instalments to be received from consumers and total financing which is recognised as earned income over the term of the contract based on a constant rate of return on the net account receivable commencing at the time the consumer financing contract is executed.

Since 2004, consumer financing receivables outstanding for more than 90 days are classified as non-performing and the related consumer financing income recognised only when they are actually collected (cash-basis). When the consumer financing receivables are classified as non-performing, any related outstanding receivables of consumer financing income that have been recognised are reversed.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2005, 2004 DAN 2003
(Dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2005, 2004 AND 2003
(In million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Pembiayaan konsumen (lanjutan)

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam periode berjalan.

Dalam pembiayaan bersama, Perseroan berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi dibandingkan tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan bersama. Selisihnya merupakan pendapatan dari transaksi pembiayaan bersama dan disajikan sebagai pendapatan pembiayaan konsumen.

c. Penyisihan kerugian piutang

Perseroan menetapkan penyisihan kerugian piutang berdasarkan penelaahan secara keseluruhan terhadap keadaan akun piutang pada akhir tahun. Sejak tahun 2005, piutang akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 210 hari (2004: 270 hari). Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat terjadinya.

d. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka dibebankan selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

e. Beban tangguhan

Biaya yang terkait langsung dengan perolehan pembiayaan konsumen dibebankan selama jangka waktu pembiayaan berdasarkan persentase bunga efektif dari pembiayaan konsumen.

f. Aktiva tetap dan penyusutan

Aktiva tetap, kecuali tanah, dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Aktiva tetap, kecuali tanah, disusutkan berdasarkan metode garis lurus, selama estimasi masa manfaat aktiva sebagai berikut:

Tahun/Years

Bangunan	20
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	5
Kendaraan	5
Partisi dan interior	5

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Consumer financing (continued)

Early termination is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain or loss is credited or charged to the current period statement of income.

For joint financing arrangements, the Company has the right to set higher interest rates than stated in the joint financing agreement. The difference is recognised as revenue from joint financing transactions and disclosed as consumer financing income.

c. Allowance for possible losses

The Company provides an allowance for possible losses based on an overall review of receivables at the end of the year. Since year 2005, consumer financing receivables will be written-off after over due more than 210 days (2004: 270 days). Recoveries from written-off receivables are recognised as other income upon receipt.

d. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over the periods of benefit using the straight-line method.

e. Deferred charges

Cost directly incurred for acquiring consumer financing transactions will be charged over the terms of the consumer financing period, based on the effective interest yield of the related consumer financing receivables.

f. Fixed assets and depreciation

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation.

Fixed assets, except land, are depreciated using the straight line method over their expected useful lives which are as follows:

Buildings
Furnitures, fixtures and office equipment
Vehicles
Building improvements

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2005, 2004 DAN 2003
(Dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2005, 2004 AND 2003
(In million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

f. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dicatat sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi dan disusutkan.

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat yang sama.

g. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen terkait atau nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi bersih dicatat sebagai penyisihan penurunan nilai wajar atas agunan yang diambil alih dan dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Konsumen memberi kuasa kepada Perseroan untuk menjual ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian pinjaman konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan dengan hutang bersih konsumen. Jika terjadi selisih kurang, Perseroan akan mencatat sebagai kerugian atas penjualan agunan yang diambil alih.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Fixed assets and depreciation (continued)

Maintenance and repair costs are charged as an expense when incurred. Expenditures which extend the future life of assets or provide further economic benefits are capitalised and depreciated.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

When assets are retired or disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are removed from fixed assets, and the resulting gains or losses are recognised in the statements of income.

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified as fixed assets when the construction is complete. Depreciation is charged from the same time.

g. Repossessed assets

Repossessed assets are stated at the lower of related consumer financing receivables' carrying value or net realisable value of repossessed assets. The difference between the book value and the net realisable value is recorded as a provision for decline in market value of repossessed assets and is charged to the current year statement of income.

In case of default, the consumer gives the right to the Company to sell the vehicles or take any other actions to settle the outstanding receivables. Consumers are entitled to the positive differences between the proceeds from the sales of vehicles and the outstanding loans. If there are negative differences, the Company will record these as losses from disposal of repossessed assets.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2005, 2004 DAN 2003
(Dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2005, 2004 AND 2003
(In million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

h. Efek-efek

Investasi pada saham yang merupakan saham yang terdaftar di bursa efek yang diklasifikasikan dalam kategori efek tersedia untuk dijual dinyatakan berdasarkan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar disajikan sebagai bagian dari ekuitas, serta akan dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi pada saat realisasi.

i. Penyertaan

Penyertaan pada perusahaan di mana Perseroan mempunyai persentase kepemilikan 20% sampai dengan 50% dicatat dengan metode ekuitas.

Dengan metode ini, penyertaan dicatat sebesar biaya perolehan dan ditambah atau dikurangi dengan bagian Perseroan atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sesuai dengan jumlah persentase kepemilikan dan dikurangi dengan penerimaan dividen sejak tanggal perolehan.

j. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja, seperti pensiun, uang pesangon, uang penghargaan, dan imbalan lainnya, dihitung berdasarkan "Peraturan Perusahaan" yang telah sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Marketable securities

Investment in equity securities listed on the stock exchange, which are classified as available-for-sale marketable securities, are stated at fair value. Unrealised gains or losses from changes in fair value are presented in the equity section, and will be credited or charged to statement of income upon realisation.

i. Investments

Investments where the Company has an ownership interest of 20% to 50% are recorded based on the equity method.

Under this method, investments are stated at cost and adjusted for the Company's share of net income or losses of the associated company and deducted by dividends earned since the date of acquisition.

j. Employee benefits

Short term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Long-term and post employment benefits

Long-term and post employment employee benefits, such as pension, severance pay, service pay and other benefits are calculated in accordance with "Company Regulation" which is in compliance with Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**j. Imbalan kerja** (lanjutan)**Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja** (lanjutan)

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal neraca dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi jangka panjang yang berkualitas tinggi dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial yang jumlahnya melebihi jumlah 10% dari nilai kini imbalan pasti, kelebihanannya dibebankan atau dikreditkan ke laporan laba rugi selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan tersebut.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi, kecuali pembayaran menurut program pensiun tersebut tergantung pada karyawan yang tetap bekerja selama periode waktu tertentu (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*.

Pada tanggal 1 Januari 2004, Perseroan telah menerapkan lebih dini PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai "Imbalan Kerja" dan laporan keuangan untuk tahun 2003 (lihat Catatan 26) disajikan kembali dengan menggunakan PSAK No. 24 (Revisi 2004) tersebut. Perhitungan kewajiban imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dilakukan dengan menggunakan metode aktuarial "*Projected Unit Credit*" oleh aktuaris independen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**j. Employee benefits** (continued)**Long-term and post employment benefits** (continued)

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the balance sheet date, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high-quality long-term bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity similar to the related pension liability.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of 10% of the present value of the defined benefit obligations, the excess is charged or credited to the statement of income over the employees' expected average remaining working lives.

Past-service costs are recognised immediately in statements of income, unless the payment related to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period.

On 1 January 2004, the Company early adopted PSAK No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits", and the 2003 financial statements were restated to reflect the retroactive adoption of PSAK No. 24 (Revised 2004) (see Note 26). The estimated liabilities for employees' separation, gratuity and compensation benefits based on Labor Law No. 13/2003 dated 25 March 2003 were calculated using "Projected Unit Credit" by an independent actuary.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2005, 2004 DAN 2003
(Dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2005, 2004 AND 2003
(In million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

k. Hutang obligasi

Obligasi yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi, dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Perpajakan

Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aktiva dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban (*liability method*). Tarif pajak yang berlaku saat ini dipakai untuk menentukan pajak tangguhan.

Aktiva pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan aktiva pajak tangguhan tersebut.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut ditetapkan.

m. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dan beban diakui berdasarkan metode akrual.

Pendapatan provisi diakui pada saat perjanjian pembiayaan konsumen ditandatangani dan kendaraan yang dibiayai diasuransikan kepada perusahaan asuransi.

Pendapatan administrasi merupakan pendapatan yang diperoleh dari konsumen pada saat perjanjian pembiayaan konsumen pertama kali ditandatangani.

n. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar sepanjang tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Bonds

Bonds are presented at nominal value net of unamortised discount. Costs incurred in connection with the bonds issuance are recognised as discount and offset directly from the proceeds derived from such offering and amortised over the period of the bonds using the straight line method.

l. Taxation

Deferred income tax is provided using the liability method, for all temporary differences arising between the tax base of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes. Currently enacted tax rates are used to determine deferred income tax.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the asset can be utilised.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the result of the appeal is determined.

m. Income and expense recognition

Income and expenses are recognised on an accrual basis.

Fee income is recognised when the consumer financing contracts are signed and the vehicles being financed are insured with an insurance company.

Administrative income is recognised at the time the consumer financing contracts are signed.

n. Earnings per share

Earnings per share is computed by dividing net income for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2005, 2004 DAN 2003
(Dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2005, 2004 AND 2003
(In million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

o. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Definisi dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan PSAK No. 7 "Pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa".

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, apakah dilaksanakan dengan ataupun tidak dilaksanakan dengan syarat serta kondisi normal yang sama untuk pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

p. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan kurs pada tanggal neraca.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2005, 2004 dan 2003, kurs nilai tukar yang digunakan adalah kurs tengah Bank Indonesia dan masing-masing adalah Rp 9.830 (nilai penuh), Rp 9.290 (nilai penuh), dan Rp 8.465 (nilai penuh) untuk 1 Dolar Amerika Serikat (USD).

q. Informasi segmen

Informasi segmen dalam laporan keuangan disajikan berdasarkan segmen geografis.

r. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan Direksi untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban dan pengungkapan komitmen dan kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Transaction with related parties

The Company has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with the PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

The nature of transactions and balances of accounts with related parties, whether or not transaction at normal terms and conditions similar to those with non-related parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

p. Foreign currency translation

Transactions denominated in foreign currencies are converted into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At balance sheet date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at balance sheet date.

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currencies and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the statement of income.

At 31 December 2005, 2004 and 2003, the exchange rates used are the Bank Indonesia middle rate of Rp 9,830 (full amount), Rp 9,290 (full amount) and Rp 8,465 (full amount) respectively for 1 United States Dollar (USD).

q. Segment information

The segment information in these financial statements is presented based on geographical segment.

r. Use of estimates

The preparation of financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires Directors to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of commitments and contingencies at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2005, 2004 DAN 2003
(Dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2005, 2004 AND 2003
(In million Rupiah)

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	<u>2003</u>	
Kas				Cash on hand
Rupiah	53,063	19,887	15,094	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	929	847	United States Dollars
	<u>53,063</u>	<u>20,816</u>	<u>15,941</u>	
Pihak ketiga				Third parties
Bank				Cash in banks
Rupiah				Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	101,763	114,314	32,256	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	14,889	210	3,680	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	14,056	15,592	13,696	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Akita	8,659	2,467	1,384	PT Bank Akita
PT Bank Pembangunan Daerah	643	307	192	PT Bank Pembangunan Daerah
PT Bank Niaga Tbk	59	309	1,118	PT Bank Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2	402	3,711	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	-	10,342	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500)	9	208	948	Others (each below Rp 500)
	<u>140,080</u>	<u>133,809</u>	<u>67,327</u>	
Dolar Amerika Serikat				United States Dollars
PT Bank Central Asia Tbk	1,524	-	-	PT Bank Central Asia Tbk
	<u>141,604</u>	<u>133,809</u>	<u>67,327</u>	
Setara kas – deposito berjangka				Cash equivalents – time deposits
PT Bank Akita	10	10	10	PT Bank Akita
PT Bank Central Asia Tbk	-	-	19,500	PT Bank Central Asia Tbk
	<u>10</u>	<u>10</u>	<u>19,510</u>	
	<u>194,677</u>	<u>154,635</u>	<u>102,778</u>	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa				Related party
Bank				Cash in banks
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	31,844	21,627	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Setara kas – deposito berjangka				Cash equivalents – time deposits
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	35,000	-	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	<u>66,844</u>	<u>21,627</u>	<u>-</u>	

Jangka waktu deposito berjangka adalah satu bulan dan diperpanjang secara otomatis dengan suku bunga per tahun berkisar antara 7,00% sampai dengan 11,00% untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2005 (2004: 7,50% - 8,50%; 2003: 7,25% - 15,20%).

Time deposits have terms of one month and are automatically rolled-over, earned annual interest at rates ranging from 7.00% to 11.00% for the year ended 31 December 2005 (2004: 7.50% - 8.50%; 2003: 7.25% - 15.20%).

Lihat Catatan 27 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Refer to Note 27 for details balance and transactions with related parties.

4. DEPOSITO BERJANGKA

4. TIME DEPOSITS

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	<u>2003</u>	
Pihak ketiga				Third parties
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,000	2,000	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	-	7,500	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	<u>2,000</u>	<u>2,000</u>	<u>7,500</u>	

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2005, 2004 DAN 2003
(Dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2005, 2004 AND 2003
(In million Rupiah)

4. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

Jangka waktu deposito berjangka adalah satu bulan dan diperpanjang secara otomatis dengan suku bunga per tahun berkisar antara 5,75% sampai dengan 9,25% untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2005 (2004: 5,75% - 6,00%; 2003: 7,00% - 15,20%).

Pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, deposito berjangka pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lihat Catatan 12).

Pada 31 Desember 2003, deposito berjangka pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lihat Catatan 12).

4. TIME DEPOSITS (continued)

Time deposits have terms of one month and are automatically rolled-over, earned annual interest at rates ranging from 5.75% to 9.25% for the year ended 31 December 2005 (2004: 5.75% - 6.00%; 2003: 7.00% - 15.20%).

As at 31 December 2005 and 2004, the time deposits with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk were pledged as a collateral for the borrowing facilities with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (see Note 12).

As at 31 December 2003, the time deposits with PT Bank Danamon Indonesia Tbk were pledged as collateral for borrowing facilities from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (see Note 12).

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	<u>2003</u>
Piutang pembiayaan konsumen – bruto:			
- Pihak ketiga	13,695,740	9,748,236	5,140,942
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>167,499</u>
	13,695,740	9,748,236	5,308,441
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	<u>(3.436.268)</u>	<u>(2.535.923)</u>	<u>(1.366.804)</u>
	<u>10,259,472</u>	<u>7,212,313</u>	<u>3,941,637</u>
Dikurangi:			
Bagian piutang pembiayaan yang dibiayai pihak-pihak lain:			
- Pihak ketiga	(126,269)	(578,465)	(2,847,535)
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	<u>(9.371.893)</u>	<u>(5.755.188)</u>	<u>-</u>
	<u>(9.498.162)</u>	<u>(6.333.653)</u>	<u>(2.847.535)</u>
	761,310	878,660	1,094,102
Penyisihan kerugian piutang	<u>(20,864)</u>	<u>(23,808)</u>	<u>(32,362)</u>
Piutang pembiayaan konsumen-bersih	<u><u>740,446</u></u>	<u><u>854,852</u></u>	<u><u>1,061,740</u></u>

Angsuran piutang pembiayaan konsumen - bruto yang akan diterima dari pelanggan sesuai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The gross instalment receivables, which are due for collection from customers in accordance with their due dates, are as follows:

<u>Jatuh tempo dalam waktu</u>	<u>2005</u>	<u>2004</u>	<u>2003</u>	<u>Due dates in</u>
< 1 tahun	7,819,469	5,089,150	2,998,842	< 1 year
1 – 2 tahun	4,231,298	4,513,530	2,267,968	1 – 2 years
> 2 tahun	<u>1,644,973</u>	<u>145,556</u>	<u>41,631</u>	> 2 years
Jumlah piutang pembiayaan konsumen – bruto	<u><u>13,695,740</u></u>	<u><u>9,748,236</u></u>	<u><u>5,308,441</u></u>	Total consumer financing receivables - gross

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2005, 2004 DAN 2003
(Dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2005, 2004 AND 2003
(In million Rupiah)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES
(continued)

Suku bunga efektif per tahun untuk pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

Effective interest rate for consumer financing are as follows:

Tingkat bunga efektif	2005	2004	2003	Effective interest rate
Mobil	19.60% - 27.00%	19.60% - 24.00%	20.40% - 28.30%	Automobiles
Motor	30.30% - 40.00%	30.30% - 37.30%	32.00% - 34.00%	Motorcycles
Elektronik	42.10% - 59.50%	35.50% - 47.80%	-	Consumer Durables

Analisa umur piutang pembiayaan konsumen - bruto adalah sebagai berikut:

The detailed aging analysis of the instalment portion of the gross consumer financing receivables as follows:

	2005	2004	2003	
Belum jatuh tempo	10,617,645	7,942,311	5,208,242	Current
Lewat jatuh tempo:				Overdue:
1-30 hari	2,313,475	1,393,508	44,665	1-30 days
31-60 hari	400,483	220,371	18,874	31-60 days
61-90 hari	128,102	73,228	7,683	61-90 days
Lebih dari 90 hari	<u>236,035</u>	<u>118,818</u>	<u>28,977</u>	More than 90 days
	<u>13,695,740</u>	<u>9,748,236</u>	<u>5,308,441</u>	

Perubahan pada penyisihan kerugian piutang adalah sebagai berikut:

Movements of the allowance for possible losses are as follows:

	2005	2004	2003	
Saldo awal	23,808	32,362	8,952	Beginning balance
Penambahan	46,020	48,415	60,384	Additions
Penghapusan piutang	<u>(48,964)</u>	<u>(56,969)</u>	<u>(36,974)</u>	Written-off receivables
Saldo akhir	<u>20,864</u>	<u>23,808</u>	<u>32,362</u>	Ending balance

Direksi berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian piutang yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

The Directors believe the allowance for possible losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible consumer financing receivables.

Piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp Nihil, Rp 317.562 dan Rp 564.410 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2005, 2004 dan 2003, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (lihat Catatan 12) dan sebesar Rp 500.000 pada tanggal 31 Desember 2005, 2004 dan 2003 digunakan sebagai jaminan hutang obligasi (lihat Catatan 14).

Consumer financing receivables amounting to Rp Nil, Rp 317,562 and Rp 564,410 are used as collateral to borrowings (see Note 12) as at 31 December 2005, 2004 and 2003, respectively. While the portion equivalent to Rp 500,000 is used as collateral to bonds payable (see Note 14) as at 31 December 2005, 2004 and 2003.

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen yang diberikan, Perseroan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) atas kendaraan bermotor yang dibiayai.

Consumer financing receivables are secured by the Certificates of Ownership (BPKB) of the vehicles financed by the Company.

Lihat Catatan 27 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Refer to Note 27 for details balance and transactions with related parties.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2005, 2004 DAN 2003
(Dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2005, 2004 AND 2003
(In million Rupiah)

6. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

6. PREPAID EXPENSES

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	<u>2003</u>	
Sewa	23,693	20,383	13,292	Rent
Pengembalian bunga dealer	8,002	1,904	-	Dealer interest refund
Partisi dan interior	7,832	3,735	-	Building improvements
Provisi dan administrasi hutang bank	6,193	16,121	26,098	Fees and administration in relation to bank loan
Administrasi dan promosi	3,312	5,399	2,449	Administration and promotion
Lain-lain	<u>1,673</u>	<u>2,013</u>	<u>4,183</u>	Others
	<u>50,705</u>	<u>49,555</u>	<u>46,022</u>	

7. BEBAN TANGGUHAN

7. DEFERRED CHARGES

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	<u>2003</u>	
Pihak ketiga				Third parties
Beban tangguhan – bruto	800,795	344,702	70,084	Deferred charges – gross
Dikurangi:				Less:
Akumulasi amortisasi	<u>(404,528)</u>	<u>(98,834)</u>	<u>(10,234)</u>	Accumulated amortisation
Beban tangguhan – bersih	<u>396,267</u>	<u>245,868</u>	<u>59,850</u>	Deferred charges – net
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa				Related parties
Beban tangguhan – bruto	27,055	15,448	2,012	Deferred charges – gross
Dikurangi:				Less:
Akumulasi amortisasi	<u>(16,351)</u>	<u>(4,060)</u>	<u>(242)</u>	Accumulated amortisation
Beban tangguhan – bersih	<u>10,704</u>	<u>11,388</u>	<u>1,770</u>	Deferred charges – net
	<u>406,971</u>	<u>257,256</u>	<u>61,620</u>	

Lihat Catatan 27 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa.

Refer to Note 27 for details of related parties balances and transactions.

8. PIUTANG DAN AKTIVA LAIN-LAIN

8. OTHER RECEIVABLES AND ASSETS

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	<u>2003</u>	
Pihak ketiga				Third parties
- Piutang penjualan agunan diambil alih	14,154	-	-	Receivables from sale - of repossessed assets
- Piutang karyawan	2,204	2,375	344	Employee receivables -
- Klaim asuransi	1,127	1,155	1,584	Insurance claims -
- Piutang dealer	1,000	-	-	Dealer receivables -
- Uang jaminan	900	619	587	Security deposits -
- Uang muka	122	3,200	-	Advance payment -
- Piutang penjualan aktiva tetap	-	-	5,649	Receivable from sale of fixed assets -
- Biaya pengurusan agunan yang diambil alih	-	-	2,842	Repossessed assets expenses -
- Lain-lain	<u>3,919</u>	<u>4,608</u>	<u>2,168</u>	Others -
	23,426	11,957	13,174	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	<u>-</u>	<u>51,920</u>	<u>108,546</u>	Related parties
	<u>23,426</u>	<u>63,877</u>	<u>121,720</u>	

Termasuk dalam akun Lain-lain adalah uang muka karyawan, uang muka pengurusan klaim asuransi dan piutang bunga deposito berjangka.

Included in Others are advances to employees, advance for processing insurance claims and interest receivable from time deposits.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2005, 2004 DAN 2003
(Dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2005, 2004 AND 2003
(In million Rupiah)

8. PIUTANG DAN AKTIVA LAIN-LAIN (lanjutan)

Direksi berpendapat bahwa semua piutang lain-lain dapat tertagih.

Lihat Catatan 27 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

8. OTHER RECEIVABLES AND ASSETS (continued)

The Directors believe all other receivables are fully collectible.

Refer to Note 27 for details balance and transactions with related parties.

9. PENYERTAAN

9. INVESTMENTS

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	<u>2003</u>	
Saldo awal	35,588	29,012	3,115	<i>Beginning balance</i>
Perubahan tahun berjalan:				<i>Changes during the year:</i>
- Penambahan	-	-	22,500	<i>Additions -</i>
- Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi	-	6,576	3,397	<i>Equity in net earnings of -</i>
- Penjualan	<u>(35,588)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Disposal -</i>
Saldo akhir	<u>-</u>	<u>35,588</u>	<u>29,012</u>	<i>Ending balance</i>

Pada bulan Oktober 2002, Perseroan melakukan penyertaan pada PT ITC Adira Multi Finance (IAMF) sebanyak 2.500 lembar saham atau Rp 3.081 dengan persentase pemilikan 25%. Pada bulan Januari 2003, Perseroan menambah penyertaannya pada IAMF sejumlah 22.500 lembar saham atau Rp 22.500 untuk mempertahankan persentase kepemilikannya.

In October 2002, the Company invested in PT ITC Adira Multi Finance (IAMF) by acquiring 2,500 shares or Rp 3,081 representing 25% ownership. In January 2003, the Company made an additional investment in shares of IAMF of 22,500 shares or Rp 22,500 to maintain its percentage of ownership.

Pada bulan Mei 2005, Perseroan telah menjual seluruh penyertaannya pada IAMF. Kerugian atas penjualan penyertaan sebesar Rp 531 ini telah dicatat dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

In May 2005, the Company sold its entire investment in IAMF. A loss from sale of investments of Rp 531 has been charged to the current year statement of income.

10. AKTIVA TETAP

10. FIXED ASSETS

	<u>2005</u>				
	<u>1 Januari/ 1 January</u>	<u>Penambahan dan Reklasifikasi/ Additions and Reclassifications</u>	<u>Pengurangan dan Reklasifikasi/ Disposals and Reclassifications</u>	<u>31 Desember/ 31 December</u>	
Harga perolehan					Cost
Tanah	7,703	17,689	-	25,392	<i>Land</i>
Bangunan	16,403	23,199	-	39,602	<i>Buildings</i>
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	53,760	29,646	224	83,182	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
Kendaraan	12,761	5,771	2,528	16,004	<i>Vehicles</i>
Partisi dan interior	<u>19,217</u>	<u>7,369</u>	<u>-</u>	<u>26,586</u>	<i>Building improvements</i>
	109,844	83,674	2,752	190,766	
Aktiva dalam penyelesaian					Construction in progress
Tanah dan prasarana	<u>40,078</u>	<u>10,976</u>	<u>48,865</u>	<u>2,189</u>	<i>Land and infrastructure</i>
	<u>149,922</u>	<u>94,650</u>	<u>51,617</u>	<u>192,955</u>	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	1,666	1,275	-	2,941	<i>Buildings</i>
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	16,406	13,017	187	29,236	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
Kendaraan	2,814	2,789	915	4,688	<i>Vehicles</i>
Partisi dan interior	<u>7,956</u>	<u>3,959</u>	<u>-</u>	<u>11,915</u>	<i>Building improvements</i>
	<u>28,842</u>	<u>21,040</u>	<u>1,102</u>	<u>48,780</u>	
Nilai buku bersih	<u>121,080</u>			<u>144,175</u>	Net book value

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2005, 2004 DAN 2003
(Dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2005, 2004 AND 2003
(In million Rupiah)

10. AKTIVA TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

2004					
	1 Januari/ 1 January	Penambahan dan Reklasifikasi/ Additions and Reclassifications	Pengurangan dan Reklasifikasi/ Disposals and Reclassifications	31 Desember/ 31 December	Cost
Harga perolehan					
Tanah	7,703	-	-	7,703	Land
Bangunan	15,011	1,392	-	16,403	Buildings
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	31,238	30,916	8,394	53,760	Furnitures, fixtures and office equipment
Kendaraan	7,366	8,814	3,419	12,761	Vehicles
Partisi dan interior	<u>13,555</u>	<u>6,131</u>	<u>469</u>	<u>19,217</u>	Building improvements
	74,873	47,253	12,282	109,844	
Aktiva dalam penyelesaian					Construction in progress
Tanah dan prasarana	<u>20,516</u>	<u>19,562</u>	<u>-</u>	<u>40,078</u>	Land and infrastructure
	<u>95,389</u>	<u>66,815</u>	<u>12,282</u>	<u>149,922</u>	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	908	758	-	1,666	Buildings
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	12,108	8,723	4,425	16,406	Furnitures, fixtures and office equipment
Kendaraan	1,273	2,141	600	2,814	Vehicles
Partisi dan interior	<u>5,254</u>	<u>2,918</u>	<u>216</u>	<u>7,956</u>	Building improvements
	<u>19,543</u>	<u>14,540</u>	<u>5,241</u>	<u>28,842</u>	
Nilai buku bersih	<u><u>75,846</u></u>			<u><u>121,080</u></u>	Net book value

2003					
	1 Januari/ 1 January	Penambahan dan Reklasifikasi/ Additions and Reclassifications	Pengurangan dan Reklasifikasi/ Disposals and Reclassifications	31 Desember/ 31 December	Cost
Harga perolehan					
Tanah	7,703	-	-	7,703	Land
Bangunan	5,122	10,675	786	15,011	Buildings
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	17,093	14,303	158	31,238	Furnitures, fixtures and office equipment
Kendaraan	16,138	9,395	18,167	7,366	Vehicles
Partisi dan interior	<u>6,965</u>	<u>7,021</u>	<u>431</u>	<u>13,555</u>	Building improvements
	53,021	41,394	19,542	74,873	
Aktiva dalam penyelesaian					Construction in progress
Tanah dan prasarana	<u>16,544</u>	<u>3,972</u>	<u>-</u>	<u>20,516</u>	Land and infrastructure
	<u>69,565</u>	<u>45,366</u>	<u>19,542</u>	<u>95,389</u>	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	1,063	562	717	908	Buildings
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	8,239	3,915	46	12,108	Furnitures, fixtures and office equipment
Kendaraan	5,686	3,215	7,628	1,273	Vehicles
Partisi dan interior	<u>3,634</u>	<u>1,817</u>	<u>197</u>	<u>5,254</u>	Building improvements
	<u>18,622</u>	<u>9,509</u>	<u>8,588</u>	<u>19,543</u>	
Nilai buku bersih	<u><u>50,943</u></u>			<u><u>75,846</u></u>	Net book value

Hak atas tanah berupa sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu masa penggunaan akan berakhir antara tahun 2013 sampai dengan tahun 2033. Direksi berpendapat bahwa hak kepemilikan atas tanah tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang pada saat jatuh tempo.

The land rights are in the form of certificate of Hak Guna Bangunan (HGB), which will be due between 2013 and 2033. Directors believe that the land rights can be renewed or extended upon expiration.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2005, 2004 DAN 2003
(Dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2005, 2004 AND 2003
(In million Rupiah)

10. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Aktiva tetap tanah dan bangunan digunakan sebagai jaminan dengan pemindahan hak secara fidusia atas fasilitas pinjaman dari bank, dengan nilai buku sejumlah Rp 17.402 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2005 (2004: Rp 17.226; 2003: Rp 6.388) (lihat Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2005, aktiva tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Adira Dinamika, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 66.998 (2004: Rp 41.168; 2003: Rp 30.320). Direksi berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut sudah memadai.

10. FIXED ASSETS (continued)

Land and buildings are pledged as collateral with fiduciary right transfer to the borrowing facilities from banks, with net book value amounting to Rp 17,402 as of 31 December 2005 (2004: Rp 17,226; 2003: Rp 6,388) (see Note 12).

As at 31 December 2005, fixed assets, except for land, are insured with PT Asuransi Adira Dinamika, a related party, against losses arising from fire, flood and other risks with a total insurance coverage amounting to Rp 66,998 (2004: Rp 41,168; 2003: Rp 30,320). The Directors believe that the coverage is adequate.

11. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	<u>2003</u>
Agunan yang diambil alih	5,575	50,322	63,876
Dikurangi:			
Penyisihan penurunan nilai pasar	<u>(1,608)</u>	<u>(12,775)</u>	<u>(12,775)</u>
	<u>3,967</u>	<u>37,547</u>	<u>51,101</u>

Direksi berpendapat bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai pasar yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat penurunan nilai pasar.

11. REPOSSESSED ASSETS

Reposessed assets

Less:
Provision for diminution
of market value

The Directors believe that provision for diminution of market value is adequate to cover potential losses from a decrease in market value.

12. PINJAMAN YANG DITERIMA

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	<u>2003</u>
Pihak ketiga			
Rupiah			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	227,563	309,716
PT Bank Central Asia Tbk	-	75,000	75,000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	-	91,000
PT Bank Mega Tbk	-	-	39,951
PT Bank Niaga Tbk	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>10,000</u>
	<u>-</u>	<u>302,563</u>	<u>525,667</u>

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Perseroan memiliki beberapa fasilitas pinjaman modal kerja yang bersifat berulang (*revolving*) dari BNI dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp 165.000 pada tanggal 31 Desember 2005 (2004: Rp 330.000; 2003: Rp 490.000). Tanggal jatuh tempo fasilitas-fasilitas ini berkisar antara 21 April 2006 sampai dengan 31 Desember 2006. Suku bunga per tahun atas fasilitas-fasilitas ini berkisar antara 13,00% sampai dengan 15,50% untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2005 (2004: 14,00% - 14,50%; 2003: 14,50%-18,00%). Pada tahun berjalan seluruh pinjaman telah dilunasi.

12. BORROWINGS

Third parties
Rupiah

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Niaga Tbk

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

The Company has several revolving working capital credit facilities from BNI with a maximum credit limit amounting to Rp 165,000 as at 31 December 2005 (2004: Rp 330,000; 2003: Rp 490,000). The maturity dates of these facilities are ranging from 21 April 2006 up to 31 December 2006. Annual interest rates for these facilities are ranging from 13.00% to 15.50% for the year ended 31 December 2005 (2004: 14.00% - 14.50%; 2003: 14.50%-18.00%). The loans have been fully paid during the year.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2005, 2004 DAN 2003
(Dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2005, 2004 AND 2003
(In million Rupiah)

12. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Seluruh fasilitas pinjaman yang diperoleh dari BNI tersebut di atas dijamin antara lain oleh piutang pembiayaan konsumen (lihat Catatan 5), deposito berjangka (lihat Catatan 4) dan tanah (lihat Catatan 10).

Selama pinjaman belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan antara lain, melakukan penggabungan usaha, menjual harta kekayaan selain yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan dan membubarkan Perseroan, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BNI.

Pada tahun berjalan seluruh pinjaman telah dilunasi.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja yang bersifat berulang (*revolving*) dari BCA dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp 75.000 yang jatuh tempo pada tanggal 14 Maret 2006. Selama tahun 2005, pinjaman tersebut dikenakan suku bunga per tahun berkisar antara 11,50% sampai dengan 15,50% (2004 dan 2003: 14,00% - 15,00%). Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan bermotor yang dibiayai dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 120% dari jumlah saldo pinjaman yang diterima. Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2005 berjumlah Rp Nihil (2004 dan 2003: Rp 75.000).

Selama pinjaman belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan antara lain, melakukan investasi melebihi 25% dari modal disetor perusahaan asosiasi, mengikat diri sebagai penjamin serta melakukan penggabungan usaha, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA.

Pada tahun berjalan seluruh pinjaman telah dilunasi.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (BDI)

Pada tanggal 27 Februari 2003, dengan perubahan pada tanggal 27 Agustus 2003, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman talangan (*bridging loan*) yang bersifat berulang (*revolving*) dari BDI dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp 150.000 dengan tingkat bunga per tahun berkisar antara 14,00% sampai dengan 16,00% pada tahun 2004 (2003: 16,00% - 17,00%). Pada tanggal 8 April 2004, pinjaman ini telah dilunasi.

12. BORROWINGS (continued)

These credit facilities from BNI are guaranteed with, among others, consumer financing receivables (see Note 5), time deposits (see Note 4) and land (see Note 10).

On the condition that the loan is still outstanding, the Company is not allowed to, among others, enter into merger transactions, sell the Company's assets other than those which are related to the Company's operation and liquidate the Company, except with prior to written consent from BNI.

The loan has been fully paid during the year.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

The Company has a revolving working capital facility from BCA with a maximum credit limit amounting to Rp 75,000, maturing on 14 March 2006. In 2005, this loan bears interest at annual rate ranging from 11.50% to 15.50% (2004 and 2003: 14.00% - 15.00%). This loan is secured by the vehicles financed with a minimum total amount of 120% of total outstanding borrowing. The outstanding balance of the loan as at 31 December 2005 amounted to Rp Nil (2004 and 2003: Rp 75,000).

On the condition that the loan is still outstanding, the Company is not allowed to, among others, make an investment of more than 25% of the fully paid capital of associated company, to be a guarantor as well as making merger, except with prior to written consent from BCA.

The loan has been fully paid during the year.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (BDI)

On 27 February 2003, with changes on 27 August 2003, the Company obtained a revolving bridging loan facility from BDI with a maximum credit limit amounting to Rp 150,000 with interest at annual rates ranging from 14.00% to 16.00% in 2004 (2003: 16.00% - 17.00%). The outstanding loan was fully paid on 8 April 2004.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2005, 2004 DAN 2003
(Dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2005, 2004 AND 2003
(In million Rupiah)

12. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Mega Tbk (BM)

Pada tanggal-tanggal 19 Januari 2000, 20 Oktober 2000 dan 16 Oktober 2001, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman yang bersifat berulang (*revolving*) dari BM dengan batas maksimum kredit masing-masing sejumlah Rp 20.000, Rp 25.000 dan Rp 15.000 dengan jangka waktu 12 bulan. Pada tanggal 31 Maret 2003, BM setuju untuk menggabungkan fasilitas pinjaman tersebut di atas menjadi satu fasilitas pinjaman dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp 60.000. Selanjutnya pada tanggal 29 Agustus 2003, BM setuju untuk menurunkan batas maksimum kredit menjadi sejumlah Rp 40.000 yang jatuh tempo pada tanggal 19 Januari 2005. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga per tahun berkisar antara 15,00% sampai dengan 16,00% pada tahun 2004 (2003: 16,00% - 20,00%). Pinjaman ini telah dilunasi di tahun 2004.

PT Bank Niaga Tbk (BN)

Pada tanggal 11 Oktober 2001, yang diperpanjang pada tanggal 10 Oktober 2003, Perseroan memperoleh fasilitas kredit talangan (*bridging loan*) dari BN dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp 10.000 dan telah jatuh tempo pada tanggal 10 Oktober 2004. Pinjaman yang diterima ini telah dilunasi pada tahun 2004.

12. BORROWINGS (continued)

PT Bank Mega Tbk (BM)

On 19 January 2000, 20 October 2000 and 16 October 2001, the Company obtained revolving credit facilities from BM with maximum credit limits amounting to Rp 20,000, Rp 25,000 and Rp 15,000, respectively, each with a credit term of 12 months. On 31 March 2003, BM agreed to combine the above facilities to become one facility amounting to Rp 60,000. Moreover on 29 August 2003, BM agreed to decrease the credit facility amount to become Rp 40,000 which will be matured on 19 January 2005. This facility bears interest at rates ranging from 15.00% to 16.00% in 2004 (2003: 16.00% - 20.00%). The outstanding loan was fully paid in 2004.

PT Bank Niaga Tbk (BN)

On 11 October 2001, as extended on 10 October 2003, the Company obtained a bridging loan credit facility from BN with a maximum credit limit amounting to Rp 10,000, which matured on 10 October 2004. The outstanding loan was fully paid in 2004.

13. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN HUTANG LAIN-LAIN

	2005	2004	2003
Pihak ketiga			
Hutang kepada dealer	66,169	75,214	59,793
Kesejahteraan karyawan	47,282	18,077	14,876
Imbalan kerja karyawan (lihat Catatan 26)	12,602	10,121	4,001
Administrasi dealer	12,051	-	-
Hutang titipan konsumen	11,146	9,040	5,894
Hutang perolehan pembiayaan konsumen	10,497	-	-
Hutang bunga	10,398	13,156	14,484
Hutang promosi	6,890	117	-
 Hutang pembelian aktiva tetap	 3,960	 -	 577
Lain-lain	18,645	19,845	11,523
	<u>199,640</u>	<u>145,570</u>	<u>111,148</u>
 Pihak yang mempunyai hubungan istimewa			
	<u>22,541</u>	<u>34,620</u>	<u>36,722</u>
	<u><u>222,181</u></u>	<u><u>180,190</u></u>	<u><u>147,870</u></u>

13. ACCRUED EXPENSES AND OTHER PAYABLES

Third parties
Payables to dealer
Employees' welfare
Employee benefits
(see Note 26)
Dealer administration
Customer deposits
Accrued acquisition cost of
consumer financing
Interest payable
Promotion payable
Liability from acquisition of
property and equipment
Others

Related parties

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2005, 2004 DAN 2003
(Dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2005, 2004 AND 2003
(In million Rupiah)

13. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN HUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Hutang kepada dealer merupakan kewajiban Perseroan kepada dealer atas nasabah-nasabah yang telah memperoleh persetujuan kredit dari Perseroan dan pihak dealer telah menyerahkan kendaraan yang dibiayai kepada nasabah tersebut.

Termasuk dalam akun Lain-lain adalah beban yang masih harus dibayar untuk jasa profesional, promosi dan administrasi penagihan.

Lihat Catatan 27 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa.

13. ACCRUED EXPENSES AND OTHER PAYABLES (continued)

Payables to dealer represent the Company's liabilities to the dealers for the approved consumer financing contract to the customers, where the dealers have delivered the vehicles to the customers.

Included in Others are accrued expenses for professional fees, promotion and collection administration.

Refer to Note 27 for details of related parties balances and transactions.

14. HUTANG OBLIGASI

14. BONDS

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	<u>2003</u>	
Nilai Nominal	500,000	500,000	500,000	<i>Nominal value</i>
Dikurangi:				<i>Less:</i>
Beban emisi yang belum diamortisasi	<u>(4.562)</u>	<u>(6.578)</u>	<u>(8.594)</u>	<i>Unamortised bonds issuance costs</i>
Bersih	<u>495,438</u>	<u>493,422</u>	<u>491,406</u>	<i>Net</i>
Dikurangi:				<i>Less:</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(15,750)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Current maturities</i>
Bagian jangka panjang	<u>479,688</u>	<u>493,422</u>	<u>491,406</u>	<i>Long term portion</i>
Beban amortisasi yang dibebankan ke laporan laba rugi (lihat Catatan 24)	<u>2,016</u>	<u>2,016</u>	<u>1,497</u>	<i>Amortisation costs charged to statement of income (see Note 24)</i>

Rincian Obligasi Adira adalah sebagai berikut:

Details of Adira Bonds as follows:

<u>Obligasi Adira/ Adira Bonds</u>	<u>Nilai nominal/ Nominal value</u>	<u>Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate</u>	<u>Jatuh tempo/ Due date</u>	<u>Cicilan pokok Obligasi/ Bonds principal instalment</u>
Seri/Series A	63,000	14.125%	6 Mei/May 2008	Triwulanan sejak triwulan ke-13/Quarterly from 13 th quarter
Seri/Series B	437,000	14.125%	6 Mei/May 2008	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Pada tanggal 23 April 2003, Perseroan telah memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan surat No. S-839/PM/2003 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Adira Dinamika Multi Finance I Tahun 2003 (Obligasi Adira) yang dicatatkan di Bursa Efek Surabaya pada tanggal 8 Mei 2003. Wali amanat sehubungan dengan penawaran umum obligasi Perseroan tersebut adalah PT Bank Permata Tbk.

On 23 April 2003, the Company has received a statement from the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) based on its letter No. S-839/PM/2003 confirming that the offering of Adira Dinamika Multi Finance I Year 2003 bonds (Adira Bonds) is now effective through the Surabaya Stock Exchange where these were listed on 8 May 2003. PT Bank Permata Tbk is the trustee in connection with the Company's bonds offering.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2005, 2004 DAN 2003
(Dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2005, 2004 AND 2003
(In million Rupiah)

14. HUTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Adira tersebut dikenakan suku bunga tetap per tahun sebesar 14,125% dan akan jatuh tempo pada tanggal 6 Mei 2008. Bunga dibayar setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama pada tanggal 6 Agustus 2003 dan terakhir pada tanggal 6 Mei 2008. Dalam perjanjian perwaliamanatan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perseroan antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp 500.000 (lihat Catatan 5) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 7,5 : 1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan, antara lain, membagi dividen selama Perseroan lalai dalam membayar jumlah terhutang obligasi, melakukan penggabungan usaha serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aktiva Perseroan yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Beban bunga atas hutang obligasi untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2005 adalah sebesar Rp 70.625 (2004: Rp 70.429; 2003: Rp 45.905) (lihat Catatan 24).

Pada tanggal 31 Desember 2005, Obligasi Adira tersebut mendapat peringkat A dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

14. BONDS (continued)

The Adira Bonds bear interest at a fixed rate of 14.125% per annum, maturing on 6 May 2008. The interest is paid on a quarterly basis with the first interest payment due on 6 August 2003 and the last payment due on 6 May 2008. The trustee agreement provides several negative covenants to the Company, among others, collateral with fiduciary transfer of account receivables amounting to Rp 500,000 (see Note 5) and debt to equity ratio at the maximum of 7.5 : 1. Moreover, on the condition that the bonds payable are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, declare dividends in the event that the Company defaults on its bond obligations, merge and sell or hand over more than 40% of the Company's non consumer financing receivables.

The amount of interest expense incurred for the year ended 31 December 2005 for the bonds payable amounted to Rp 70,625 (2004: Rp 70,429; 2003: Rp 45,905) (see Note 24).

On 31 December 2005, Adira Bonds are rated at A by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

15. PAJAK PENGHASILAN

a. Hutang pajak

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	<u>2003</u>
Pajak penghasilan badan	94,934	18,830	51,674
Pajak penghasilan lainnya:			
- Pasal 21	4,044	1,328	1,119
- Pasal 23 dan 26	323	245	300
- Pasal 25	5,877	5,009	-
- Final	<u>128</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
	<u>105,306</u>	<u>25,412</u>	<u>53,093</u>

Corporate income tax
Other income taxes:
Article 21 -
Article 23 and 26 -
Article 25 -
Final -

b. Beban pajak penghasilan

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	<u>2003</u>
Kini	163,983	70,515	60,114
Tangguhan	<u>35,488</u>	<u>63,825</u>	<u>9,474</u>
	<u>199,471</u>	<u>134,340</u>	<u>69,588</u>

Current
Deferred

15. INCOME TAX

a. Taxes payable

b. Income tax expense

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2005, 2004 DAN 2003
(Dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2005, 2004 AND 2003
(In million Rupiah)

15. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

15. INCOME TAX (continued)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

b. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi, dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before tax, as shown in the statements of income, and taxable income is as follows:

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	<u>2003</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	675,839	435,685	224,944	<i>Income before tax</i>
Perbedaan waktu:				<i>Timing differences:</i>
- Beban tangguhan	(457,193)	(288,053)	(47,753)	<i>Deferred charges -</i>
- Amortisasi beban tangguhan	315,809	82,717	7,847	<i>Amortisation of deferred charges -</i>
- Biaya dibayar dimuka provisi dan administrasi hutang bank	(880)	(7,861)	(36,201)	<i>Prepaid expenses of bank administration and provision fee -</i>
- Amortisasi biaya dibayar dimuka provisi dan administrasi hutang bank	9,870	14,353	-	<i>Amortisation of prepaid expenses of bank administration and provision fee -</i>
- Penyisihan kerugian piutang	46,020	48,415	60,384	<i>Allowance for possible losses -</i>
- Penghapusan piutang pembiayaan konsumen yang diragukan	(44,511)	(69,850)	(38,070)	<i>Write-off of consumer financing receivables -</i>
- Imbalan kerja	2,481	7,427	3,463	<i>Employees' benefits -</i>
- Biaya gaji dan kesejahteraan pegawai	7,534	4,688	13,700	<i>Employees' welfare -</i>
- Penyusutan aktiva tetap	(8,141)	(4,586)	(7,727)	<i>Depreciation of fixed assets -</i>
- Penyisihan penurunan nilai agunan yang diambil alih	(11,167)	-	12,775	<i>Provision for diminution of market value of repossessed assets -</i>
	<u>(140,178)</u>	<u>(212,750)</u>	<u>(31,582)</u>	
Perbedaan tetap:				<i>Permanent differences:</i>
- Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	-	(6,576)	(3,397)	<i>Equity in net earnings of associated Company -</i>
- Pendapatan jasa giro dan deposito berjangka	(4,942)	(2,312)	(4,746)	<i>Interest income from current accounts and time deposits -</i>
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>15,950</u>	<u>21,060</u>	<u>15,218</u>	<i>Non deductible expenses -</i>
	<u>11,008</u>	<u>12,172</u>	<u>7,075</u>	
Penghasilan kena pajak	<u>546,669</u>	<u>235,107</u>	<u>200,437</u>	<i>Taxable income</i>
Beban pajak penghasilan	163,983	70,515	60,114	<i>Income tax expense</i>
Dikurangi:				<i>Less:</i>
Pajak dibayar dimuka	<u>(69,049)</u>	<u>(51,685)</u>	<u>(8,440)</u>	<i>Prepaid tax</i>
Hutang pajak penghasilan badan	<u>94,934</u>	<u>18,830</u>	<u>51,674</u>	<i>Corporate income tax payable</i>

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2005, 2004 DAN 2003
(Dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2005, 2004 AND 2003
(In million Rupiah)

15. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun 2005 adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada saat Perseroan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajaknya. Lihat Catatan 33 untuk Kejadian Setelah Tanggal Neraca.

Perhitungan pajak penghasilan untuk tahun 2004 dan 2003 sesuai dengan SPT Perseroan.

Perseroan memiliki perbedaan perlakuan komersial akuntansi dan pajak atas insentif yang dibayar kepada dealer untuk mendapatkan bisnis baru. Perlakuan ini sesuai dengan surat penegasan (*private tax ruling*) dari Kantor Pajak.

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan Perseroan dengan perkalian laba akuntansi Perseroan sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	<u>2003</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	675,839	435,685	224,944	Income before tax
Pajak dihitung pada tarif pajak progresif	202,734	130,688	67,466	Tax calculated at progressive rates
Penghasilan tidak kena pajak	-	(1,973)	(1,019)	Income not subject to tax
Penghasilan kena pajak final	(1,483)	(692)	(1,423)	Income subject to final tax
Penyesuaian kewajiban pajak tangguhan	(6,565)	-	-	Adjustment of deferred tax liabilities
Beban yang tidak dapat dikurangkan	4,785	6,317	4,564	Non deductible expenses
	<u>199,471</u>	<u>134,340</u>	<u>69,588</u>	

c. Kewajiban pajak tangguhan - bersih

15. INCOME TAX (continued)

b. Income tax expense (continued)

The Corporate income tax calculation for the year 2005 is a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to revision when the Company lodges its annual corporate tax return. Refer to Note 33 for Subsequent Events.

The calculation of income tax for the year 2004 and 2003 conforms with the Company's annual tax return.

The Company has a different commercial accounting and tax treatment for the incentives paid to dealers for acquiring new business. This treatment is in line with a private tax ruling from the Tax Office.

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's income before tax is as follows:

c. Deferred tax liabilities – net

<u>31 Desember/December 2005</u>				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged)/credited to statement of income</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Aktiva pajak tangguhan:				Deferred tax assets:
Akrual atas kesejahteraan karyawan	5,516	2,167	7,683	Accrued employees' welfare
Penyisihan penurunan nilai pasar agunan yang diambil alih	3,833	(3,350)	483	Provision for diminution of market value of repossessed assets
Akrual atas imbalan kerja	3,428	352	3,780	Accrued employees' benefits
Penyisihan kerugian piutang	2,991	453	3,444	Allowance for possible losses
	<u>15,768</u>	<u>(378)</u>	<u>15,390</u>	
Kewajiban pajak tangguhan:				Deferred tax liabilities:
Beban tangguhan	(73,573)	(42,415)	(115,988)	Deferred charges
Penyusutan aktiva tetap	(10,128)	4,608	(5,520)	Depreciation of fixed assets
Beban dibayar dimuka provisi dan administrasi bank	(8,913)	2,697	(6,216)	Prepaid expenses of bank administration and provision fee
	<u>(92,614)</u>	<u>(35,110)</u>	<u>(127,724)</u>	
	<u>(76,846)</u>	<u>(35,488)</u>	<u>(112,334)</u>	

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2005, 2004 DAN 2003
(Dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2005, 2004 AND 2003
(In million Rupiah)

15. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

15. INCOME TAX (continued)

c. Kewajiban pajak tangguhan - bersih (lanjutan)

c. Deferred tax liabilities – net (continued)

31 Desember/December 2004				
(Dibebankan)/ dikreditkan ke				
Saldo awal/ Beginning balance	laporan laba rugi/ (Charged)/credited to statement of income	Saldo akhir/ Ending balance		
Aktiva Pajak Tangguhan:				Deferred tax assets:
Akrual atas kesejahteraan karyawan	4,110	1,406	5,516	Accrued employees' welfare
Penyisihan penurunan nilai pasar agunan yang diambil alih	3,833	-	3,833	Provision for diminution of market value of repossessed assets
Akrual atas imbalan kerja	1,200	2,228	3,428	Accrued employees' benefits
Penyisihan kerugian piutang	9,421	(6,430)	2,991	Allowance for possible losses
	18,564	(2,796)	15,768	
Kewajiban pajak tangguhan:				Deferred tax liabilities:
Beban tangguhan	(11,972)	(61,601)	(73,573)	Deferred charges
Penyusutan aktiva tetap	(8,753)	(1,375)	(10,128)	Depreciation of fixed assets
Beban dibayar dimuka provisi dan administrasi bank	(10,860)	1,947	(8,913)	Prepaid expenses of bank administration and provision fee
	(31,585)	(61,029)	(92,614)	
	(13,021)	(63,825)	(76,846)	
31 Desember/December 2003				
(Dibebankan)/ dikreditkan ke				
Saldo awal/ Beginning balance	laporan laba rugi/ (Charged)/credited to statement of income	Saldo akhir/ Ending balance		
Aktiva pajak tangguhan:				Deferred tax assets:
Akrual atas kesejahteraan karyawan	-	4,110	4,110	Accrued employees' welfare
Penyisihan penurunan nilai pasar agunan yang diambil alih	-	3,833	3,833	Provision for diminution of market value of repossessed assets
Akrual atas imbalan kerja	161	1,039	1,200	Accrued employees' benefits
Penyisihan kerugian piutang	2,727	6,694	9,421	Allowance for possible losses
	2,888	15,676	18,564	
Kewajiban pajak tangguhan:				Deferred tax liabilities:
Beban tangguhan	-	(11,972)	(11,972)	Deferred charges
Penyusutan aktiva tetap	(6,435)	(2,318)	(8,753)	Depreciation of fixed assets
Beban dibayar dimuka provisi dan administrasi bank	-	(10,860)	(10,860)	Prepaid expenses of bank administration and provision fee
	(6,435)	(25,150)	(31,585)	
	(3,547)	(9,474)	(13,021)	

d. Surat ketetapan pajak

d. Tax assessment

Pada tahun 2003, Perseroan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk Pajak Penghasilan Badan tahun 2002 sebesar Rp 2.042. Perseroan menyetujui SKPKB tersebut dan melunasi seluruhnya pada tahun 2003.

In 2003, the Company has received a tax assessment letter confirming underpayment of corporate income tax for the year 2002 amounted to Rp 2,042. The Company agreed on tax assessment letter and has paid in 2003.

Pada tahun 2004, Perseroan telah menerima SKPKB untuk Pajak Penghasilan Badan tahun 2003 sebesar Rp 1.370. Perseroan menyetujui SKPKB tersebut dan melunasi seluruhnya pada tahun 2004.

In 2004, the Company has received a tax assessment letter confirming underpayment of corporate income tax for the year 2003 amounted to Rp 1,370. The Company agreed with the tax assessment and has paid in 2004.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2005, 2004 DAN 2003
(Dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2005, 2004 AND 2003
(In million Rupiah)

15. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

d. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Pada tahun 2005, Perseroan telah menerima SKPKB untuk pajak penghasilan pasal 21, 23 dan 4(2) untuk salah satu cabang Perseroan dan mengajukan keberatan yang diterima oleh Kantor Pajak. Jumlah bersih yang dibayarkan oleh Perseroan pada tahun berjalan adalah sebesar Rp 226.

Pada bulan Maret dan April 2006, Perseroan telah menerima SKPKB untuk pajak penghasilan pasal 21, 23 dan 4(2) untuk beberapa cabang Perseroan dengan jumlah sebesar Rp 18. Perseroan menyetujui SKPKB tersebut dan melunasi seluruhnya pada tahun 2006.

e. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

16. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2005, 2004 dan 2003 adalah sebagai berikut:

15. INCOME TAX (continued)

d. Tax assessment (continued)

In 2005, the Company has received tax assessment letters for one branch confirming underpayment of income taxes articles 21, 23 and 4(2) and has submitted objection letters which are accepted by Tax Office. Total amount paid (net) during the year by the Company amounted to Rp 226.

In March and April 2006, the Company has received tax assessment letters for its branches confirming underpayment of income taxes articles 21, 23 and 4(2) for a total amount of Rp 18. The Company agreed with the tax assessments and has paid in 2006.

e. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The tax authorities may assess and amend taxes within ten years from the date the tax becomes due.

16. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders as at 31 December 2005, 2004 and 2003 were as follows:

31 Desember/December 2005 danland 2004				
Pemegang saham	Jumlah lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	750,000,000	75.00%	75,000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Mega Value Profits Limited, British Virgin Island	174,193,500	17.42%	17,419	Mega Value Profits Limited, British Virgin Island
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	<u>75,806,500</u>	<u>7.58%</u>	<u>7,581</u>	Others (each owns below 5%)
	<u><u>1,000,000,000</u></u>	<u><u>100.00%</u></u>	<u><u>100,000</u></u>	
31 Desember/December 2003				
Pemegang saham	Jumlah lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
Theodore Permadi Rachmat	90,000,000	90.00%	90,000	Theodore Permadi Rachmat
Stanley Setia Atmadja	<u>10,000,000</u>	<u>10.00%</u>	<u>10,000</u>	Stanley Setia Atmadja
	<u><u>100,000,000</u></u>	<u><u>100.00%</u></u>	<u><u>100,000</u></u>	

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2005, 2004 DAN 2003
(Dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2005, 2004 AND 2003
(In million Rupiah)

16. MODAL SAHAM (lanjutan)

2004

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Seluruh Pemegang Saham yang diaktakan dengan akta notaris Fathiah Helmi, S.H., No.13 tanggal 26 Januari 2004, para pemegang saham setuju untuk menurunkan nilai nominal saham Perseroan dari Rp 1.000 (nilai penuh) menjadi Rp 100 (nilai penuh) dan meningkatkan modal dasar Perseroan dari Rp 100.000 menjadi Rp 400.000. Disamping itu para pemegang saham menyetujui menjual sebagian sahamnya yaitu masing-masing sejumlah 90.000.000 lembar saham milik Theodore Permadi Rachmat dan sejumlah 10.000.000 lembar saham milik Stanley Setia Atmadja kepada masyarakat melalui Penawaran Umum (IPO) di pasar modal. Sehubungan dengan hal tersebut, pada tanggal 23 Maret 2004, Perseroan mendapatkan pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal (Bapepam) dengan surat No. S-657/PM/2004 untuk melakukan penawaran umum saham PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk kepada masyarakat.

Berdasarkan perjanjian jual beli saham tanggal 26 Januari 2004, Theodore Permadi Rachmat dan Stanley Setia Atmadja setuju untuk mengalihkan sebagian besar sahamnya yaitu masing-masing sejumlah 675.000.000 lembar saham atau Rp 67.500 dan 75.000.000 lembar saham atau Rp 7.500 kepada PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Setelah transaksi jual beli saham tersebut, maka modal saham milik PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Theodore Permadi Rachmat dan Stanley Setia Atmadja masing-masing adalah sejumlah 750.000.000 lembar saham atau Rp 75.000, 135.000.000 lembar saham atau Rp 13.500 dan 15.000.000 lembar saham atau Rp 1.500.

Pada tanggal 14 Oktober 2004, Theodore Permadi Rachmat dan Stanley Setia Atmadja setuju untuk mengalihkan seluruh sahamnya yaitu masing-masing sejumlah 135.000.000 lembar saham atau Rp 13.500 dan 15.000.000 lembar saham atau Rp 1.500 kepada Mega Value Profits Limited. Sebelumnya Mega Value Profits Limited telah memiliki saham Perseroan yang dibeli dari bursa efek yaitu sejumlah 24.193.500 lembar saham atau Rp 2.419. Sehubungan dengan transaksi jual beli saham tersebut di atas, maka modal saham milik Mega Value Profits Limited menjadi sejumlah 174.193.500 lembar saham atau Rp 17.419.

16. SHARE CAPITAL (continued)

2004

Based on the Shareholder's Decisions, which was covered by Notarial Deed No. 13 of Fathiah Helmi, S.H., dated 26 January 2004, the shareholders agreed to conduct a stock-split to reduce the par value of the Company's shares from Rp 1,000 (full amount) to Rp 100 (full amount) and increase the authorized capital from Rp 100,000 to become Rp 400,000. Furthermore, the shareholders agreed to sell part of their shares on the 90,000,000 shares owned by Theodore Permadi Rachmat and 10,000,000 shares owned by Stanley Setia Atmadja, respectively, to the public through an Initial Public Offering (IPO) in the capital market. In connection with the offering of the shares, on 23 March 2004, the Company received a statement from the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) based on its letters No. S-657/PM/2004 confirming that the offering of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk shares to the public is now effective.

Based on the shares sales and purchase agreement dated 26 January 2004, Theodore Permadi Rachmat and Stanley Setia Atmadja agreed to transfer most of their equity shareholding of 675,000,000 shares or equivalent to Rp 67,500 and 75,000,000 shares or equivalent to Rp 7,500, respectively, to PT Bank Danamon Indonesia Tbk. As a result of the transfer, the equity shareholding of PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Theodore Permadi Rachmat and Stanley Setia Atmadja were amounted of 750,000,000 shares or equivalent to Rp 75,000, 135,000,000 shares or equivalent to Rp 13,500 and 15,000,000 shares or equivalent to Rp 1,500, respectively.

On 14 October 2004, Theodore Permadi Rachmat and Stanley Setia Atmadja agreed to transfer all of their equity shareholding of 135,000,000 shares or equivalent to Rp 13,500 and 15,000,000 shares or equivalent to Rp 1,500, respectively, to Mega Value Profits Limited. Mega Value Profits Limited had already owned 24,193,500 shares or equivalent to Rp 2,419 of the Company's share which were bought from the stock exchange. As a result of the transfer, the equity shareholding of Mega Value Profits Limited became 174,193,500 shares or equivalent to Rp 17,419.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2005, 2004 DAN 2003
(Dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2005, 2004 AND 2003
(In million Rupiah)

16. MODAL SAHAM (lanjutan)

DIVIDEN

Pada tanggal 9 Pebruari 2004, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp 123.000 atau Rp 123 (nilai penuh) per saham dan membentuk cadangan umum dan wajib sebesar Rp 4.608. Dividen tunai dibayarkan pada tanggal 26 April 2004.

Pada tanggal 29 Juni 2005, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp 298.000 atau Rp 298 (nilai penuh) per saham dan membentuk cadangan umum dan wajib sebesar Rp 3.000. Dividen tunai dibayarkan pada tanggal 1 September 2005.

16. SHARE CAPITAL (continued)

DIVIDEND

On 9 February 2004, the shareholders agreed to declare cash dividends amounting to Rp 123,000 or Rp 123 (full amount) per share and to establish general and legal reserve amounting to Rp 4,608. Cash dividends were paid on 26 April 2004.

On 29 June 2005, the shareholders agreed to declare cash dividends amounting to Rp 298,000 or Rp 298 (full amount) per share and to establish general and legal reserve amounting to Rp 3,000. Cash dividends were paid on 1 September 2005.

17. CADANGAN UMUM DAN WAJIB

Pada tanggal 31 Desember 2005, Perseroan telah membentuk penyisihan untuk cadangan umum dan wajib sejumlah Rp 7.608 (2004: Rp 4.608; 2003: Rp Nihil) sesuai dengan UU No. 1/1995 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan Perseroan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum dan wajib sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan cadangan umum dan wajib tersebut.

17. GENERAL AND LEGAL RESERVE

As at 31 December 2005, the Company has a general and legal reserve Rp 7,608 (2004: Rp 4,608; 2003: Rp Nil) in accordance with Indonesia Limited Company Law No. 1/1995 which requires Indonesian companies to set up a general and legal reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up share capital. There is no set period of time over which this amount should be provided.

18. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih kepada pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

18. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earning per share is calculated by dividing net income attribute to shareholders by the weighted average of ordinary shares outstanding during the year.

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	<u>2003</u>
Laba bersih kepada pemegang saham	476,368	301,345	155,356
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	<u>1.000.000.000</u>	<u>1.000.000.000</u>	<u>1.000.000.000*</u>
Laba bersih per saham dasar (nilai penuh)	<u>476</u>	<u>301</u>	<u>155*</u>

* Disesuaikan dengan stock split (lihat Catatan 16)

*Net income attribute to shareholders
Weighted average number of ordinary shares outstanding*

Basic earnings per share (full amount)

*Adjusted to stock split * (see Note16)*

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2005, 2004 DAN 2003
(Dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2005, 2004 AND 2003
(In million Rupiah)

19. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN

19. CONSUMER FINANCING INCOME

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	<u>2003</u>	
Pendapatan pembiayaan konsumen				Consumer financing income
- Pihak ketiga	2,496,753	1,555,071	889,487	Third parties -
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	4,988	25,742	Related parties -
Dikurangi:				Less:
Bagian pendapatan yang dibiayai bank-bank sehubungan dengan: transaksi kerjasama pembiayaan bersama, penerusan pinjaman dan pengambilalihan piutang	<u>(1.167.164)</u>	<u>(707.945)</u>	<u>(398.609)</u>	Portion of funds financed by banks in relation to: joint financing, distribution of small scale business and take over of receivables
	<u>1,329,589</u>	<u>852,114</u>	<u>516,620</u>	

Lihat Catatan 27 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa.

Refer to Note 27 for details of related parties balances and transactions.

20. PENDAPATAN PROVISI DAN ADMINISTRASI

20. FEE AND ADMINISTRATION INCOME

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	<u>2003</u>	
Pihak ketiga				Third parties
- Pendapatan administrasi	167,548	116,223	98,340	Administration fee -
- Denda keterlambatan	78,915	54,646	31,424	Late charges -
- Pendapatan penalti	7,653	1,721	1,623	Penalty income -
- Lain-lain	1,619	999	709	Others -
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa				Related party
- Provisi asuransi	<u>192.427</u>	<u>99.897</u>	<u>52.218</u>	Insurance fees -
	<u>448,162</u>	<u>273,486</u>	<u>184,314</u>	

Lihat Catatan 27 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa.

Refer to Note 27 for details of related parties balances and transactions.

21. PENDAPATAN BUNGA

21. INTEREST INCOME

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	<u>2003</u>	
Pihak ketiga				Third parties
- Pendapatan jasa giro	1,784	1,140	1,613	Current accounts -
- Bunga deposito berjangka	<u>115</u>	<u>244</u>	<u>3.133</u>	Time deposits -
	<u>1,899</u>	<u>1,384</u>	<u>4,746</u>	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa				Related parties
- Pendapatan jasa giro	1,589	811	-	Current accounts -
- Bunga deposito berjangka	1,454	117	-	Time deposits -
- Bunga piutang afiliasi	<u>-</u>	<u>8.598</u>	<u>7.894</u>	Receivables from affiliates -
	<u>3,043</u>	<u>9,526</u>	<u>7,894</u>	
	<u>4,942</u>	<u>10,910</u>	<u>12,640</u>	

Lihat Catatan 27 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa.

Refer to Note 27 for details of related party balances and transactions.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2005, 2004 DAN 2003
(Dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2005, 2004 AND 2003
(In million Rupiah)

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	<u>2003</u>	
Beban kantor	63,586	35,613	18,504	<i>Office expenses</i>
Penyisihan kerugian piutang (lihat Catatan 5)	46,020	48,415	60,384	<i>Allowance for possible losses (see Note 5)</i>
Biaya sewa	27,872	18,341	6,407	<i>Rent</i>
Penyusutan (lihat Catatan 10)	21,040	14,540	9,509	<i>Depreciation (see Note 10)</i>
Percetakan dan dokumentasi	13,087	10,772	5,726	<i>Printing and documentation</i>
Pos dan materai	11,445	7,315	3,824	<i>Postage and stamp</i>
Transportasi	10,580	16,592	7,580	<i>Transportation</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	9,360	6,217	3,016	<i>Repair and maintenance</i>
Administrasi bank	6,495	1,780	887	<i>Bank administration</i>
Honorarium profesional	6,492	4,691	13,286	<i>Professional fees</i>
Perijinan	5,210	3,364	1,325	<i>License fees</i>
Lain-lain	8,029	7,294	5,986	<i>Others</i>
	<u>229,216</u>	<u>174,934</u>	<u>136,434</u>	

23. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN

23. SALARIES AND BENEFITS EXPENSES

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	<u>2003</u>	
Gaji dan tunjangan	339,566	157,963	89,574	<i>Salaries and allowances</i>
Pendidikan dan pelatihan	14,670	10,844	5,679	<i>Training and education</i>
Imbalan kerja (lihat Catatan 26)	4,135	6,579	3,463	<i>Employee benefits (see Note 26)</i>
	<u>358,371</u>	<u>175,386</u>	<u>98,716</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2005, termasuk dalam gaji dan tunjangan adalah gaji dan manfaat kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Direksi dan Komisaris Perseroan sejumlah Rp 17.485 (2004: Rp 5.644; 2003: Rp 5.205).

As at 31 December 2005, included in the salaries and allowances are salaries and other compensation benefits incurred for the Company's Directors and Commissioners in amount of Rp 17,485 (2004: Rp 5,644; 2003: Rp 5,205).

24. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

24. INTEREST AND FINANCING CHARGES

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	<u>2003</u>	
Pihak ketiga				<i>Third parties</i>
- Bunga hutang obligasi (lihat Catatan 14)	70,625	70,429	45,905	<i>Interest from bonds payable - (see Note 14)</i>
- Bunga hutang bank	13,689	54,438	56,482	<i>Interest expenses from bank borrowings -</i>
- Beban provisi dan administrasi	7,322	13,834	40,753	<i>Fees and administration expenses -</i>
- Amortisasi beban emisi obligasi (lihat Catatan 14)	2,016	2,016	1,497	<i>Amortisation of deferred bond - issuance costs (see Note 14)</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	<u>3,485</u>	<u>7,036</u>	<u>-</u>	<i>Related party</i>
	<u>97,137</u>	<u>147,753</u>	<u>144,637</u>	

Lihat Catatan 27 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa.

Refer to Note 27 for details of related party balances and transactions.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2005, 2004 DAN 2003
(Dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2005, 2004 AND 2003
(In million Rupiah)

25. BEBAN LAIN-LAIN

25. OTHER EXPENSES

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	<u>2003</u>	
Kerugian atas penjualan agunan yang diambil alih (Pengurangan)/penambahan penyisihan penurunan nilai agunan yang diambil alih (lihat Catatan 11)	64,695	78,869	31,636	Loss from disposal of repossessed assets (Decrease)/increase of provision for decline in value of repossessed assets (see Note 11)
Kerugian atas penghapusan piutang lain-lain	(11,167)	-	12,775	Loss from write-off of other receivables
Lain-lain	-	-	1,445	Others
	<u>1,216</u>	<u>27</u>	<u>547</u>	
	<u>54,744</u>	<u>78,896</u>	<u>46,403</u>	

26. KEWAJIBAN UNTUK MANFAAT Pensiun dan UANG PESANGON KARYAWAN

26. LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 2j, efektif tanggal 1 Januari 2004, Perseroan telah menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai "Imbalan Kerja". Perbedaan antara perhitungan kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2003 dan beban imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut berdasarkan kebijakan akuntansi sebelumnya dengan perhitungan yang menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) adalah sejumlah Rp 2,45 milyar (nilai penuh) dimana jumlah tersebut tidak material terhadap laporan keuangan secara keseluruhan, sehingga perbedaan tersebut diakui dalam tahun berjalan pada laporan laba rugi.

As mentioned in Note 2j, effective 1 January 2004, the Company has implemented PSAK No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits". The total amount of difference between the amounts of estimated liabilities for employees' benefit as of 31 December 2003 and the employees' benefit cost for the year then ended, that were calculated based on the previous accounting policy, with the amounts calculated based on PSAK No. 24 (Revised 2004), amounted to Rp 2.45 billion (full amount), which is considered immaterial to the financial statements taken as a whole. Accordingly, the difference is recognized in the current year statement of income.

Perseroan mencatat kewajiban imbalan kerja karyawan per tanggal 31 Desember 2005 berdasarkan hasil perhitungan aktuaria yang dilakukan pada tanggal 9 Januari 2006 oleh PT Watson Wyatt Purbajaga dan kewajiban estimasi imbalan kerja karyawan per tanggal 31 Desember 2004 berdasarkan hasil perhitungan aktuarial yang dilakukan pada tanggal 5 Januari 2005 oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, keduanya adalah aktuaris independen, dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*.

The liability for employee benefits consist of service payments, severance payments and compensation accounted for by the Company as of 31 December 2005 is based on the actuarial computations prepared by PT Watson Wyatt Purbajaga on 9 January 2006, whilst the actuarial computations as of 31 December 2004 is prepared by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo on 5 January 2005, both are independent actuaries, which used the *Projected-Unit-Credit* method.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan aktuaria tahun 2005 tersebut adalah sebagai berikut:

Key assumptions used for the year 2005 actuarial calculation are as follows:

Asumsi ekonomi:

- Tingkat diskonto per tahun 12%
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun 10%

Economic assumptions:

- Annual discount rate -
- Annual salary growth rate -

Asumsi lainnya:

- Tingkat kematian Tabel mortalitas CSO 1980 / Commissioner's Standard Ordinary table (CSO 1980)
- Tingkat cacat 10% dari CSO 1980 / 10% of CSO 1980

Other assumptions:

- Mortality rate -
- Disability rate -

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2005, 2004 DAN 2003
(Dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2005, 2004 AND 2003
(In million Rupiah)

26. KEWAJIBAN UNTUK MANFAAT Pensiun dan UANG PESANGON KARYAWAN (lanjutan)

26. LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

Asumsi lainnya: (lanjutan)

- Tingkat pengunduran diri peserta

10% per tahun untuk peserta berusia 25 tahun dan menurun proporsional sampai 0% per tahun pada usia 45 tahun, serta 1% per tahun untuk peserta pada usia 46 – 55 tahun /

10% per annum at age 25 and decreasing linearly to 0% per annum at age 45, and 1% per annum at age 46 – 55 years

- Usia pensiun normal

55

Other assumptions: (continued)

Withdrawal rate -

Normal retirement age -

Analisa kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 dan biaya imbalan kerja yang dicatat dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

An analysis of the employee benefits liabilities as of 31 December 2005 and 2004 and employee benefits expenses which was recorded in statement of income for the year ended is as follows:

a. Kewajiban imbalan kerja

a. Employee benefits liabilities

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti yang seluruhnya tidak didanai	30,776	16,709	<i>Present value of defined benefit obligation - unfunded</i>
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(16,947)	(5,227)	<i>Unrecognised actuarial loss</i>
Biaya jasa lalu yang belum diakui	<u>(1,227)</u>	<u>(1,361)</u>	<i>Unrecognised past service cost</i>
Nilai bersih kewajiban yang diakui dalam neraca	<u><u>12,602</u></u>	<u><u>10,121</u></u>	<i>Net liabilities to be recognised in the balance sheet</i>

b. Biaya imbalan kerja

b. Employee benefits expenses

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	
Biaya jasa kini	4,376	4,376	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	1,819	1,819	<i>Interest expense</i>
Amortisasi atas kerugian aktuarial	249	384	<i>Amortisation of actuarial loss</i>
Biaya jasa lalu	<u>(2,309)</u>	<u>-</u>	<i>Past service cost</i>
Beban yang diakui pada tahun berjalan	<u><u>4,135</u></u>	<u><u>6,579</u></u>	<i>Expense to be recognised for current year</i>

c. Mutasi kewajiban imbalan kerja

c. Mutation of employee benefits liabilities

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	
Saldo awal kewajiban bersih	10,121	4,001	<i>Net liabilities at the beginning of period</i>
Jumlah yang dibebankan pada laporan laba rugi	4,135	6,579	<i>Total expense charged in the statements of income</i>
Pembayaran imbalan kerja aktual	<u>(1,654)</u>	<u>(459)</u>	<i>Actual payment of employees' benefit</i>
Saldo akhir kewajiban bersih	<u><u>12,602</u></u>	<u><u>10,121</u></u>	<i>Net liabilities at the end of period</i>

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2005, 2004 DAN 2003
(Dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2005, 2004 AND 2003
(In million Rupiah)

27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau pengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan.

Berikut adalah rincian sifat hubungan istimewa:

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa/ <i>Related parties</i>	Sifat dari hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat dari transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Pemegang saham pengendali/ <i>Controlling shareholder</i>	Kerjasama pembiayaan, penempatan dana giro dan deposito berjangka/ <i>Financing cooperation, placement in current accounts and time deposit</i>
PT Daya Adira Mustika dan/ <i>and</i> Grup/ <i>Group</i>	Manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management</i>	Pembiayaan konsumen, pinjaman keuangan dan beban perolehan pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing, financing loans and acquisition cost of consumer financing</i>
PT Asco Dinamika Mobilindo dan/ <i>and</i> Grup/ <i>Group</i> (dahulu/ <i>formerly</i> PT Adira Dinamika Mobilindo dan/ <i>and</i> Grup/ <i>Group</i>)	Manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management</i>	Pembiayaan konsumen, pinjaman keuangan dan beban perolehan pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing, financing loans and acquisition cost of consumer financing</i>
PT Adira Quantum Multifinance	Manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management</i>	Pembiayaan/ <i>Financing</i>
PT Adira Sarana Armada	Manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management</i>	Pemberian pinjaman keuangan/ <i>Financing loans</i>
PT Sarana Rahardja Makmur	Manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management</i>	Pemberian pinjaman keuangan dan penjualan agunan yang diambil alih/ <i>Financing loans and sale of repossessed assets</i>
PT Adira Investindo	Manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management</i>	Pembiayaan/ <i>Financing</i>
PT Asuransi Adira Dinamika	Manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management</i>	Kerjasama asuransi kendaraan pembiayaan konsumen/ <i>Insurance cooperation in respect of vehicles under consumer financing</i>

Saldo dan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

- a. Berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama pada tanggal 30 April 2004 dan telah diubah pada tanggal 9 Juli 2004, Perseroan dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (BDI) setuju untuk melakukan kerjasama pemberian fasilitas pembiayaan bersama kepada konsumen. Porsi pembiayaan BDI adalah maksimal sebesar 99% dari jumlah pembiayaan dan porsi Perseroan minimum sebesar 1% dari pembiayaan. BDI menentukan tingkat bunga tahunan berkisar antara 12,95% sampai dengan 14,65% dan menunjuk Perseroan sebagai pengelola piutang, antara lain, mengelola dan menatausahakan piutang, menyimpan dokumen dan memberikan jasa administrasi kepada setiap konsumen.

27. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Related parties are companies and individuals who directly or indirectly have relationships with the Company through ownership or management.

The nature of relationships are as follows:

Balances and transactions with related parties are as follows:

- a. *Based on the joint financing agreement dated 30 April 2004, which has been amended on 9 July 2004, the Company and PT Bank Danamon Indonesia Tbk (BDI) agreed to enter into a joint financing facility agreement for consumer financing. The portion of receivables financed by BDI is equivalent to, at the maximum, 99% of the balance to be financed. The portion of receivables financed by the Company is equivalent to, at the minimum, 1% of the balance to be financed. BDI will charge annual interest at rates ranging from 12.95% to 14.65% and assign the Company as the servicing agent responsible for, among others, administration assistance to customers, maintenance of adequate records, safekeeping of documents.*

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2005, 2004 DAN 2003**
(Dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2005, 2004 AND 2003**
(In million Rupiah)

**27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

Saldo dan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut (lanjutan):

a. (lanjutan)

Pada tanggal 11 September 2003, Perseroan dan BDI mengadakan kerjasama jual beli piutang dan penunjukan agen pengelola piutang. Perseroan setuju untuk menjual dan mengalihkan piutangnya kepada BDI dengan jumlah maksimum sebesar Rp 700.000, yang bersifat berulang (*revolving*), selama setahun sampai dengan tanggal 10 September 2004.

Berdasarkan perjanjian pengambilalihan piutang dan penunjukan selaku pengelola piutang pada tanggal 23 September 2002 yang telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir pada tanggal 20 Maret 2003, BDI setuju untuk mengambil alih piutang Perseroan kepada konsumen dengan jumlah maksimum sebesar Rp 300.000 pada awal perjanjian dan terakhir telah diubah menjadi maksimum sebesar Rp 800.000 yang bersifat berulang terhitung sejak tanggal 23 September 2002 sampai dengan tanggal 20 Maret 2004.

Berdasarkan perjanjian pengambilalihan piutang dan penunjukan selaku pengelola piutang pada tanggal 17 April 2002, BDI setuju untuk mengambil alih piutang Perseroan kepada konsumen dengan jumlah maksimum sebesar Rp 200.000 yang bersifat tidak berulang dengan jangka waktu pencairan fasilitas terhitung sejak tanggal 17 April 2002 sampai dengan tanggal 17 April 2003.

Pada tanggal 3 Juli 2000, Perseroan dan BDI mengadakan perjanjian pengambilalihan piutang kepada konsumen, dimana Perseroan mengalihkan piutangnya kepada BDI dengan jumlah maksimum sebesar Rp 130.000. Perjanjian pengambilalihan piutang ini telah berakhir pada tahun 2005.

Dengan adanya perjanjian-perjanjian tersebut di atas, BDI bertindak sebagai kreditur yang memberikan pembiayaan konsumen kepada para konsumen sekaligus menerima jaminan dari konsumen yaitu kendaraan bermotor yang dibiayai. BDI menentukan tingkat bunga tahunan berkisar antara 15,00% sampai dengan 23,00% dan menunjuk Perseroan sebagai pengelola piutang, antara lain, mengelola dan menatausahakan piutang, menyimpan dokumen dan memberikan jasa administrasi kepada setiap konsumen.

Perseroan menempatkan dana giro pada BDI.

**27. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Balances and transactions with related parties are as follows (continued):

a. (continued)

On 11 September 2003, the Company and BDI entered into a revolving sales and purchase of receivables agreement and assignment as servicing agent. The Company agreed to sell and hand over its receivables to BDI with a maximum credit limit amounting to Rp 700,000, over a period of one year until 10 September 2004.

Based on a revolving cooperation agreement on the take over of receivables and assignment as the servicing agent on 23 September 2002, which had been amended from time to time, the latest of which was on 20 March 2003, BDI agreed to take over the Company's receivables, initially with a maximum credit limit of Rp 300,000, which was amended to become Rp 800,000, during the period from 23 September 2002 until 20 March 2004.

On 17 April 2002, the Company and BDI entered into a non-revolving cooperation agreement for the take over of receivables and assignment as servicing agent, in which BDI agreed to take over the Company's receivables with a maximum credit limit amounting to Rp 200,000, with a drawdown period starting from 17 April 2002 until 17 April 2003.

On 3 July, 2000, the Company and BDI entered into a take over of consumer receivables agreement, in which BDI agreed to take over the Company's receivables with a maximum credit limit amounting to Rp 130,000. This take over of consumer receivables agreement has been terminated in 2005.

Under the said cooperation agreements above, BDI acts as creditor for the consumer financing to customers and receives collateral from customers, in the form of the vehicles being financed. BDI charges interest rates ranging from 15.00% to 23.00% and assigns the Company as the servicing agent and be responsible, among others, for the administration, assistance to customers, maintenance of adequate records, safekeeping of documents.

The Company maintains a current account in BDI.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2005, 2004 DAN 2003
(Dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2005, 2004 AND 2003
(In million Rupiah)

27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

- b. PT Asuransi Adira Dinamika dan Perseroan mengadakan kerjasama dimana Perseroan bertindak sebagai perantara bagi konsumen dalam mengasuransikan kendaraan pembiayaan konsumen.
- c. Pada tanggal 3 Januari 2003, Perseroan memberikan fasilitas penyaluran kredit kendaraan kepada PT Daya Adira Mustika dengan jumlah maksimum sebesar Rp 75.000 dengan tingkat bunga per tahun sebesar 18,00% yang bersifat tetap dan jatuh tempo pada tanggal 3 Januari 2005. Pada tanggal 31 Desember 2004, saldo pinjaman atas fasilitas ini telah dilunasi.
- d. Pada tanggal 3 Januari 2003, Perseroan memberikan fasilitas penyaluran kredit kendaraan kepada PT Adira Dinamika Mobilindo dengan jumlah maksimum sebesar Rp 150.000 dengan tingkat bunga per tahun sebesar 18,00% yang bersifat tetap dan jatuh tempo pada tanggal 3 Januari 2005. Pada tanggal 31 Desember 2004, saldo pinjaman atas fasilitas ini telah dilunasi.
- e. Pada tanggal 1 Desember 2003, Perseroan memberikan fasilitas kredit kendaraan kepada PT Adira Sarana Armada dengan jumlah maksimum sebesar Rp 3.662 dengan tingkat bunga per tahun sebesar 15% yang bersifat tetap dan jatuh tempo pada tanggal 1 Desember 2005. Pada tanggal 31 Desember 2004, saldo pinjaman atas fasilitas ini telah dilunasi.
- f. Pada tanggal 6 Januari 2003, Perseroan memberikan pinjaman keuangan kepada PT Daya Adira Mustika dengan jumlah maksimum sebesar Rp 70.000 dengan tingkat bunga per tahun sebesar 16,50% yang bersifat tetap dan jatuh tempo pada tanggal 3 Januari 2005. Pada tanggal 31 Desember 2004, saldo pinjaman atas fasilitas ini telah dilunasi.
- g. Pada tanggal 6 Januari 2003, Perseroan memberikan pinjaman keuangan kepada PT Adira Quantum Multifinance ("AQMF"), PT Adira Dinamika Mobilindo ("ADM"), PT Adira Sarana Armada ("ASA"), dan PT Adira Investindo ("AI") masing-masing dengan jumlah maksimum sebesar Rp 25.000, Rp 15.000, Rp 20.000 dan Rp 10.000 dengan tingkat bunga per tahun sebesar 16,50% yang bersifat tetap yang seluruhnya jatuh tempo pada tanggal 3 Januari 2005. Pada tanggal 31 Desember 2004, saldo pinjaman kepada ASA telah dilunasi. Pada tanggal 31 Desember 2005, saldo pinjaman kepada AQMF, ADM dan AI telah dilunasi.

27. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)

- b. *PT Asuransi Adira Dinamika and the Company entered into a cooperation agreement, whereby the Company acts as the agent to the customers in obtaining insurance for their vehicles which are financed by the Company.*
- c. *On 3 January 2003, the Company provided automobile consumer financing to PT Daya Adira Mustika with a total maximum fund of Rp 75,000 with annual fixed interest rate at 18.00% and which matured on 3 January 2005. The outstanding balance of this facility was fully paid on 31 December 2004.*
- d. *On 3 January 2003, the Company provided automobile consumer financing to PT Adira Dinamika Mobilindo with a total maximum fund of Rp 150,000 with annual fixed interest rate at 18.00% and which matured on 3 January 2005. The outstanding balance of this facility was fully paid on 31 December 2004.*
- e. *On 1 December 2003, the Company provided automobile consumer financing to PT Adira Sarana Armada with a total maximum fund of Rp 3,662 with annual fixed interest rate at 15% and which matured on 1 December 2005. The outstanding balance of this facility was fully paid on 31 December 2004.*
- f. *On 6 January 2003, the Company provided financing loan to PT Daya Adira Mustika with a total maximum fund of Rp 70,000 with annual fixed interest rate at 16.50% and which matured on 3 January 2005. The outstanding balance of this facility was fully paid on 31 December 2004.*
- g. *On 6 January 2003, the Company provided financing loans to PT Adira Quantum Multifinance ("AQMF"), PT Adira Dinamika Mobilindo ("ADM"), PT Adira Sarana Armada ("ASA") and PT Adira Investindo ("AI") with a total maximum fund of Rp 25,000, Rp 15,000, Rp 20,000 and Rp 10,000, respectively, with fixed annual interest rate at 16.50%, all matured on 3 January 2005. The outstanding balance to ASA was fully paid on 31 December 2004. The outstanding balances to AQMF, ADM and AI were fully paid on 31 December 2005.*

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2005, 2004 DAN 2003
(Dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2005, 2004 AND 2003
(In million Rupiah)

27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

- h. Pada tanggal 30 Oktober 2003, Perseroan memberikan pinjaman keuangan kepada PT Sarana Rahardja Makmur dengan jumlah maksimum sebesar Rp 1.000 dengan tingkat bunga per tahun sebesar 16,50% yang bersifat tetap dan telah jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2004.
- i. Sepanjang tahun 2005, Perseroan melakukan penjualan agunan yang diambil alih kepada PT Sarana Rahardja Makmur sebesar Rp 8.680 (2004: Rp 9.711; 2003: Rp 632) yang merupakan 1,6% dari total penjualan agunan diambil alih (2004: 3,9%; 2003: 0,6%). Dari nilai penjualan tersebut, Rp 1.750 (2004: Rp 6.374; 2003: Rp 632) merupakan bagian penjualan yang dimiliki oleh Perseroan, sedangkan sisanya merupakan bagian penjualan yang dimiliki oleh BDI.

27. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- h. On 30 October 2003, the Company provided financing loan to PT Sarana Rahardja Makmur with a total maximum fund of Rp 1,000 with annual fixed interest rate at 16.50% and which matured on 30 October 2004.
- i. During 2005, the Company conducted sales of repossessed assets to PT Sarana Rahardja Makmur amounted to Rp 8,680 (2004: Rp 9,711; 2003: Rp 632), which represented 1.6% of the total repossessed assets sale (2004: 3.9%; 2003: 0.6%). From the total sale proceeds, Rp 1,750 (2004: Rp 6,374; 2003: Rp 632) belonged to the Company, while the remaining proceeds belonged to BDI.

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	<u>2003</u>	
Aktiva				Assets
Kas dan setara kas (lihat Catatan 3)				Cash and cash equivalent (see Note 3)
- BDI	<u>66,844</u>	<u>21,627</u>	<u>-</u>	BDI -
Piutang pembiayaan konsumen (lihat Catatan 5)				Consumer financing receivables (see Note 5)
- PT Adira Dinamika Mobilindo	-	-	131,427	PT Adira Dinamika Mobilindo -
- PT Daya Adira Mustika	-	-	32,362	PT Daya Adira Mustika -
- PT Adira Sarana Armada	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>3,710</u>	PT Adira Sarana Armada -
	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>167,499</u>	
Beban tangguhan (lihat Catatan 7)				Deferred charges (see Note 7)
- Grup Asco				Asco Group -
(dahulu Grup Adira Mobil)	828	38	12	(formerly Adira Mobil Group)
- Grup Daya Adira Mustika	<u>9,876</u>	<u>11,350</u>	<u>1,758</u>	Daya Adira Mustika Group -
	<u>10,704</u>	<u>11,388</u>	<u>1,770</u>	
Piutang dan aktiva lain-lain (lihat Catatan 8)				Other assets and receivables (see Note 8)
- PT Adira Quantum Multifinance	-	19,545	20,390	PT Adira Quantum Multifinance -
- PT Adira Dinamika Mobilindo	-	16,981	7,625	PT Adira Dinamika Mobilindo -
- PT Adira Investindo	-	15,394	9,100	PT Adira Investindo -
- PT Daya Adira Mustika	-	-	62,497	PT Daya Adira Mustika -
- PT Adira Sarana Armada	-	-	8,442	PT Adira Sarana Armada -
- PT Sarana Rahardja Makmur	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>492</u>	PT Sarana Rahardja Makmur -
	<u>-</u>	<u>51,920</u>	<u>108,546</u>	
Jumlah aktiva yang terkait dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa	<u>77,548</u>	<u>84,935</u>	<u>277,815</u>	Total assets with related parties
Persentase terhadap jumlah aktiva	<u>4.75%</u>	<u>5.32 %</u>	<u>17.64%</u>	Percentage of total assets

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2005, 2004 DAN 2003
(Dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2005, 2004 AND 2003
(In million Rupiah)

27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

27. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	<u>2003</u>	
Kewajiban				Liabilities
Biaya masih harus dibayar dan hutang lain-lain (lihat Catatan 13)				Accrued expenses and other payables (see Note 13)
- PT Asuransi Adira Dinamika	21,676	31,564	35,669	PT Asuransi Adira Dinamika -
- Grup Asco (dahulu Grup Adira Mobil)	249	435	-	Asco Group -
- Grup Daya Adira Mustika	616	1,274	1,053	(formerly Adira Mobil Group)
- BDI	-	1,347	-	Daya Adira Mustika Group -
Jumlah kewajiban yang terkait dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa	<u>22,541</u>	<u>34,620</u>	<u>36,722</u>	BDI -
Persentase terhadap jumlah kewajiban	<u>2.41%</u>	<u>3.21%</u>	<u>2.98%</u>	Total liabilities due to related parties
Pendapatan				Income
Pendapatan pembiayaan konsumen (lihat Catatan 19)				Consumer financing income (see Note 19)
- PT Adira Dinamika Mobilindo	-	3,980	17,299	PT Adira Dinamika Mobilindo -
- PT Daya Adira Mustika	-	878	8,396	PT Daya Adira Mustika -
- PT Adira Sarana Armada	-	130	47	PT Adira Sarana Armada -
	<u>-</u>	<u>4,988</u>	<u>25,742</u>	
Provisi asuransi (lihat Catatan 20)				Insurance fees (see Note 20)
- PT Asuransi Adira Dinamika	<u>192,427</u>	<u>99,897</u>	<u>52,218</u>	PT Asuransi Adira Dinamika -
Pendapatan bunga (lihat Catatan 21)				Interest income (see Note 21)
- Piutang Afiliasi				Affiliated receivables -
- PT Adira Quantum Multifinance	-	2,770	1,313	PT Adira Quantum Multifinance -
- PT Daya Adira Mustika	-	1,896	5,518	PT Daya Adira Mustika -
- PT Adira Investindo	-	1,894	-	PT Adira Investindo -
- PT Adira Dinamika Mobilindo	-	1,849	866	PT Adira Dinamika Mobilindo -
- PT Adira Sarana Armada	-	174	190	PT Adira Sarana Armada -
- PT Sarana Rahardja Makmur	<u>-</u>	<u>15</u>	<u>7</u>	PT Sarana Rahardja Makmur -
	<u>-</u>	<u>8,598</u>	<u>7,894</u>	
- Jasa giro BDI	1,589	811	-	Interest income from current -
- Bunga deposito BDI	<u>1,454</u>	<u>117</u>	<u>-</u>	account BDI
	<u>3,043</u>	<u>9,526</u>	<u>7,894</u>	Interest income from short-term -
Jumlah pendapatan yang terkait dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa	<u>195,470</u>	<u>114,411</u>	<u>85,854</u>	placement at BDI
Persentase terhadap jumlah pendapatan	<u>10.87%</u>	<u>9.98%</u>	<u>11.97%</u>	Total income derived from related parties
Beban				Expenses
Beban keuangan (lihat Catatan 24)				Financing charge (see Note 24)
- BDI	<u>3,485</u>	<u>7,036</u>	<u>-</u>	BDI -
Beban perolehan pembiayaan konsumen				Acquisition cost of consumer financing
- Grup Asco (dahulu Grup Adira Mobil)	589	20	1	Asco Group -
- Grup Daya Adira Mustika	<u>11,702</u>	<u>3,799</u>	<u>241</u>	(formerly Adira Mobil Group)
	<u>12,291</u>	<u>3,819</u>	<u>242</u>	Daya Adira Mustika Group -
Jumlah beban yang terkait dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa	<u>15,776</u>	<u>10,855</u>	<u>242</u>	Total expenses incurred with related party
Persentase terhadap jumlah beban	<u>1.41%</u>	<u>1.53%</u>	<u>0.05%</u>	Percentage of total expenses

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2005, 2004 DAN 2003
(Dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2005, 2004 AND 2003
(In million Rupiah)

28. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

28. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

	2005		2004		2003		
	USD (nilai penuh/full amount)	IDR (ekuivalen/ equivalent)	USD (nilai penuh/full amount)	IDR (ekuivalen/ equivalent)	USD (nilai penuh/full amount)	IDR (ekuivalen/ equivalent)	
Aktiva							Assets
Kas dan setara kas	155,081	1,524	100,000	929	100,000	847	Cash and cash equivalents

29. KEWAJIBAN KONTINJENSI

Perseroan tidak memiliki kewajiban kontinjensi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2005, 2004 dan 2003.

29. CONTINGENCY LIABILITY

The Company has no significant contingency liabilities as at 31 December 2005, 2004 and 2003.

30. KOMITMEN

Perseroan tidak memiliki komitmen yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2005, 2004 dan 2003.

30. COMMITMENTS

The Company has no significant commitments as at 31 December 2005, 2004 and 2003.

31. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 sebagai berikut:

31. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Comparative figures in the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2004 and 2003 have been amended to conform with the basis on which the financial statements for the year ended 31 December 2005 have been presented as follows:

- | | |
|--|---|
| <p>a. Biaya dibayar dimuka serta uang muka dan jaminan, piutang lain-lain dan aktiva lain-lain pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 masing-masing sejumlah total Rp 113.432 dan Rp 167.742 telah direklasifikasi menjadi beban dibayar dimuka sebesar masing-masing Rp 49.555 dan Rp 46.022 dan piutang dan aktiva lain-lain sebesar masing-masing Rp 63.877 dan Rp 121.720.</p> <p>b. Hutang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar dan estimasi kewajiban untuk imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 digabungkan menjadi beban yang masih harus dibayar dan hutang lain-lain.</p> <p>c. Hutang titipan konsumen pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 sebesar masing-masing Rp 9.040 dan Rp 5.894 telah direklasifikasi dari akun piutang pembiayaan konsumen ke beban yang masih harus dibayar dan hutang lain-lain.</p> | <p>a. <i>Prepaid expenses and advance payment and advance payments and deposits as at 31 December 2004 and 2003 amounting to Rp 113,432 and Rp 167,742 respectively have been reclassified to prepaid expenses amounting to Rp 49,555 and Rp 46,022 and other receivables and assets amounting to Rp 63,877 and Rp 121,720 respectively.</i></p> <p>b. <i>Other payables, accrued expenses and estimated liabilities for employees' benefits as at 31 December 2004 and 2003 have been combined under accrued expenses and other payables.</i></p> <p>c. <i>Customer deposits as at 31 December 2004 and 2003 amounting to Rp 9,040 and Rp 5,894 have been reclassified from consumer financing receivables to accrued expenses and other payables.</i></p> |
|--|---|

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2005, 2004 DAN 2003 (Dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2005, 2004 AND 2003 (In million Rupiah)

31. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

- d. Penerusan pinjaman yang diterima pada tanggal 31 Desember 2003 sebesar Rp 16.141 telah direklasifikasi dari akun pinjaman yang diterima ke akun piutang pembiayaan konsumen.
- e. Beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 dirinci lebih lanjut menjadi beban umum dan administrasi sebesar masing-masing Rp 174.934 dan Rp 136.434, beban gaji dan tunjangan sebesar masing-masing Rp 175.386 dan Rp 98.716 dan beban lain-lain sebesar masing-masing Rp Nihil dan Rp 12.775.
- f. Beban perolehan pembiayaan konsumen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 disajikan secara bruto sebesar masing-masing Rp 93.149 dan Rp 10.476, yang sebelumnya disajikan bersih setelah dikurangi pendapatan administrasi dan provisi.
- g. Beban pemasaran untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 disajikan secara gross sebesar masing-masing Rp 40.772 dan Rp 55.709, yang sebelumnya disajikan bersih dengan pendapatan administrasi dan provisi.
- h. Bagian laba bersih perusahaan asosiasi dan realisasi keuntungan atas kenaikan nilai pasar investasi jangka pendek untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 digabungkan ke pendapatan lain-lain.

32. INFORMASI SEGMENT USAHA

Kegiatan usaha Perseroan dikelompokkan dalam segmen yang terdiri dari kantor pusat dan 79 kantor cabang yang terbagi menjadi 5 area, yaitu area Jabotabekser (Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi dan Serang), Jawa Barat (Bandung, Cirebon dan Sukabumi), Jawa Tengah (Semarang, Solo dan Yogyakarta), Jawa Timur (Surabaya, Malang dan Jember) dan Sukasusibali (Medan, Palembang, Samarinda, Balikpapan, Pontianak, Makassar, Manado dan Denpasar).

31. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS (continued)

- d. Distribution of small scale business as at 31 December 2003 amounting Rp 16,141 has been reclassified from borrowings to consumer financing receivables.
- e. General and administrative expenses for the years ended 31 December 2004 and 2003 have been further detailed to general and administrative expenses amounting to Rp 174,934 and Rp 136,434, salaries and benefits expenses amounting to Rp 175,386 and Rp 98,716 and to others expenses amounting to Rp Nil and Rp 12,775, respectively.
- f. Acquisition costs of consumer financing for the years ended 31 December 2004 and 2003 are presented on a gross basis amounting to Rp 93,149 and Rp 10,476 respectively, which previously were netted off with fee and administration income.
- g. Marketing expenses for the years ended 31 December 2004 and 2003 are presented on a gross basis amounting to Rp 40,772 and Rp 55,709 respectively, which previously were netted off with fee and administration income.
- h. Equity in net earnings of associated company and realised gain due to increase in market value of short-term investments for the years ended 31 December 2004 and 2003 have been combined to other income.

32. SEGMENT INFORMATION

The Company primarily classifies its business activities into geographical segment consisting of 79 branches that are located into 5 areas, namely, Jabotabekser (Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi and Serang), West Java (Bandung, Cirebon and Sukabumi), Central Java (Semarang, Solo and Yogyakarta), East Java (Surabaya, Malang and Jember) and Sukasusibali (Medan, Palembang, Samarinda, Balikpapan, Pontianak, Makassar, Manado and Denpasar).

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2005, 2004 DAN 2003
(Dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2005, 2004 AND 2003
(In million Rupiah)

32. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Informasi bentuk segmen sekunder berdasarkan geografis adalah sebagai berikut:

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information concerning geographical segment is as follows:

	2005	2004	2003	
Aktiva				Assets
Kantor pusat	92,839	395,287	445,279	Head office
Area Jabotabekser	335,123	294,667	269,439	Jabotabekser area
Area Jawa Barat	256,644	209,784	202,570	West Java area
Area Jawa Tengah	238,300	200,453	207,508	Central Java area
Area Jawa Timur	270,647	216,045	246,376	East Java area
Area Sukasusibali	<u>439,658</u>	<u>281,781</u>	<u>203,367</u>	Sukasusibali area
Jumlah aktiva	<u>1,633,211</u>	<u>1,598,017</u>	<u>1,574,539</u>	Total assets
Pendapatan pembiayaan konsumen				Consumer financing income
Kantor pusat	19,397	8,872	26,373	Head office
Area Jabotabekser	305,478	204,917	112,317	Jabotabekser area
Area Jawa Barat	226,109	152,806	96,399	West Java area
Area Jawa Tengah	199,805	137,311	83,057	Central Java area
Area Jawa Timur	222,051	157,363	113,980	East Java area
Area Sukasusibali	<u>356,749</u>	<u>190,845</u>	<u>84,494</u>	Sukasusibali area
Jumlah pendapatan pembiayaan konsumen	<u>1,329,589</u>	<u>852,114</u>	<u>516,620</u>	Total consumer financing income
Laba bersih				Net income
Kantor pusat	9,103	(27,628)	(59,296)	Head office
Area Jabotabekser	86,265	68,774	40,445	Jabotabekser area
Area Jawa Barat	83,280	56,039	46,036	West Java area
Area Jawa Tengah	68,876	52,513	38,881	Central Java area
Area Jawa Timur	76,311	55,299	45,890	East Java area
Area Sukasusibali	<u>152,533</u>	<u>96,348</u>	<u>43,400</u>	Sukasusibali area
Jumlah laba bersih	<u>476,368</u>	<u>301,345</u>	<u>155,356</u>	Total net income

33. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

Penawaran umum Obligasi Adira Dinamika Multifinance II Tahun 2006

Pada tanggal 13 April 2006, Perseroan menyampaikan Pernyataan Pendaftaran berdasarkan surat No. 065/ADMF/CS/IV/06 kepada Bapepam dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Adira Dinamika Multi Finance II Tahun 2006 dengan Tingkat Bunga Tetap sebesar Rp 750.000.

Sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Adira Dinamika Multi Finance II Tahun 2006 dengan Tingkat Bunga Tetap, Perseroan telah menerbitkan kembali laporan keuangannya pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 untuk menyesuaikan penyajiannya dengan peraturan pasar modal.

33. SUBSEQUENT EVENTS

Public offering of Adira Dinamika Multifinance Bonds II 2006

On 13 April 2006 the Company submitted a Registration Letter No. 065/ADMF/CS/IV/06 to Bapepam in relation to public offering of Adira Dinamika Multi Finance Bonds II 2006 with Fixed Interest Rate amounting to Rp 750,000.

In relation with the Company's plan for a public offering of Adira Dinamika Multi Finance Bonds II 2006 with Fixed Interest Rate, the Company has reissued its financial statements as at and for the year ended 31 December 2005 to conform with the presentation required by capital market regulations.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2005, 2004 DAN 2003
(Dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2005, 2004 AND 2003
(In million Rupiah)

33. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA
(lanjutan)

Rencana penawaran umum obligasi di atas telah mendapat persetujuan dari Komisaris Perseroan berdasarkan surat keputusan tertanggal 3 April 2006.

Perjanjian fasilitas pinjaman yang diterima

Pada tanggal 15 Februari 2006, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Lippo Tbk dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp 150.000 dengan jangka waktu 39 bulan. Tingkat suku bunga per tahun pinjaman adalah sebesar SBI ditambah 4,25%.

Pada tanggal 17 April 2006, Perseroan telah memperoleh persetujuan perpanjangan fasilitas pinjaman modal kerja dari BCA dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp 75.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 14 Maret 2007. Tingkat suku bunga per tahun pinjaman adalah sebesar 15,50%.

Perpajakan

Pada tanggal 29 Maret 2006, Perseroan menyampaikan SPT pajak penghasilan badan tahun 2005, dimana Perseroan melakukan penyesuaian sehingga menyebabkan selisih sebesar Rp 54 dibandingkan dengan jumlah yang tercatat pada laporan keuangan tahun 2005. Direksi berpendapat jumlah penyesuaian tersebut tidak material terhadap laporan keuangan secara keseluruhan, sehingga perbedaan tersebut tidak diakui dalam laporan keuangan tahun berjalan.

33. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

The public offering plan has been approved by the Company's Commissioners on 3 April 2006.

Borrowing facility agreement

On 15 February 2006, the Company obtained a working capital facility from PT Bank Lippo Tbk with a maximum credit limit amounting to Rp 150,000 and a credit term of 39 months. This loan bears interest at an annual rate of SBI plus 4.25%.

On 17 April 2006, the Company obtained approval for credit facility extension from BCA with a maximum credit limit amounting to Rp 75,000 which will mature on 14 March 2007. This loan bears interest at an annual rate of 15.50%

Taxation

On 29 March 2006, the Company lodged its annual tax return, in which the Company adjusted the 2005 corporate income tax calculation which results in a difference of Rp 54 compared with the amount recorded in the 2005 financial statements. The Directors believe the adjustment is considered immaterial to the financial statements as a whole, accordingly the difference is not recognised in the current year financial statements.